



# Lentera Madani

DI DESA MEKARSARI

EDITOR :  
DR. RUBIYANAH, MA.

TIM PENULIS :  
BELLA ANNISA, DKK.



### **Bu Rika - Staff Desa Mekarsari**

Anak KKN sudah berhasil mengumpulkan anak-anak untuk bimbel saya acungi jempol, jadi anak-anak yang merasa masih kurang dengan ilmunya bertambah dengan adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta, dan yang kita ketahui bahwa uin ini bukan hanya kampus umum saja tetapi ada agamanya yang lebih kuat sehingga membuat anak-anak ini bertambah sedikit ilmu agamanya.

### **Bapak Taufik - Kepala Perpustakaan Desa Mekarsari**

Tentunya sangat terbantu apabila adik-adik KKN berkordinasi baik dengan pihak pemerintahan Desa Mekarsari dan bisa membantu mesosialisasikan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa ini, dan program KKN tentunya program-program kerja yang nyata yang bisa di rasakan langsung oleh masyarakat desa itu salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Mekarsari.

### **Ibu Agustini - Warga Desa Mekarsari**

Dengan kedatangan kakak-kakak semua tuh alhamdulillah sangat membantu untuk pendidikan anak-anak kami adalah dampak apa yang dirasain selama ada KKN, banyak positifnya ya contohnya anak-anak tuh ada PR juga sangat membantu sekali karena bisa membantu dan mengajarkan anak kami Ketika



# Lentera Madani

DI DESA MEKARSARI

Editor :

Dr. Rubiyannah, M.A.

Penulis :

Muhammad Farid Hamdan, dkk.



## TIM PENYUSUN

**Editor**  
**Penyunting**  
**Cover dan Layout**  
**Teknis Penulisan**  
**dan Kesesuaian**  
**Isi**  
**Penyedia Gambar**  
**Kontributor**

*Lentera Madani di Desa Mekarsari*

E-Book ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

Dr. Rubiyannah, M.A.  
Dr. Rubiyannah, M.A.  
Muhammad Farid Hamdan

Methavia Nurul Annisa

Syauqi Abiyyu Ghifari  
Muhammad Bilal Ramadhan, Bella Annisa, Fauziah Nur Azzahra, Praditya Rieke Puspitasari, Taufik Aidil Putra, Vaza Kamala, Eka Nuriawati, Sevilla Maghfira Luna Aulya, Abdul Azis, Farihah Zeinurrahmah, Nur Afah Irtiyah, Dina Sopariah, Nurul Islah Watajdid, Citra Choirunnisa, Putri Adelia, Solahudin.



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN PARAMA 158

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 158 di Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang yang berjudul: Lentera Madani yang telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing,

(Dr. Rubiyannah, M.A.)  
NIP. 197308221998032001

Menyetujui,  
Koodinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Sc.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kita berbagai macam nikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan *E-Book* laporan KKN PARAMA 158 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 dengan lancar dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan *E-Book* hasil KKN PARAMA 158 ini adalah sebagai bentuk laporan hasil kegiatan kepada pihak kampus selama pelaksanaan KKN di desa tempat kami mengabdikan yaitu Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan juga sebagai dokumen tertulis mengenai profil dan analisis SWOT yang berfungsi sebagai tolak ukur untuk kemajuan Desa Mekarsari serta sebagai acuan agar pelaksanaan KKN selanjutnya dapat mengetahui, mengadaptasi, dan melanjutkan program KKN yang telah kami laksanakan.

Laporan KKN PARAMA 158 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 dapat terlaksana karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan *E-Book* laporan KKN.
4. Dr. Rubiyannah, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami dalam segala kegiatan KKN hingga penyusunan *E-Book* KKN.
5. Orang tua serta keluarga yang selalu mendoakan keselamatan dan mendukung kesuksesan kami.
6. Fadlah, S.E. selaku Kepala Desa Mekarsari, Staf Desa, Pak RT Salih, Pak Taufik, Bu Rika serta Warga Desa Mekarsari yang telah mendukung,

membantu serta menyukseskan program-program kegiatan KKN PARAMA 158.

7. Serta pihak lain yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah ikut andil dalam membantu menyukseskan seluruh kegiatan KKN Param 158.

Semoga *E-Book* laporan kegiatan KKN PARAMA 158 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun2022 ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Mekarsari, pembaca maupun instansi terkait, khususnya bagi anggota kelompok KKN PARAMA 158 maupun kelompok selanjutnya yang akan mengabdikan di Desa Mekarsari nanti.

Kami menyadari bahwa *E-Book* laporan akhir KKN ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima Kasih.

Jakarta, 25 September 2022

Tim Penyusun KKN-PpMM Kelompok 158

Ttd,

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa Mekarsari Rajeg, Kabupaten Tangerang.....	2
C. Permasalahan Desa Mekarsari Rajeg, Kabupaten Tangerang.....	2
D. Profil Kelompok KKN PpMM 158.....	5
E. Fokus dan Prioritas Program.....	9
F. Sasaran dan Target.....	10
G. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II.....	17
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	17
A. Intervensi Sosial.....	17
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	22
BAB III.....	25
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	25
A. Karakteristik Tempat KKN.....	25
B. Letak Geografis Desa Mekarsari.....	25
C. Struktur Penduduk.....	27
D. Sarana dan Prasarana.....	29
BAB IV.....	35
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	35
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	45
BAB V.....	67

PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Rekomendasi.....	69
EPILOG .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	122
BIOGRAFI SINGKAT.....	124

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	9
Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....	10
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Persiapan KKN 158 Parama 2022 .....	14
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Program.....	14
Tabel 1.5 Jadwal Laporan dan Evaluasi Program .....	15
Tabel 3.1 Jenis Kelamin Penduduk.....	27
Tabel 3.2 Agama Penduduk .....	28
Tabel 3.3 Mata Pencaharian Penduduk .....	28
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	28
Tabel 3.5 Kelompok Usia Penduduk .....	29
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	29
Tabel 3.7 Sarana Ibadah .....	29
Tabel 4.1 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan .....	35
Tabel 4.2 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan Agama.....	38
Tabel 4.3 Matriks SWOT di Bidang Kesehatan .....	40
Tabel 4.4 Matriks SWOT di Bidang Ekonomi .....	41
Tabel 4.5 Matriks SWOT di Bidang Olahraga .....	43
Tabel 4.6 Matriks SWOT di Bidang Sosial.....	44
Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan .....	46
Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Digitalisasi UMKM.....	47
Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Bucket Snack .....	48
Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Manajemen Perpudes.....	50
Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu .....	51
Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Olahraga Senam.....	53
Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jalan Sehat .....	54
Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Sanitasi dan BABS .....	56
Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Donor Darah .....	57
Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti .....	58
Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Karnaval.....	59
Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI ke-77 .....	61
Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba 17 Agustus.....	62
Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Mewarnai.....	63

*Untuk menulis tentang kehidupan, pertama-tama kamu harus  
menjalannya*

-Ernest Hemingway-

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Logo Parama.....	5
Gambar 3.1 : Denah Wilayah Desa Mekarsari.....	26
Gambar 3.2 : Jarak dari UIN ke Desa Mekarsari.....	27
Gambar 3.3 Taman Kanak- Kanak.....	30
Gambar 3.4 Sekolah Dasar.....	30
Gambar 3.5 Sekolah Menengah Pertama.....	31
Gambar 3.6 Sekolah Menengah Atas.....	31
Gambar 3.7 Masjid.....	32
Gambar 3.8 Musholla.....	32
Gambar 3.9 Lapangan.....	33
Gambar 3.10 Balai Pertemuan.....	33
Gambar 3.11 Perpustakaan Desa.....	34
Gambar 4.1 : Fun Learning.....	47
Gambar 4.2 : Melek Al-Qur'an.....	47
Gambar 4.3 : Seminar Digitalisasi UMKM.....	48
Gambar 4.4 : Pelatihan Pembuatan Snack Bucket.....	50
Gambar 4.5 : Manajemen Perpustakaan.....	51
Gambar 4.6 : Kegiatan Posyandu.....	52
Gambar 4.7 : Olahraga Senam.....	54
Gambar 4.8 : Jalan Sehat se-Kecamatan Rajeg.....	55
Gambar 4.9 : Penyuluhan Sanitasi dan BABS.....	57
Gambar 4.10 : Kegiatan Donor Darah.....	58

Gambar 4.11 : Kegiatan Kerja Bakti.....	59
Gambar 4.12 : Perayaan Karnaval.....	60
Gambar 4.13 : Upacara 17 Agustus se-Kecamatan Rajeg.....	62
Gambar 4.14 : Lomba 17 Agustus bersama Warga.....	63
Gambar 4.15 : Lomba Mewarnai kelas Fun Learning.....	64

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-158  
Jumlah Desa/Kelurahan : Mekarsari  
Nama Kelompok : KKN Parama  
Jumlah Mahasiswa : 19 Orang  
Jumlah Kegiatan : 7 Kegiatan  
J. Pembangunan Fisik : 1. Pengadaan mading perpustakaan desa  
2. Pengadaan papan tulis  
3. Pengadaan rak buku  
4. Pengadaan Al-Qur'an

158

*Hidup itu Sederhana, Kita yang membuatnya Sulit*

-Confucius-

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* Lentera Madani di Desa Mekarsari ini disusun berdasarkan kegiatan KKN-PpMM di Desa Mekarsari selama 32 hari. Terdapat 19 mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini berasal dari 7 Fakultas dan 19 Jurusan berbeda. Kelompok KKN dengan nomor 158 ini kami beri nama PARAMA yang bermakna unggul, dimana bertujuan untuk dapat memberikan dedikasi melalui peningkatan kualitas di bidang pendidikan, pengajaran, maupun di bidang lainnya. Selama masa persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian laporan, kami dibimbing oleh ibu Dr, Rubiyanah, M.A., beliau merupakan Dosen di Prodi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kegiatan KKN berlangsung, terdapat 7 program yang kami laksanakan di Desa Mekarsari. Sebagian besar merupakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dan sisanya adalah pemberdayaan dengan fokus pada dua RW. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sebesar Rp. 12,500,000; dana tersebut kami peroleh dari iuran anggota kelompok sebesar Rp. 1.500.000;., dana penyertaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah sebesar Rp. 3.000.000; .

Dari hasil kegiatan yang kami laksanakan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami capai, yaitu

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam memajukan desa.
2. Meningkatnya motivasi belajar anak dari masyarakat desa setempat.
3. Meningkatnya inspirasi anak-anak untuk pengembangan dirinya.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Jakarta.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal kesehatan dan kebersihan lingkungan.
6. Meningkatnya pengetahuan pola asuh orang tua terhadap anaknya.
7. Meningkatnya solidaritas serta gotong royong antar warga setempat.

Terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi dalam merencanakan dan mengaplikasikan kegiatan diantaranya :

1. Terbatasnya waktu untuk merealisasikan program fisik.

2. Minimnya dana yang terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun.

Meski demikian kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan kekurangannya adalah :

1. Pendidikan di Desa Mekarsari dinilai masih memiliki kekurangan, baik dari segi kesadaran pola asuh orang tua maupun sarana infrastruktur yang menunjang kegiatan pendidikan. Seperti sedikitnya tempat mengaji anak-anak, tempat bimbingan belajar, perpustakaan desa yang memiliki sedikit stok *E-Book* bacaan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kelompok KKN UIN Jakarta periode selanjutnya dapat membantu mengembangkan metode pendidikan yang telah diberikan dari dosen-dosen di kampus.
2. Kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Ini dilihat dari masih banyaknya sampah yang bertebaran di mana-mana, warga yang masih melakukan BABS, sedikitnya tempat pembuangan sampah, dan lain sebagainya. Kami berharap hal tersebut dapat diatasi oleh kelompok KKN selanjutnya, sehingga tercapainya lingkungan yang bersih dan sehat serta memberikan dampak baik bagi masyarakat.

## PROLOG

### Catatan Editor

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Kembali menyelenggarakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bagi mahasiswa dengan terjun langsung ke beberapa wilayah bersama masyarakat setempat. Sebelumnya selama periode 2020-2021 saat pandemic covid 19 merebak, kegiatan KKN dilakukan dalam bentuk KKN DR (KKN Dari Rumah).

KKN Lentera adalah salah satu kelompok KKN yang beranggotakan mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN Lentera adalah sebuah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam rangka mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah. Pada program inilah mahasiswa dituntut untuk dapat berbaur dan bekerja sama dengan masyarakat di mana mereka diterjunkan.

Anggota KKN Lentera berjumlah 19 orang dari berbagai Fakultas dan jurusan yang berbeda, yakni Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FU) dan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST).

Lokasi KKN Lentera terdapat di wilayah Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang, Banten. Wilayah yang luasnya mencapai 5.700 (KM<sup>2</sup>) ini masih memiliki area persawahan seluas 1.928 (ha), akan tetapi penduduknya justru banyak yang berprofesi sebagai buruh pabrik (PT). Sisanya berprofesi sebagai pedagang, petani dan beberapa di antaranya sebagai ASN.

Adapun tingkat pendidikan warga Desa Mekarsari kebanyakan hanya sampai tingkat SD dan SMP, sementara yang mengenyam pendidikan setingkat SMA, bisa dibilang sangat sedikit. Hingga saat ini masih ada juga penduduk usia 7-13 tahun yang belum mengenyam pendidikan meskipun hanya tingkat SD, sehingga angka penduduk yang belum bisa baca tulis

cukup tinggi. Oleh karena itu jika ditinjau dari sisi pendidikan, Sumber Daya Manusia di daerah ini dapat dikatakan sangat minim.

Beberapa potensi yang masih dapat diberdayakan adalah para pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna, ibu-ibu yang bergabung pada Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan anak-anak usia 7-13 tahun yang sangat haus akan pendidikan dengan berbagai model dan pendekatan sesuai dengan usia kanak-kanaknya.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka KKN 158 Lentera membuat program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program-program kegiatan dibuat berdasarkan survey yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan. KKN dilakukan bukan untuk menciptakan program baru atau menyelesaikan masalah-masalah yang ada, akan tetapi dengan prinsip mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada di wilayah Desa Mekarsari.

Adapun program-program yang dilakukan di antaranya adalah; Peningkatan kompetensi anak-anak di bidang pendidikan dengan bimbingan belajar dan meningkatkan skill anak-anak melalui lomba-lomba. Seminar pemberdayaan ekonomi melalui digitalisasi UMKM. Melakukan pelatihan skill baru bagi masyarakat yaitu pembuatan Bucket Snack, membantu kegiatan posyandu di berbagai lokasi di Desa Mekarsari, meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran, pemberdayaan lingkungan melalui kegiatan gotong royong dan pelatihan sanitasi.

Judul buku laporan KKN ini kami beri nama *Lentera Madani*, karena kami ingin berbagi kepada para pembaca mengenai kisah dan pengalaman kami selama melaksanakan KKN di Desa Mekarsari. Semoga program atau kegiatan yang kami buat dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat, juga bagi mahasiswa yang akan melakukan KKN di Desa Mekarsari dapat melanjutkan pemberdayaan di wilayah ini.

Akhir kata, saya selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh mahasiswa KKN 158 Lentera 2022, mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, baik PPM UIN Jakarta maupun Kepala Desa dan seluruh warga Desa Mekarsariyang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini.

Jakarta, 28 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

Dr. Rubiyannah, MA  
NIP: 197308221998032.

**BAGIAN 1 :**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Dinamika kampus dan dinamika masyarakat senantiasa memunculkan tuntutan penyempurnaan penyelenggaraan KKN agar dirasakan efektifitasnya secara terukur. Bagi mahasiswa, KKN merupakan proses pengembangan diri, penyaluran ilmu, dan memberikan kesempatan pengalaman hidup ditengah masyarakat untuk memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahannya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat sebagai wilayah dan sasaran pengabdian Perguruan Tinggi, KKN diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri untuk peningkatan kualitas kehidupannya.

Masyarakat sebagai wadah yang terdiri dari Individu-individu yang membentuk keluarga haruslah membina dan mengarahkan seluruh sikap dan juga pola pikir yang terbebas dari hal-hal yang dilarang oleh agama dan adat sopan santun yang dinilai sebagai hal yang sakral dan harus dipenuhi.

KKN hadir untuk membangkitkan semangat kebersamaan dengan menjadi lentera yang akan menerangi Desa Mekarsari. Masyarakat Desa Mekarsari memiliki beberapa kegiatan kemasyarakatan untuk optimalisasi potensi penduduk. Kegiatan tersebut antara lain; majelis ta'lim, PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), karang taruna, dan remaja mesjid.

Salah satu potensi yang dimiliki Desa Mekarsari diantaranya semangat anak-anak Desa Mekarsari serta dukungan yang positif dari berbagai pihak terutama dengan Pemerintah Desa Mekarsari. Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang peduli terhadap masyarakat selama masa kegiatan KKN di Desa Mekarsari telah mengadakan kegiatan keagamaan, pemberdayaan, pendidikan dan kesehatan serta membangun sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan Desa terutama dalam bidang pendidikan demi mengoptimalkan

potensi masyarakat Desa Mekarsari, dengan tema “ LENTERA MADANI “.

### **B. Kondisi Umum Desa Mekarsari Rajeg, Kabupaten Tangerang**

Desa Mekarsari merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Rajeq, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Mekarsari ini memiliki luas wilayah 5,700 (Km<sup>2</sup>) dengan Presentase (10,62 %). Desa Mekarsari ini di Kepala Oleh Kepala Desa Yaitu Ibu Fadlah SE. Desa Mekarsari ini Memiliki 116 Rt, Dan 8 Rw. Dan kami melaksana KKN di Rw 05 Rt 03 berdekatan dengan perpustakaan Desa Mekarsari.

Secara geografis Desa Mekarsari ini memiliki daerah persawahan 1,928 (ha) dan daerah daratan 3,772 (ha). Dengan total jumlah wilayah 5,700 (Km<sup>2</sup>). Adapun kondisi penduduk Desa Mekarsari sendiri banyak masyarakat yang masih bekerja sebagai buruh PT, ada juga beberapa ASN, serta bekerja sebagai pedagang dan pelaksana UMKM setempat.

Batas batas wilayah Desa Mekarsari ini sendiri yakni, wilayah utara berbatasan dengan desa Rajeq Mulya, wilayah Selatan berbatasan dengan Kec. Pasar Kemis, sedangkan wilayah timur berbatasan dengan desa Sukasari, dan wilayah barat berbatasan dengan desa Sukamanah. Posisi Desa Mekarsari ini juga dekat dari kantor kecamatan Rajeq, lebih kurang 3-4 km ke kantor kecamatan.

### **C. Permasalahan Desa Mekarsari Rajeg, Kabupaten Tangerang**

Pada pelaksanaan kegiatan KKN parama 158 Desa Mekarsari, kami dihadapkan dengan beberapa permasalahan sejak melakukan observasi. Adapun permasalahan yang kami hadapkan adalah sebagai berikut:

#### **1. Bidang Pendidikan**

Desa Mekarsari dihadapkan dengan masalah pendidikan anak usia 7-13 tahun, seperti ada dari mereka yang belum bisa baca tulis dan beberapa anak bahkan tidak sekolah. Mirisnya anak-anak kecil usia mereka memang tidak disekolahkan oleh orang tuanya sehingga masih belum bisa membaca dan menulis.

Penduduk yang memiliki tingkat pendidikan di Desa Mekarsari juga lumayan rendah, dengan banyaknya warga yang hanya tamatan SMP maupun SMA. Dengan obeservasi yang kami lakukan banyaknya anak SD

yang sarana prasarananya masih kurang memadai contohnya minat baca masyarakat masih kurang sekali. Mereka hanya memiliki minset tamatan SMA sudah cukup karena nantinya juga kerja di PT. Dengan ijazah SMA mereka bisa mendaftar kerja di PT yang ada di sekitar tanggerang.

Dengan itu kami mahasiswa KKN 158 Parama Melaksanakannya bimbel di perpustakaan desa yang di laksanakan setiap senin sampai kamis di sana kami mengadakan kelas membaca bagi anak sd dan kelas bahasa arab , kami di sana juga membukak perpustakaan bagis siswa yang datang yang memliki minat baca di perpustakaan.

## 2. Bidang Lingkungan, Pembangunan dan kesehatan

Masalah pembangunan yang di hadapi kemaren kami di Desa Mekarsari kurangnya kesadaran masyarakat terdhap sampah serta dengan kebersihan. Masih banyak masyarakat menumpukan sampah di samping rumah serta adanya Masyarakat BABS(Buang Air Besar Sembarang) di sana dimana masih buang air di bawah pohon serta buangnya di kantong plastik dan di buang di sungai. Air sungai menjadi kotor dan tercermat menjadikan desa menjadi tidak asri dan bauk sampai ataupun kotoran manusia yang di buang di sungai tersebut..

Masih kurangnya kesadaran masyarakat Mekarsari terhadap kebersihan di sana masih di bilang minim WC di rumah makanya masyarakat melakukan BABS di luar, dengan kurangnya WC di daerah sana kami juga melakukan sosialisasi terhadap kebersihan dan melakukan pembangun Wc Serta tempat air bersih di Desa Mekarsari .

## 3. Bidang Ekonomi den Pemberdayaan

Permasalahan dibidang ekonomi masyarakat Mekarsari tergolong ekonomi yang rendah, karena masyarakat di sana masih bergantung bekerja di PT serta dengan bekerja dengan membuka UMKM sendiri di daerah sana. Karena banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai buruh masyarakat di sana tidak memiliki usaha lain selain UMKM dan bekerja di PT dengan minset mereka bekerja di PT sudah cukup bagi mereka dengan kehidupan di sana. Msasyarakat di sana ibu-ibu juga ada beberapa membuka usaha sendiri untuk mencukupi kehidupan sehari-hari masyarakat Mekarsari memnfaatkan sauasana siang orang-orang yang bekerja di PT ataupun

buruh lainya untuk makan siang dan mencari makanan di daerah Desa Mekarsari.

Selain itu, masyarakat Mekarsari juga ada bekerja sebagai petani dan tukang bangunan, para petani memanfaatkan lahan sawah yang ada di Desa Mekarsari untuk di jadikan penghasilan bagi kehidupan mereka di Desa Mekarsari.

#### 4. Bidang Keagamaan

Permasalahan di bidang keagamaan masih kurang dan minim sekali di sana saya melihay mesjid hanya rame saat jumatan saja. Seperti masyarakat sana tidak begitu menjunjung tinggi nilai agama . Tidak ada hari-hari besar keagamaan yang di laksanakan kemaren selama Kami KKN di sana tidak dilaksanan kajian-kajian atau muhadaroh bisa di bilang hanya sekali-sekali melakukan seperti itu.

Anak-anak di sana juga sudah kelas 6 SD masih belum bisa baca al-quran dan masih buta huruh Ijaiyah mereka tidak di tuntut orang tuanya untuk bisa belajar mengaji, miris sekali melihat anak-anak yang seusia 13 tahun masih belum bisa bacatulis al-quran.

#### 5. Bidang Teknologi

Permasalahan dalam bidang teknologi mungkin bisa di bilang sudah lumayan maju dan masyarakat di sana satu persatu sudah mempunyai HP yang canggih. Merka semuanya sudah hampir semuanya memiliki hp dan sudah belajar secara dari di sekolah-sekolah saat pandemi kemaren. Masyarakat Desa Mekarsari juga di fasilitasih oleh Pemerintahan Desa Mekarsari di Perpustakaan Wifi masyarakat yang mau mengakses semua bisa di perpustakaan desa.

Selain itu,mungkin mirisnya masyarakt Desa Mekarsari kurang memanfaatkan sarana desa intuk hal yang bermanfaat, Msayarakat yang punya HP tidak memfaatkan internet untuk membaca ataupun membuat hal hal baru, HP yang di guanakan hanya untuk bermain game dan berkomunikasi saja. Akan tetapi sebenarnya banyak sekali manfaat internet bagikita semua apalagi semuanya bisa di akses di internet. Sosial media pun bisa kita jadikan hal untuk memasarkan pasaran buat dagana ataupun UMKM dan Meningkatkan Ekonomi masyakarot Desa Mekarsari juga.

## 6. Bidang Pemerintahan

Bidang pemerintahan Desa mekarsai sendiri dekat dan pas di tengah-tengah masyarakat selain itu dari kantor Desa Mekarsari sendiri juga dekat aksesnya ke kantor kecamatan. Para staf serta pegawai pemerintahan desa sangat banyak dan kantor desa juga di jadikan tempat sarana pertemuan masyarakat serta orang-orang yang datang ke Desa Mekarsari sendiri.

Selain itu kantor desa selalu mengadakan kegiatan rutin yang mengundang masyarakat Desa Mekarsari dalam kegiatan yang di laksanakan di desa dengan fasilitas yang di sediakan pemerintahan Desa Mekarsari sendiri.

### D. Profil Kelompok KKN PpMM 158

Nama kelompok kami yaitu "PARAMA" berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki makna utama, paling unggul, dasar, pokok, terindah. Kata tersebut diambil sebagai motivasi kami agar selalu menjadi mahasiswa yang unggul dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di universitas. Kelompok ini terdiri dari 19 orang dari berbagai jurusan dan fakultas yang siap mengaplikasikan dan menyalurkan masyarakat Desa Mekarsari melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).



Makna warna dan logo dari kelompok 158 adalah :

Gambar 1.1 : Logo Parama

1. Warna cokelat: melambangkan kekuatan dan keandalan. Warna cokelat juga memiliki kesan ramah, mudah didekati dan tulus.
2. Bentuk pintu : melambangkan media masuknya ilmu dari luar. Ini dimaknai sebagai bentuk penyaluran ilmu dari kampus yang diaplikasikan untuk masyarakat.
3. Tulisan KKN dan 158 pada setiap sisi melambangkan sayap yang dipakai untuk menggapai impian setinggi-tingginya.

Kelompok ini beranggotakan 19 orang dari 7 fakultas yang berbeda, antara lain Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ushuluddin (FU), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Perbedaan tersebut membuat kami memiliki perbedaan potensi yang dapat digunakan untuk menyukseskan pelaksanaan program KKN.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota antara lain :

Muhammad Bilal Ramadhan - Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswa jurusan Ilmu Tarjamah ini memiliki kemampuan mengajar bahasa arab yang baik serta memiliki kemampuan menulis indah. Jabatan Bilal yakni sebagai Ketua di KKN I58 Parama.

Muhammad Farid Hamdan - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Mahasiswa jurusan Jurnalistik ini memiliki kemampuan di bidang jurnalisme dan literasi. Selain itu isa juga memiliki kemampuan di bidang desain grafis. Jabatan Farid yakni sebagai Wakil Ketua.

Vaza Kamala - Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang akrab dipanggil Vaza atau Lala ini memiliki kemampuan dalam mengajar bahasa arab yang baik, selain itu ia juga memiliki kemampuan dalam bernyanyi. Jabatannya yakni sebagai Bendahara 1.

Methavia Nurul Annisa - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika. Wanita yang akrab dipanggil Metha ini memiliki kemampuan dalam berhitung dan mengajarkan anak-anak matematika. Selain itu ia memiliki kegemaran menonton film korea. Jabatannya yakni sebagai Sekretaris 1.

Fauziah Nur Azzahra - Fakultas Dirasat Islamiyah. Mahasiswi yang akrab dipanggil Zahra ini memiliki kemampuan dalam mengajar mengaji anak-anak serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang mumpuni. Selain itu ia juga memiliki kemampuan dalam memimpin Senam Kesehatan Jasmani pada kegiatan OLGA (Olahraga Gabungan) bersama warga setempat. Jabatannya yakni sebagai Bendahara 2.

Bella Annisa - Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswi jurusan Manajemen Bisnis ini memiliki kemampuan dalam tulis menulis. Selain itu, wanita yang akrab disapa Bella ini pandai dalam memasak. Jabatannya yakni sebagai Sekretaris 2.

Abdul Azis - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan ini memiliki kemampuan dalam mengajar dan mengaji, selain itu Azis juga pandai dalam bermain game Mobile Legends. Jabatannya yakni sebagai Kepala Divisi Perlengkapan.

Taufik Aidil Putra - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam ini memiliki kemampuan dalam hal berkomunikasi. Taufik, sapaan akrabnya juga memiliki kemampuan dalam menyetir mobil. Jabatannya yakni sebagai anggota Divisi Perlengkapan.

Solahuddin - Fakultas Ushuluddin. Mahasiswa jurusan Ilmu Hadits ini memiliki kemampuan menulis kalligrafi, selain itu ia memiliki suara yang bagus sehingga sering dijadikan *qari'* dalam berbagai kegiatan. Jabatannya yakni sebagai anggota Divisi Perlengkapan.

Syauqi Abiyyu Gifari - Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan ini memiliki kemampuan dalam mengedit foto dan video, selain itu ia juga pandai menyetir mobil. Jabatannya yakni sebagai Kepala Divisi Media dan Publikasi.

Nurul Islah Watajdid - Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswi jurusan Sistem Informasi ini memiliki kemampuan dalam mempromosikan seluruh kegiatan KKN. Jabatannya yakni anggota Divisi Media dan Publikasi

Praditya Rike Puspitasari - Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan ini memiliki kemampuan Fotografi yang handal, selain itu ia pun memiliki hobi membaca. Jabatannya yakni anggota Divisi Media dan Publikasi

Sevilla Maghfira Luna Aulya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Mahasiswi jurusan Hubungan Internasional ini memiliki kemampuan dalam mengorganisir acara. Jabatannya yakni Kepala Divisi Acara.

Putri Adelia - Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswi jurusan Fisika ini memiliki kemampuan dalam mengorganisir acara. Jabatannya yakni Anggota Divisi Acara.

Nur Afah Irtiyah - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris ini memiliki kemampuan dalam mengorganisir acara. Ia memiliki hobi menonton Anime. Jabatannya yakni Anggota Divisi Acara.

Citra - Choirunnisa. Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswi jurusan Agribisnis ini memiliki kemampuan dalam Mengajar dan memberikan tutorial membuat *snack bucket*. Selain itu ia pandai dalam hal memasak. Jabatannya yakni Kepala Divisi Konsumsi.

Fariyah - Zeinurrahmah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab ini memiliki kemampuan dalam Mengajar dan Mengaji. Jabatannya yakni Konsumsi.

Dina Sopariah - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi jurusan Pendidikan Anak Usia Dini ini memiliki kemampuan dalam Mengajar dan Memasak. Jabatannya yakni Anggota Divisi Konsumsi.

Eka Nuriawati. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah ini memiliki kemampuan dalam berorganisasi. Jabatannya yakni Divisi Humas.

## E. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Pendahuluan	Prioritas Program
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kompetensi anak-anak di bidang pendidikan dengan bimbingan belajar.</li><li>• Mengadakan perlombaan yang meningkatkan skill anak-anak</li></ul>
Pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Seminar pemberdayaan ekonomi melalui digitalisasi UMKM.</li><li>• Melakukan pelatihan skill baru bagi masyarakat yaitu pembuatan Bucket Snack</li></ul>
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan kebugaran masyarakat melalui olahraga mingguan</li><li>• Membantu kegiatan posyandu di berbagai lokasi di Desa Mekarsari</li></ul>
Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan cara membaca al-quran dan belajar Bahasa arab</li></ul>
Lingkungan dan Sosial	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberdayaan lingkungan melalui kegiatan gotong royong</li><li>• Mengikuti kegiatan pelatihan sanitasi</li><li>• Ikut serta dalam rangkaian acara 17 Agustus yang dilaksanakan oleh Warga Desa</li><li>• Melaksanakan lomba 17 Agustus untuk anak-anak dan ibu-ibu sekitar perpustakaan Desa</li></ul>

## F. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No	Program	Sasaran	Target
1	Belajar Membaca Al-Quran Dan Bahasa Arab	Anak usia 5-10 tahun	30 anak, dapat memahami bahasa asing yaitu Bahasa Arab serta dapat meningkatkan pemahaman membaca dan menulis huruf hijaiyah
2	Fun learning	Anak TK-SD	30 anak, mengembankan potensi anak dalam berbagai bidang pendidikan melalui pembelajaran fun kearning yang di laksanakan di Desa Mekarsari
3	Digitalisasi UMKM dengan Pemanfaatan penggunaan media social	Anggota PKK Warga Mekarsari	50 anggota PKK dan Warga Mekarsari, demgam membantu pengadaan perlengkapan untukk kegiatan digitalisme dan sosialisasi terkait potensi terkait social media dan contoh implementasi
4	Kerja Bakti	Warga Mekarssari	Sebahagian Desa Mekarsari dengan membersihkan rumput-rumput dan mengumpulkan sampah di sekitar Desa Mekarsari bersama warga Mekarsari
5	Pemberdayaan kreativitas	Anggota PKK dan Remaja Mekarsari	Memfasilitasi masyarakat Desa Mekarsari yang memiliki usaha untuk pembuatan buket snack. Dihadiri 20 orang pemilik usaha

			<p>dari RW 02, RW 03, RW 05, dan RW 07 desa Mekarsari. Kegiatan ini dihadiri juga oleh Forsamik yang merupakan komunitas usaha mikro di kota Tangerang. kegiatan usaha rumahan dari pihak Forsamik. Mengkoordinasikan keseluruhan acara dan membantu memperagakan pembuatan buket snack.</p>
6	Senam Bersama	Warga Mekarasi	<p>Ikut serta dalam kegiatan Senam mingguan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari jumat Mengikuti kegiatan masyarakat senam pagi yang diadakan di Kantor desa dengan peserta Ibu-ibu PKK dan ibu kepala desa</p>
7	Kegiatan HUT RI	Warga Mekarsari	<p>DenganMengikuti kegiatan upacara yang dilaksanakan oleh kecamatan rajeg di Stadion Mini. Mahasiswa KKN 158 dibagi menjadi 2 barisan yaitu barisan desa dan barisan mahasiswa KKN se-kecamatan Rajeg.</p>

8	Posyandu	Balita dan anak-anak	50-100 anak-anak Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Vit A di Posyandu Merpati 4 Desa Mekarsari Membantu pelaksanaan kegiatan posyandu untuk pemberian Vit A pada anak usia 6 bulan keatas.
9	Lomba 17 agustus	Anak-anak dan warga Desa Mekarsari	Pelaksanaan Lomba 17 Agustus Mempersiapkan dan Mengatur jalannya lomba 17 Agustus yang dilaksanakan bersama ibu-ibu RT 03/RW 03 Desa Mekarsari. Dimulai dari lomba hias sepeda dan melakukan pawai keliling kampung priuk. Mahasiswa KKN turut berpartisipasi memberikan bingkisan makanan bagi peserta lomba hias sepeda. Setelahnya dilanjut dengan lomba pada kategori anak-anak dan ibu-ibu.
10	Perpustakaan	Perpustakaan Desa Mekarsari	Manajemen Perpustakaan Setelah melakukan klasifikasi, terdapat

			<p>penentuan dan penulisan nomor inventaris.</p> <p>Lalu dilakukan labeling nomor inventaris pada buku. Setelah buku rapi dan telah diidentifikasi, buku disusun sesuai nomor panggil. Pada akhir kegiatan KKN yang berpusat di perpustakaan diadakan bersih-bersih bersama Perpustakaan Sumber Ilmu Mekarsari.</p>
11	Donor darah	Warga sekecamatan rajeg	<p>50-100 warga Rajeg dan bergabung bersama pihak kecamatan dan palang merah indonesia</p>
12	Lomba Mewarnai	Anak-anak TK dan SD	<p>30-50 anak-anak peserta yang mengikuti kegiatan belajar mingguan, dengan melaksanakan kegiatan lomba mewarnai sebagai penutupan dari kegiatan mingguan fun learning dan kelas bahas arab.</p>

### G. Jadwal Pelaksanaan KKN

Keberadaan *E-book* ini untuk mengfisualisasikan aktivitas dan kegiatan KKN yang Kelompok 158 Parama laksanakan di Desa Mekarsari. Penjelasan terkait jadwal pelaksanaan KKN diuraikan dalam bentuk tabel. Terdapat tiga tabel dengan bagian yang berbeda, yaitu Kegiatan Persiapan, Pelaksanaan Program selama di Desa, dan Penyusunan Laporan dan Evaluasi.

a. Kegiatan Persiapan KKN 158 Parama 2022

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Persiapan KKN 158 Parama 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok KKN	21 April 2022
2.	Pembekalan dan Workshop	1. Pembekalan Umum KKN 27 April 2022 2. Pembekalan DPL 20 Mei 2022 3. Pembekalan Metodologi Pembuatan Proposal 8 Juni 2022 3. Workshop Pembuatan Film Dokumenter 6-7 Juni 2022 4. Pembekalan Akhir KKN 25 Juli 2022
3.	Survei Lokasi Desa Mekarsari Kec. Rajeg	1. Survei Pertama 27 Mei 2022 2. Survei Kedua 8 Juni 2022 3. Survei Ketiga 13 Juni 2022 4. Survei keempat 5 Juli 2022
4.	Penyerahan Proposal ke DPL	10 Juni 2022
5.	Keberangkatan ke Desa Mekarsari	22 Juli 2022

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN Desa Mekarsari

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan KKN	27 Juli 2022
2.	Koordinasi dan Sosialisasi Kelompok KKN kepada Masyarakat dan Pemerintahan Desa	26 Juli 2022
3.	Implementasi Program	27 Juli – 21 Juli 2022
4.	Kunjungan Dosen Pembimbing	1. 27 Juli 2022

		2. 21 Juli 2022
5.	Penutupan Kegiatan KKN	124 Juli 2022

c. Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1.5 Jadwal Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan E-book KKN 158 Parama	12 September – 26 September
2.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Seluruh Anggota Kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	26 September – 30 September 2022
3.	Penyelesaian dan Pengunggahan filme dokumenter kegiatan KKN di Desa Mekarsari	30 September 2022
4.	Pengesahan E-book KKN 158 Parama	
5.	Penilaian Hasil Kegiatan	
6.	Pengajuan ISBN dan Penerbitan Buku	

**H. Sistematika Penulisan**

*E-book* ini terbagi atas 2 bagian yaitu, dokumentasi dan refleksi hasil. Pada Bagian dokumentasi hasil kegiatan terdiri atas 5 bab, berikut rincian dari bagian satu :

Bab I Pendahuluan, yang menjelaskan tentang gambaran umum dari kegiatan dan program yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan oleh Kelompok 158 Parama di Desa Mekarsari. Pada bab ini terdapat beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat kegiatan KKN, permasalahan dan aset utama desa, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN, pada bab ini menjelaskan pendekatan apa yang spesifik digunakan dalam pemberdayaan masyarakat saat proses KKN. Selain itu, terdapat pemetaan dan kondisi sosial dari

masyarakat Desa Mekarsari. Bab II bertujuan memberikan informasi terkait metode pendekatan yang dilakukan selama program KKN berlangsung.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Sesi ini akan menjelaskan lebih rinci terkait tempat pelaksanaan KKN yaitu Desa Mekarsari, Kec. Rajeg. Didalamnya juga menerangkan terkait karakteristik, letak geografis, struktur penduduk dan sarana prasarana yang dimiliki oleh desa.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Setiap program yang dirancang untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Hasil dari pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan melalui program dijelaskan pada bab IV ini. Bab ini juga berisikan tentang faktor-faktor keberhasilan kegiatan KKN.

Bab V Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan program KKN 158 Parama serta tak lupa menyampaikan rekomendasi dari berbagai pihak terkait program yang berguna bagi Desa Mekarsari.

Berkutnya bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif KKN. Dengan program yang dilaksanakan nyatanya meninggalkan kesan bagi masyarakat. Maka dari itu, inilah tujuan adanya kolom ini. Dan tak lengkap pula, jika tidak terdapat cerita inspiratif dari para anggota KKN 158 Parama yang terjadi selama pengabdian dilaksanakan.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial

##### 1. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

KKN merupakan salah satu kegiatan sosial yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat di desa. Sebelum merencanakan rancangan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka harus diadakan pemetaan sosial. Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dikhususkan untuk memahami karakteristik sosial masyarakatnya, yang mana dengan pemetaan sosial akan membantu untuk menilik lebih dalam seperti apa permasalahan, potensi, dan kebutuhan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Selain itu dengan pemetaan sosial juga dilaksanakan untuk mengetahui dan mengenal kinerja para perangkat desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>1</sup>

Adapun objek-objek yang akan dipetakan menurut Sukaris (2019) meliputi: posisi geografis, wilayah sasaran, sarana dan prasarana, demografis, penyebaran konsentrasi masyarakat miskin, kegiatan kelompok masyarakat miskin, kegiatan kelompok masyarakat, relasi sosial hubungan antar kelompok, profesi dan pekerjaan mata pencaharian, persepsi terhadap program yang dilaksanakan pemerintah non-pemerintah, keterlibatan sosial dalam program dan penyelesaian persoalan dan pengambilan keputusan sosial, ekonomi, dan budaya.<sup>2</sup>

KKN 159 Parama sendiri dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dengan fokus utamanya untuk mengoptimalkan dan meningkatkan perpustakaan di Desa Mekarsari. Dalam Susilawaty (2016) disebutkan bahwa penerapan pendekatan ABCD akan sangat menguntungkan bila dibarengi dengan penerapan pemetaan sosial

---

<sup>1</sup> Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat. "Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan". *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. (2016). 595.

<sup>2</sup> Eko Sugiharto, Gracia Ovelia R, dan Muhammad Padli. "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) di Desa Mekarti sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal SAHDU*. Vol. 1, No. 1. 2021. 12-23.

model *Community Based Research* atau CBR.<sup>3</sup> Oleh karenanya KKN 158 Parama sebelum melaksanakan KKN menggunakan pemetaan sosial yang mengikuti langkah-langkah pemetaan pada model CBR. Berikut adalah tahapan dalam proses perencanaan CBR:<sup>4</sup>

1. Fase 1. Peletakan Prinsip Dasar

Singkatnya dalam fase pertama ini, peneliti yaitu para anggota KKN 158 Parama akan berkolaborasi dengan *stakeholder* atau masyarakat desa seperti berbagi informasi, menganalisis isu yang penting untuk diberdayakan, cara mengolah dan mengorganisir data, menentukan keuntungan yang akan didapat oleh masing-masing pihak, dan menyusun cara bagaimana pelaksanaannya nanti dapat bermanfaat bagi masyarakat.

2. Fase 2. Perencanaan

Pada tahap ini perlu ditentukan lokasi dimana saja kegiatan pemberdayaan akan dilaksanakan, setelah itu menentukan siapa-siapa saja yang akan terlibat dalam kegiatannya. Kemudian seluruh pihak terkait dengan berkolaborasi perlu merancang hal berikut:

- a. Apa isu yang akan diangkat dalam kegiatan pemberdayaan nanti; antara lain tata kelola pemerintahan atau perangkat desa yang baik, pembangunan berkelanjutan, lingkungan, pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan dan kesetaraan gender.
- b. Apa yang menjadi tujuan dari pemberdayaan masyarakat
- c. Apa yang menjadi tujuan dan tanggung jawab dari setiap individu yang terlibat
- d. Bagaimana pengambilan keputusan
- e. Bagaimana penetapan batas privasi antar setiap individu dan bagaimana kebersamaan tetap terjaga
- f. Bagaimana mempertahankan hubungan yang sehat dan positif
- g. Pembagian tugas masing-masing individu
- h. Apa keuntungan yang didapat oleh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini

---

<sup>3</sup> Andi Susilawaty, dkk, *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)*, (Makassar: NUR KHAIRUNNISA, 2016), hal. 26.

<sup>4</sup> *Ibid*

- i. Bagaimana pengaturan dana untuk kegiatan pemberdayaan ini

### 3. Fase 3. Pengumpulan dan Analisis Data

Umumnya pengumpulan dan analisis data dalam pemetaan sosial ini tidak jauh berbeda dengan yang ada pada penelitian akademik. Dalam mengumpulkan data ada beberapa metode yang efektif dilakukan dalam penelitian CBR, yaitu antara lain:

- a. *Mapping* (pemetaan)
- b. *Historical Timeline* (runtutan waktu sejarah)
- c. *Matrices* (matriks)
- d. *Wealth ranking* (tingkat kesejahteraan)
- e. *Seasonal calendars* (kalender musim)
- f. *Field trip* (penelitian lapangan)
- g. *Story telling* (bercerita)

KKN 158 Parama menggunakan metode *mapping* dan penelitian lapangan dalam pengumpulan dan analisis datanya. Dimana sebelum pelaksanaan KKN, beberapa anggota melakukan survei langsung ke lokasi dan mengunjungi perangkat desa untuk melakukan pemetaan sesuai dengan informasi desa yang ditemukan berdasarkan instrumen yang ada yaitu form pemetaan sosial.

### 4. Fase 4. Aksi dan Temuan

Setelah mendapat temuan dari data yang telah terkumpul maka saatnya melakukan aksi. Berikut adalah hal-hal yang harus dijadikan pertimbangan dalam rangka menindak lanjuti hasil penelitian:

- a. Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*)  
Ciri-ciri tata kelola yang baik yaitu:
  - Seluruh stakeholder berpartisipasi aktif
  - Institusi yang terlibat harus akuntabel
  - Transparansi
  - Efektif dan efisien
  - Taat hukum
- b. Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*)

Adanya pembangunan berkelanjutan ini untuk memberikan visi jangka panjang dengan memajukan secara beiringan pertumbuhan ekonomi, kohesi sosial, dan perlindungan lingkungan yang akan saling mendukung. Selain itu bertujuan pula untuk meningkatkan kualitas hidup generasi saat ini sekaligus menjaga kapasitas bumi untuk mendukung segala keragamaannya.

c. Memperhatikan Lingkungan (*Enviromental Concern*)

Adapun pertanyaan kunci yang harus selalu ditanyakan tentang memperhatikan lingkungan ini antara lain:

- Apa sumber daya alam digunakan secara efektif dan efisien?
- Jika menghasilkan sampah atau limbah berbahaya, apakah akan didaur ulang?
- Bagaimana mengatasi adanya penyebab polusi?
- Bagaimana mengurangi resiko kerusakan lingkungan yang terjadi?
- Apakah akan menyebabkan resiko kesehatan dan keselamatan bagi peneliti dan masyarakat?

d. Ekonomi Berkelanjutan (*Economuc Suistainability*)

Berikut adalah hal-hal yang harus dipertimbangkan ketika akan merumuskan aksi atas temuan terkait ekonomi berkelanjutan:

- Efek pembangunan ekonomi bagi daerah
- Efek penciptaan lapangan kerja
- Dampak adanya inovasi kewirausahaan
- Kesiapan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pengembangan dan penyediaan layanan utama
- Keuntungan dari aksi kegiatan
- Kesiapan perangkat desa dalam melanjutkan kegiatan setelah dukungan keuangan dari kelompok telah berakhir

e. Kestinambungan Sosial (*Social Suistainability*)

Adapun aksi yang dapat dilakukan untuk kesinambungan sosial yaitu:

- Membangun media sosial
- Memastikan berbagai kelompok dalam hal jenis kelamin, agama, usia, dan etnis mendapat kesetaraan
- Berkontribusi untuk memerangi kemiskinan
- Memberikan fasilitas dan pelayanan terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan keterampilan

## 2. Metode Pemetaan Sosial

Langkah awal yang dilakukan sebelum kegiatan KKN ini diawali dengan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi mengenai berbagai hal mengenai masyarakat. Misalnya adalah masalah yang dialami masyarakat setempat dan juga potensi yang ada di wilayah tersebut.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pemetaan sosial, yakni:

### 1. Survei

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk pemetaan sosial ialah survei. Survei adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui beberapa responden yang dianggap mewakili populasi yang ada di wilayah tersebut. Namun, data yang diperoleh melalui langkah ini tidak cukup untuk mengetahui keadaan desa dan masyarakat secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang lainnya.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tertentu yang dianggap memiliki informasi yang cukup mengenai keadaan desa. Sasarannya meliputi tokoh-tokoh desa seperti kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, dan sebagainya.

### 3. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati objek, situasi, ataupun konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Kegiatan ini tidak melibatkan responden seperti cara-cara sebelumnya, namun dengan cara mengamati keadaan di lapangan dan mencatatnya.

4. *Focus Group Discussion (FGD)*

FGD ialah suatu kegiatan berupa diskusi mengenai suatu masalah yang dilakukan secara kelompok. Melalui cara ini, data yang didapatkan lebih informatif dan mendalam.

5. *Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats)*

Analisis SWOT merupakan analisis yang memperhatikan beberapa aspek seperti kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyusun rencana yang matang.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan perberdayaan yang merangkum nilai-nilai masyarakat dalam membangun dan mendukung kemampuan masyarakat dengan cara mendorong dan memotivasi.<sup>5</sup> Pemberdayaan juga dijelaskan oleh berbagai para ahli, salah satunya Jim Ife. Menurutnya pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Jim Ife juga mengidentifikasi 6 jenis kekuatan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam proses pemberdayaan itu. Ada enam kekuatan berupa: kemampuan menentukan pilihan pribadi; kemampuan menentukan kebutuhan sendiri; kebebasan berekspresi; kemampuan

---

<sup>5</sup> Noor, Munawar. Juli 2011. Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Journal Universitas PGRI Semarang.

kelembagaan; akses pada sumber daya ekonomi; dan kebebasan dalam proses reproduksi.<sup>6</sup>

Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat yang digunakan oleh KKN 158 Parama adalah mengambil teknik-teknik sesuai kondisi masyarakat sekitar sebagai salah satu kunci sukses dalam pemberdayaan itu sendiri, teknik-teknik itu berupa:

- a) Teknik Pembauran dengan Masyarakat  
Pemberdayaan masyarakat harus melakukan 'pembauran'. Mahasiswa KKN 158 Parama, dalam hal ini berperan untuk berbaur dengan masyarakat sekitar yang akan di berdayakan.
- b) Teknik Observasi Mengumpulkan Data  
Dalam pemberdayaan masyarakat, mahasiswa KKN 158 Parama terlebih dahulu melakukan 'obervasi', dengan cara melakukan pengamatan serta mencatat secara sistematis dan terarah menggunakan indra untuk objek penelitian terhadap fenomena yang terjadi di wilayah yang di berdayakan.
- c) Teknik Pelayanan Kebutuhan Masyarakat  
Pelayanan kebutuhan' perlunya ada arahan dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari masyarakat sesuai dengan potensi dan kebutuhan di lapangan. Dalam prosesnya, mahasiswa KKN 158 Parama menyesuaikan kebutuhan spesifik yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat terlepas dengan program pengembangan daerah dan dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta program kuliah kerja nyata.
- d) Teknik dalam Perencanaan Program  
Perencanaan' rancangan kegiatan pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk membantu masyarakat agar mampu meningkatkan kemampuan dalam menghadapi dinamika kehidupan serta mengatasi persoalan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan.
- e) Teknik Proses Pelaksanaan di Lokasi  
Pelaksanaan' Pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan harapan, dengan adanya beberapa hal yang perlu

---

<sup>6</sup> Ife, Jim. Teori Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli diakses dari <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli-gbyu> , diakses pada 20 September 2022, pukul 22.53 WIB.

dipertimbangkan yaitu dimana, kapan, dan bagaimana persiapan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, sehingga proses pelaksanaan diartikan sebagai proses terlibatnya semua SDM (Sumber Daya Manusia). Berdasarkan pedoman dan waktu yang telah ditetapkan.

f) Teknik Evaluasi

Terakhir Evaluasi, yang dimana bertujuan untuk koreksi atau menilai kembali keseluruhan hasil program kerja yang telah dilaksanakan supaya program tersebut mempunyai hasil yang berjalan sebagaimana mestinya. Penilaian evaluasi ini dilakukan oleh pemerintah desa yang di berdayakan mahasiswa KKN itu sendiri.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Mekarsari adalah desa yang berada di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Mekarsari merupakan desa yang menjadi tempat kelompok 158 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bahasa yang digunakan masyarakat di Mekarsari lebih dominan menggunakan Bahasa Sunda dan untuk mata pencaharian masyarakat di desa ini lebih dominan bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Tidak jarang juga kami temukan hampir di setiap jalan terdapat pedagang yang berasal dari luar daerah. Contohnya seperti dari Madura, Padang, dan Jawa.

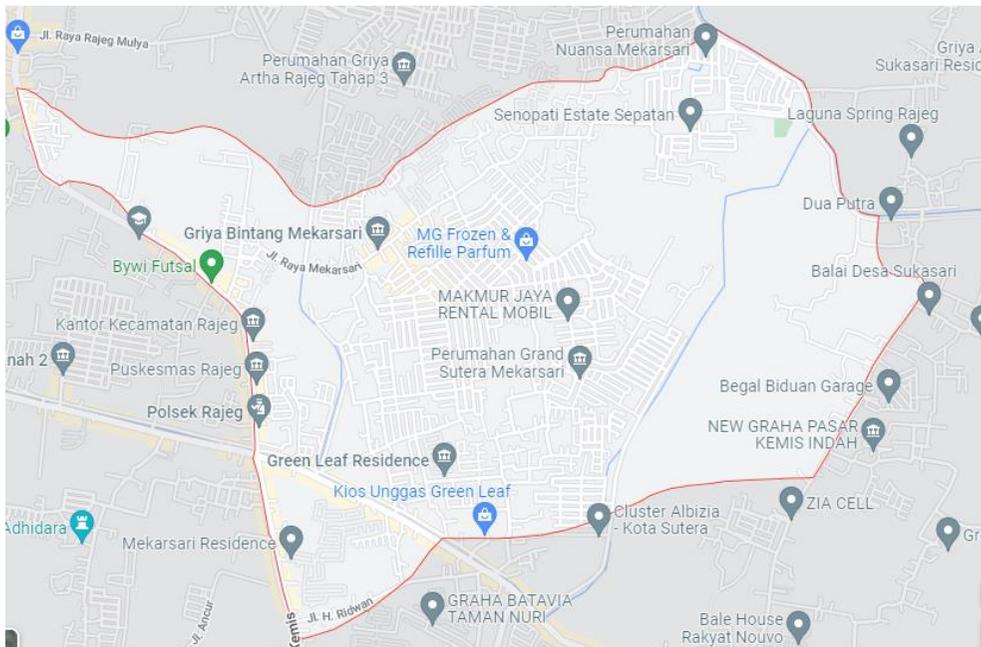
Adapun keadaan masyarakat berdasarkan tingkat Pendidikan, masyarakat Mekarsari cukup berpendidikan. Kondisi sosial masyarakat di wilayah ini masih terbilang cukup tinggi dalam hal gotong royong dan kekerabatan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan rutin senam dan gotong royong yang dilakukan setiap hari Jumat di kantor Desa Mekarsari.

#### B. Letak Geografis Desa Mekarsari

Desa Mekarsari merupakan Desa yang berada di Kecamatan Rajeg , Kabupaten Tangerang , Provinsi Banten dengan luas wilayah sebesar 731 ha atau sekitar 10,62 % dari luas Kecamatan Rajeg . Secara geografis , Desa Mekarsari memiliki ketinggian dua belas meter di atas permukaan laut . Desa Mekarsari termasuk wilayah dataran rendah , dengan curah hujan rata - rata sekitar 125-127 mm / tahun dan suhu udara rata - rata 28 ° C - 32 ° C dengan angin yang bertiup dari Utara ke Selatan dengan kecepatan 15 km .

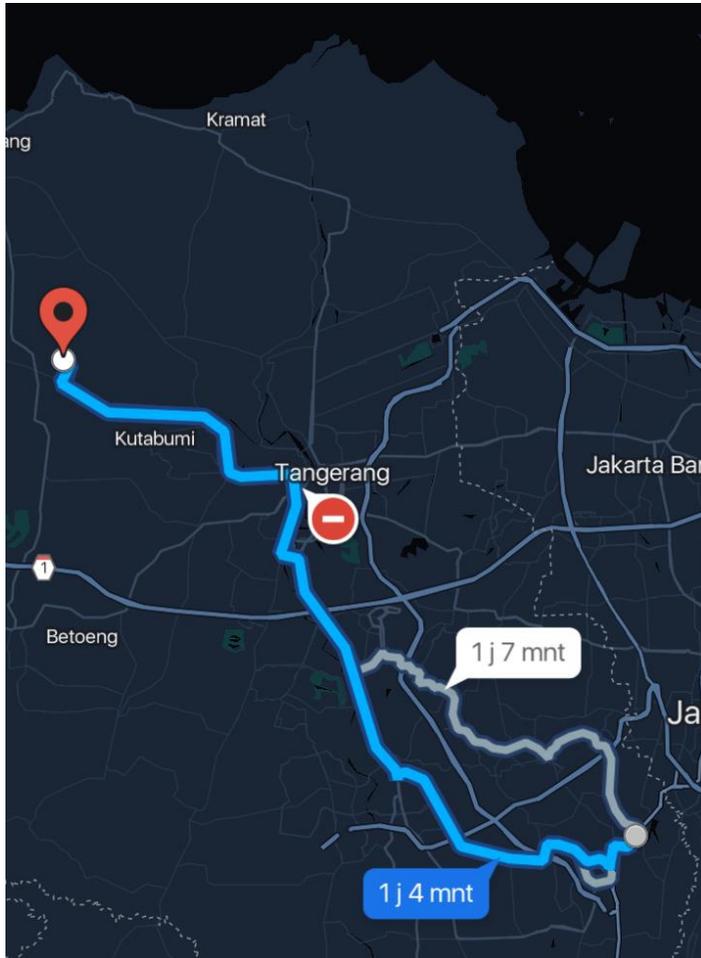
Peruntukkan tanah di Desa Mekarsari ini meliputi untuk jalan sepanjang 10,7km, sawah dan ladang 127 ha. Luas sawah dan ladang merupakan wilayah yang paling dominan dari sarana dan prasarana Serta memiliki batas wilayah dan luas wilayah yang meliputi :

Batas	Wilayah
Sebelah utara	Rajeg Mulya
Sebelah selatan	Sukatani
Sebelah barat	Sukamanah
Sebelah timur	Sukasari



Gambar 3.1 : Denah Wilayah Desa Mekar Sari

Desa Mekar Sari merupakan desa yang secara administrasi berada di kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang terdiri dari 11 RW dan 127 RT. Jarak yang harus di tempuh dari UIN Syarif hidayatullah Jakarta menuju ke Mekar Sari sekitar 49 km lewat jalan utama. Berikut ini peta jarak tempuh dari UIN Jakarta dengan Desa Mekar Sari.



Gambar 3.2 : Jarak dari UIN ke Desa Mekarsari

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Desa Mekarsari	20.267	19.088

Tabel 3.1 Jenis Kelamin Penduduk

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Nama Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
Desa Mekarsari	8.261	19	27	8	8

Tabel 3.2 Agama Penduduk

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencharian

Nama Desa	Pns / Tni / Polisi	Karyawan Swasta	Wiraswasta / Pedagang	Petani	Buruh Tani	Pensiun	Pengangguran
Desa Mekarsari	41	203	18	-	-	-	-

Tabel3.3 Mata Pencapaian Penduduk

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	TK	SD/MI	MTs	SMA / SMK	D1 - D3	SI - S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
Desa Mekarsari	240	1.279	160	-	223	37	-	-

Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Penduduk

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan kelompok usia

Nama Desa	Dibawah 15 Tahun	Diatas 65 Tahun	Antara 15 – 64 Tahun
Desa Mekarsari	25.216	13.375	764

Tabel 3.5 Kelompok Usia Penduduk

#### D. Sarana dan Prasarana

Nama Desa	Gedung TK	Gedung SD/MI	Gedung MTs	Gedung SMA	Masjid	Musholla
Desa Mekarsari	8	4	1	-	9	80

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan

#### Tabel 3.7 Sarana Ibadah

Nama Desa	Gereja	Gedung Olahraga	Kesenian Budaya	Balai Pertemuan	Pasar Desa	Perpustakaan Desa
Desa Mekarsari	-	9	-	1	-	1

Dokumen foto sarana dan Prasarana



Gambar 3.3 Taman Kanak- Kanak



Gambar 3.4 Sekolah Dasar



Gambar 3.5 Sekolah Menengah Pertama



Gambar 3.6 Sekolah Menengah Atas



Gambar 3.7 Masjid



Gambar 3.8 Musholla



Gambar 3.9 Lapangan



Gambar 3.10 Balai Pertemuan



Gambar 3.11 Perpustakaan Desa

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Mencari cara/solusi terhadap masalah yang ada, kami menggunakan analisa SWOT. Analisa SWOT adalah instrumen perencanaan strategis yang klasik. Menggunakan kerangka kerja kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Instrumen ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang sudah dicapai, dan apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan. Keputusan menerapkannya ke dalam gambar matriks SWOT, yang mana pengaplikasiannya adalah bagaimana kekuatan mampu mengambil keuntungan dari peluang yang ada, dan bagaimana kekuatan mampu mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman baru. Oleh karena itu, perlu adanya pertimbangan penting untuk analisa SWOT. Berikut ini adalah gambaran analisa SWOT yang dilakukan KKN 158 PARAMA.

Tabel 4.1 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. PENGEMBANGAN BIMBINGAN BELAJAR (FUN LEARNING)		
	Strenght	Weakness
Internal	<ul style="list-style-type: none"><li>● Minat belajar anak-anak yang tinggi dan antusias untuk ikut melaksanakan kegiatan bimbingan belajar (Fun Learning)</li><li>● Mahasiswa/I kn 158 parama mempunyai</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan untuk anak</li><li>● Faktor ekonomi yang tidak mampu memadai pendidikan untuk anak-</li></ul>

<p>Eksternal</p>	<p>minat untuk membantu belajar dan mengembangkan kemampuan anak dalam segi membaca, menulis dan berhitung.</p>	<p>anak, sehingga ada beberapa anak yang tidak sekolah, putus pendidikan di tengah jalan dan tidak mampu untuk mengikuti kegiatan tambahan belajar seperti les, bimble dan lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Fasilitas belajar yang kurang memadai</li> </ul>
<p><b>Opportunities (O)</b></p>	<p><b>Threat (T)</b></p>	<p><b>Strategy</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memanfaatkan waktu luang anak-anak untuk tambahan belajar tanpa di pungut biaya</li> <li>● Membantu meningkatkan kemampuan anak dalam beberapa hal. Seperti dalam kemampuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya kerusakan fasilitas di lokasi diadakannya kegiatan bimbingan belajar (Fun Learning)</li> <li>● Adanya kegiatan yang terduga kepada mahasiswa/I kkn 158 parama sehingga menghambat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Beberapa mahasiswa/I kkn 158 parama ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan bimbingan belajar (fun learning)</li> <li>● Mengadakan bimbingan belajar untuk membantu anak-anak</li> </ul>

<p>perkembangan kognitif, fisik-motorik, seni, social-emosional serta nilai agama dan moral</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya kerjasama antara mahasiswa/I kkn 158 parama dengan perpustakaan Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten.</li> </ul>	<p>kegiatan bimbingan belajar tidak terlaksana.</p>	<p>yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung</p>
--	---	---

Tabel 4.2 Matriks SWOT di Bidang Pendidikan Agama

Matriks SWOT 02. Melek Al-quran dan Bahasa Arab		
	Strenght	Weakness
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Minat belajar mengaji anak yang tinggi dan antusias terhadap kegiatan Melek Al-Qur'an</li> <li>● Mahasiswa KKN 158 Parama membantu mengajar membaca al-quran, iqro &amp; tajiwid, dll.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kurangnya fasilitas umum untuk mengaji anak</li> <li>● Keadaan ekonomi yang tidak memadai</li> <li>● Fasilitas belajar yang tidak memadai</li> </ul>
Eksternal	Opportunities (O)	Threat (T)
		Strategy

<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memanfaatkan waktu luang anak-anak untuk tambahan belajar tanpa di pungut biaya</li> <li>● Membantu meningkatkan kemampuan anak dalam beberapa hal. Seperti dalam kemampuan perkembangan Bahasa serta nilai agama dan moral</li> <li>● Adanya kerjasama antara mahasiswa/I kkn 158 parama dengan perpustakaan Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya kerusakan fasilitas di lokasi diadakannya kegiatan melek al-quran dan bahasa arab</li> <li>● Adanya kegiatan yang terduga kepada mahasiswa/I kkn 158 parama sehingga menghambat kegiatan bimbingan belajar tidak terlaksana.</li> <li>● Adanya kegiatan yang tak terduga kepada mahasiswa KKN 158 Parama sehingga kegiatan Melek Al-Qur'an diharuskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Beberapa mahasiswa/I kkn 158 parama ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan melek al-quran dan bahasa arab</li> <li>● Mengadakan bimbingan belajar untuk membantu anak-anak yang belum bisa mengaji dan memperkenalkan bahasa arab kepada anak-anak</li> </ul>
---	--	--

	untuk diliburkan	
--	---------------------	--

Tabel 4.3 Matriks SWOT di Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 03. Pelayanan Posyandu		
	Strenght	Weakness
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu penyuluhan kepada orang tua terkait program kehamilan, KB, Kesehatan anak, gizi anak, dan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak ibu-ibu seringkali mengabari secara mendadak perihal kurangnya bantuan SDM di wilayah posyandunya masing-masing</li> <li>•</li> </ul>

Eksternal		
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Threat (T)</b>	<b>Strategy</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN 158 Parama berpeluang mempelajari ilmu baru, terutama ilmu di bidang kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kompetensi mahasiswa KKN 158 Parama dalam bidang kesehatan, khususnya posyandu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa/I kkn 158 parama dapat ikut serta dalam kegiatan posyandu</li> </ul>

Tabel 4.4 Matriks SWOT di Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)		
	Strenght	Weakness
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat materi dan silabus yang memadai untuk kegiatan UMKM</li> <li>• Mahasiswa/I memiliki mentor dan pemateri yang berpengalaman di bidang digitalisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya persiapan saat program</li> <li>• Terdapat penyesuaian program pada pertemuan kedua lebih mengarah ke peserta ibu-ibu</li> </ul>

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat memfasilitasi masyarakat Desa Mekarsari untuk mengajarkan skill baru mengenai kemasan makanan dan bucket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta yang hadir kurang tepat sasaran dengan tema yang direncanakan</li> </ul>
Opportunities (O)	Threat (T)	Strategy
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta berkontribusi aktif dalam program kegiatan pembuatan sesuatu yang telah ditentukan</li> <li>● Memberikan skill baru pada peserta sehingga dapat menjadi inovasi usaha yang menjanjikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kurangnya keefektivitasan program jika hanya dilaksanakan cukup dengan seminar atau materi saja</li> <li>● Materi yang di dapatkan tidak dapat di implementasikan</li> <li>● Apa yang di sampaikan tidak di praktekan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Beberapa mahasiswa/I kkn 158 parama dapat ikut serta dalam kegiatan mengenai UMKM</li> <li>● Mengadakan pelatihan pembuatan kemasan yang inovasi dan pembuatan bucket</li> </ul>

Tabel 4.5 Matriks SWOT di Bidang Olahraga

Matriks SWOT 05. Kegiatan Olahraga		
	Strenght	Weakness
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membantu masyarakat untuk menjaga kesehatannya</li> <li>● Belum di adakannya program yang merujuk pada kebugaran jasmani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kurangnya minat warga sekitar terhadap kegiatan kesehatan</li> <li>● Fasilitas olahraga yang tidak memadai</li> <li>● Kesulitan dalam mencari pembimbing olahraga yang konsisten</li> </ul>
Eksternal		
Opportunities (O)	Threat (T)	Strategy
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Semangat mahasiswa/I kkn yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tiadak adanya peserta yang tidak mengikuti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Beberapa mahasiswa/I kkn 158 parama dapat ikut serta</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya sumber daya manusia</li> </ul>	kegiatan olahraga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedikitnya orang yang menyukai olahraga</li> </ul>	dalam kegiatan mengenai kesehatan
---	--	-----------------------------------

Tabel 4.6 Matriks SWOT di Bidang Sosial

Matriks SWOT 06. Kegiatan Sosial		
	Strenght	Weakness
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias warga masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan</li> <li>• Semangat anak muda dan warga untuk aktif dalam setiap kegiatan</li> <li>• Dukungan dan dorongan yang kuat dari pejabat atau kepala daerah setempat dalam setiap kegiatan untuk mempererat kedekatan antara warga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya perbandingan sosial antara warga A dengan warga B</li> <li>• Dalam segi sosial kerja bakti, kurangnya fasilitas peralatan yang memadai, sehingga ada warga yang bekerja dan tidak bekerja, atau pekerjaan dilaksanakan secara bergiliran</li> </ul>

Eksternal	masyarakat setempat	
Opportunities (O)	Threat (T)	Strategy
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat mahasiswa/I kkn yang tinggi untuk membantu dan berpartisipasi dalam setiap acara dan kegiatan di wilayah tersebut</li> <li>• Banyaknya sumber daya manusia yang ikut serta dalam kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu pelaksanaan kegiatan yang bersamaan dengan jam kerja warga, sehingga menyebabkan sedikitnya warga yang mengikuti kegiatan</li> <li>• Perbedaan pendapat anatara warga A dengan warga B yang menyebabkan tertunda bahkan tidak terlaksananya kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa/I kkn 158 parama dapat ikut serta dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti, menyambut dan memeriahkan HUT RI yang ke 77, carnival antar RW/RT, dan kegiatan sosial lainnya.</li> </ul>

### B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Progrtm Kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Membaca Al-Qur'an dan Bahasa Arab
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Desa Mekarsari, 3,8,10, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Kali dalam Sehari. 2 Hari dalam Seminggu. Setiap pelaksanaan menghabiskan waktu 120 menit.
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fauziah</li> <li>• Bilal</li> <li>• Fariyah</li> <li>• Vaza</li> <li>• Solahuddin</li> </ul>
Tujuan	Melakukan Bimbingan belajar mengaji dan pengenalan Bahasa Arab
Sasaran	Anak Usia 5-10 Tahun
Target	30 Anak, dapat memahami Bahasa asing yaitu Bahasa Arab serta dapat meningkatkan pemahaman membaca dan menulis huruf Hijaiyah
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pengenalan & belajar bahasa arab, dengan cara yang menyenangkan tidak membosankan bersama mahasiswa KKN 158 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Bidang	Pendidikan
Program	Fun Learning
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Desa Mekarsari, 2, 4, 9,11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Kali dalam Sehari. 2 Hari dalam Seminggu. Setiap pelaksanaan menghabiskan waktu 120 menit.
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Azis</li> <li>• Fariyah</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dina</li> <li>• Metha</li> <li>• Afah</li> <li>• Adel</li> </ul>
Tujuan	Melakukan Bimbingan belajar
Sasaran	Anak TK-SD
Target	30 anak, mengembangkan potensi anak dalam berbagai bidang pendidikan melalui pembelajaran fun kearning yang di laksanakan di Desa Mekarsari
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan belajar dengan metode fun learning (bermain sambil belajar) mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.1 : Fun Learning



Gambar 4.2 : Melek Al-Qur'an

dan Kelas Bahasa Arab

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Digitalisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Digitalisasi UMKM dengan Pemanfaatan penggunaan Media Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Desa Mekarsari, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 kali. pelaksanaan menghabiskan waktu 2-3 jam.
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eka</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abiyyu</li> <li>• Bella</li> <li>• Citra</li> <li>• Taufik</li> <li>• Farid</li> <li>• Sevilla</li> <li>• Nurul</li> </ul>
Tujuan	Melakukan bimbingan terkait digilitasi UMKM dan pembuatan <i>Snack Bucket</i> .
Sasaran	Anggota PKK Warga Desa Mekarsari
Target	50 anggota PKK dan Warga Mekarsari, demgam membantu pengadaan perlengkapan untukk kegiatan digitalisme dan sosialisasi terkait potensi terkait social media dan contoh implementasi
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan berupa seminat dan pelatihan untuk digitalisasi bagi pemilik usaha agar usahanya makin berkembang.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.3 : Seminar Digitalisasi UMKM

Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan Bucket Snack

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan kreativitas

Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Desa Mekarsari, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 kali. pelaksanaan menghabiskan waktu 2-3 jam.
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eka</li> <li>• Abiyu</li> <li>• Bella</li> <li>• Citra</li> <li>• Taufik</li> <li>• Farid</li> <li>• Sevilla</li> <li>• Nurul</li> </ul>
Tujuan	Melakukan bimbingan UMKM pembuatan <i>Snack Bucket</i> .
Sasaran	Anggota PKK Warga Desa Mekarsari
Target	Memfasilitasi masyarakat Desa Mekarsari yang memiliki usaha untuk pembuatan buket snack. Dihadiri 20 orang pemilik usaha dari RW 02, RW 03, RW 05, dan RW 07 Desa Mekarsari. Kegiatan ini dihadiri juga oleh Forsamik yang merupakan komunitas usaha mikro di kota Tangerang. kegiatan usaha rumahan dari pihak Forsamik. Mengkoordinasikan keseluruhan acara dan membantu memperagakan pembuatan buket snack.
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan berupa seminar dan pelatihan untuk digitalisasi bagi pemilik usaha agar usahanya makin berkembang.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.4 : Pelatihan Pembuatan *Snack Bucket*

Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Manajemen Perpustades

Bidang	Sosial
Program	Manajemen perpustakaan Desa Mekarsari
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Desa Mekarsari, 1-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 – 10 jam/hari (jam pasti menyesuaikan waktu pelaksanaan proker lain)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praditya Rike Puspitasari</li> <li>• dan seluruh anggota KKN 158 Parama</li> </ul>
Tujuan	Mengolah koleksi perpustakaan desa agar sesuai standar
Sasaran	Perpustakaan Desa Mekarsari
Target	Total 245 koleksi dengan pembagian yaitu ; koleksi buku teks 162 eksemplar, koleksi majalah 82 eksemplar, dan koleksi jurnal 1 eksemplar.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimulai dengan menganalisa kekurangan apa saja yang terdapat pada perpustakaan tersebut, khususnya kekurangan dalam hal pengelolaan koleksi. Langkah selanjutnya yaitu pengadaan inventaris yang belum dimiliki oleh perpustakaan, tetapi dibutuhkan selama kegiatan pengolahan koleksi berlangsung. Setelah inventaris lengkap, pengelolaan koleksi dimulai dari memberikan

	nomor klasifikasi dan nomor inventaris pada tiap koleksi. Selanjutnya, setiap koleksi juga dibubuhkan stempel hak milik dan stempel nomor inventaris. Setelah itu, stempel nomor inventaris yang berisi beberapa data koleksi juga masih perlu ditulis secara manual menggunakan pulpen. Langkah terakhir yaitu pemasangan sampul, <i>labelling</i> , & <i>shelving</i> .
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5 : Manajemen Perpustakaan

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan dan Kebugaran
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posyandu Merpati 4 pada tanggal 3 Agustus 2022</li> <li>2. Posyandu Merpati 7 5 Agustus 2022</li> <li>3. Posyandu Merpati 12 8 Agustus 2022</li> </ol>

	4. Posyandu Merpati 3 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3-4 jam/hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Membantu ibu-ibu RT setempat dalam pelaksanaan kegiatan di Posyandu
Sasaran	Balita dan anak-anak warga Desa Mekarsari
Target	50-100 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa pemeriksaan kesehatan dan pemberian vitamin A pada anak usia 6 bulan keatas. Adapun beberapa tugas yang kami laksanakan selama program kerja posyandu berlangsung, adalah registrasi, pengukuran tinggi dan berat badan, serta pemberian vitamin A pada balita serta anak-anak.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.6 : Kegiatan Posyandu

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program Kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Olahraga Senam

Bidang	Kesehatan dan Kebugaran
Program	Senam Bersama
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Halaman kantor desa dan hutan jati RT03/03 pada tanggal 29-31 Juli serta 5,7,12,19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1-1,5 jam/hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Mengajak warga Desa Mekarsari untuk rutin melakukan olahraga agar tubuh tetap bugar
Sasaran	Warga Desa Mekarsari
Target	10-15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berupa senam bersama warga Desa Mekarsari yang dilaksanakan di 2 tempat, yaitu halaman kantor desa pada hari jum'at dan juga hutan jati RT03/03 pada hari minggu. Kegiatan senam di kantor desa merupakan kegiatan partisipan, dimana penyelenggara utama merupakan ibu-ibu PKK. Sedangkan kegiatan senam di hutan jati RT03/03 merupakan proker resmi kelompok KKN 158 Parama, dimana penyelenggara utama adalah kelompok kami sendiri.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------



Gambar 4.7 : Olahraga Senam

Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Jalan Sehat

Bidang	Kesehatan dan Kebugaran
Program	Jalan Sehat se-Kecamatan Rajeg
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Stadion Mini Kecamatan Rajeg pada tanggal 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Mewakili Desa Mekarsari dalam rangka memeriahkan kegiatan jalan sehat untuk memperingati HUT RI ke-77
Sasaran	Perwakilan warga dari seluruh desa Kecamatan Rajeg
Target	500 orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa jalan sehat sekitar 5 km dengan rute awal dan akhir adalah Stadion Mini Kecamatan Rajeg. Selain jalan sehat, kegiatan ini juga mencakup pembagian hadiah/ <i>doorprize</i> .
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.8 : Jalan Sehat se-Kecamatan Rajeg

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Sanitasi dan BABS

Bidang	Kesehatan dan Kebugaran
Program	Sanitasi BABS
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Mekarsari pada tanggal 6 dan 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3-4 jam/hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada warga desa tentang pentingnya memiliki tempat BABS sendiri
Sasaran	Warga Desa Mekarsari
Target	20-30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa penyuluhan secara langsung ke warga desa dengan dibantu oleh dinas kesehatan setempat. Hal ini dimaksudkan agar warga desa memiliki pemahaman yang baik tentang sanitasi BABS guna mencegah berbagai macam penyakit, seperti misalnya <i>stunting</i> .
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.9 : Penyuluhan Sanitasi dan BABS

Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Donor Darah

Bidang	Kesehatan dan Kebugaran
Program	Donor Darah
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Stadion Mini Kecamatan Rajeg pada tanggal 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Mendonorkan darah agar dapat disalurkan dan digunakan oleh orang lain yang membutuhkan
Sasaran	Kelompok Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah yang bertempat di Kecamatan Rajeg
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa pendonoran darah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Stadion Mini Kecamatan Rajeg.

	Namun demikian, pendonoran darah tidak dapat dilakukan oleh seluruh mahasiswa. Hal ini dikarenakan hanya mahasiswa yang lolos tahap <i>screening</i> yang dapat mendonorkan darahnya.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.10 : Kegiatan Donor Darah

Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	1. Halaman Kantor Desa Mekarsari pada tanggal 29 Juli 2022 2. Perpustakaan Desa Mekarsari pada tanggal 19 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	2-3 jam/hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Membersihkan fasilitas yang berada di lingkungan Desa Mekarsari
Sasaran	Lingkungan Desa Mekarsari
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa bersih-bersih yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 158 Parama di halaman kantor desa dan juga perpustakaan agar fasilitas masyarakat yang disediakan oleh desa senantiasa bersih indah dipandang, dan nyaman digunakan.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.11 : Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Karnaval

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
--------	---------------------------

Program	Karnaval Desa Mekarsari
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Desa Mekarsari pada tanggal 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Memperingati HUT RI ke-77
Sasaran	Perwakilan warga dari seluruh RT Desa Mekarsari
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa pemeragaan kostum unik yang dilakukan oleh masing-masing perwakilan RT di Desa Mekarsari. Selain itu, setiap perwakilan RT juga akan mengelilingi desa dengan titik awal adalah lapangan desa.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.12 : Perayaan Karnaval

Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI ke-77

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	HUT RI ke-77
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Stadion Mini Kecamatan Rajeg pada tanggal 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Memperingati HUT RI ke-77
Sasaran	Perwakilan warga dari seluruh desa di Kecamatan Rajeg
Target	500 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa upacara yang dilaksanakan di Stadion Mini Kecamatan Rajeg untuk memperingati hari kemerdekaan RI. Selain upacara, kegiatan ini juga mencakup penampilan singkat yang ditampilkan oleh setiap perwakilan desa.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.13 : Upacara 17 Agustus se-Kecamatan Rajeg

Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba 17 Agustus

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Lomba-lomba HUT RI ke-77
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Lingkungan RT 03/03 pada tanggal 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Memperingati HUT RI ke-77
Sasaran	Warga dari RT 03/03 Desa Mekarsari
Target	30-50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa penyelenggaraan berbagai macam mata lomba yang tentunya menarik, dengan sasaran utama peserta lomba adalah anak-anak dan ibu-ibu yang tinggal di lingkungan RT 03/03. Nantinya, pemenang dari setiap mata lomba akan mendapatkan hadiah yang juga menarik dan sesuai dengan yang telah disiapkan oleh panitia.

Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.14 : Lomba 17 Agustus bersama Warga

Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Mewarnai

Bidang	Pendidikan
Program	Lomba Mewarnai
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Desa Mekarsari pada tanggal 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 158 Parama
Tujuan	Perpisahan dengan anak-anak peserta kegiatan <i>fun learning</i> dan KEBAB (Kelas Bahasa Arab)
Sasaran	Anak TK-SD
Target	30 orang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tersebut berupa lomba mewarnai yang diikuti oleh anak-anak yang merupakan peserta kegiatan <i>fun learning</i> dan KEBAB. Pada akhir kegiatan lomba mewarnai, kami selaku panitia kegiatan juga menyampaikan kesan dan pesan serta ucapan terimakasih dan maaf kepada anak-anak yang telah dengan sepenuh hati hadir pada kegiatan kami selama kurang lebih 1 bulan. Tak hanya itu, kami pun memberikan kenang-kenangan berupa alat makan dan minum kepada seluruh peserta lomba mewarnai.
Hasil Kegiatan	Sesuai Tujuan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.15 : Lomba Mewarnai kelas Fun Learning

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 2022 ini, Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak yang membantu kami untuk mewujudkan keberlangsungan kegiatan KKN 2022.

##### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan, komunikasi sangatlah penting. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN 2022 ini kami mengutamakan untuk terus berkordinasi dalam berkegiatan. Baik berkordinasi dengan antar anggota, dosen pembimbing, masyarakat desa sekitar, dan aparaturnya Desa Mekarsari.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 2022 ini sangatlah antusias. Karena setiap adanya kegiatan, keikutsertaan warga sangatlah senang dan juga sangat merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang pada dasarnya memiliki pengalaman sosial di masyarakat dan mudah dalam berkordinasi dan negosiasi. Maka dari itu, dalam mengimplementasikan program di masyarakat sangat mudah sekali terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Untuk kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN, seluruh anggota kami memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Kami membuat program kerja secara berkolaborasi sesuai dengan jurusan atau fakultas yang sama, sehingga dalam pengimplementasian program kerjanya dapat dengan mudah terlaksana dengan baik.

2. Faktor penghambat

Hamatan yang dialami oleh kelompok KKN 2022 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam kegiatan KKN tentu saja terdapat hambatan-hambatan, terutama dalam bidang pendanaan untuk menjalankan program yang memang membutuhkan dana dalam pengimplementasiannya. Solusi yang kami lakukan yaitu membuka donasi bagi siapapun yang ingin membantu mensukseskan kegiatan KKN 2022. Donasi tersebut berisikan baju bekas layak pakai dan juga uang tunai. Baju donasi tersebut kami jual Kembali untuk menambahkan pendanaan

kebutuhan kegiatan KKN. Dan juga yang kami lakukan yaitu menghemat biaya pengeluaran makan untuk membantu menuntaskan program kerja yang membutuhkan dana yang cukup.

b. Eksternal

Dalam kegiatan KKN 2022 ini, kami kesulitan dalam bidang keamanan desa yang tidak menjaga keamanan kami. menurut warga sekitar wilayah yang kami gunakan untuk menetap sementara waktu sangat rentan adanya pencurian, Sehingga kami setiap malam melakukan jaga malam, untuk menantisipasi adanya pencurian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Mekarsari.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Mekarsari adalah permasalahan Pendidikan, pemberdayaan masyarakat, perpustakaan desa, kesehatan dan lingkungan. Pada masalah Pendidikan masih banyak anak-anak yang tidak sekolah dan anak-anak yang sudah berusia sekitar 8 tahun namun belum bisa membaca dan menulis. Pada masalah pemberdayaan masyarakat masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan digitalisasi serta kemampuannya. Pada masalah perpustakaan, pendataan buku perpustakaan belum tersimpan dengan rapi dan terkomputerisasi. Sementara, pada permasalahan kesehatan dan lingkungan dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang terkena penyakit stunting dan masih banyak warga yang belum memiliki tempat pembuangan air dan spiteng di rumahnya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan pendidikan yakni: (1) Belajar Membaca Al-Quran Dan Bahasa Arab secara asik dan menyenangkan; (2) Fun learning yaitu bimbingan belajar mulai dari belajar membaca dan menulis hingga belajar pelajaran sekolah. Kemudian, program kerja terkait permasalahan UMKM yang berhasil dilaksanakan yakni: (1) Digitalisasi UMKM dengan Pemanfaatan penggunaan media social;

(2) Pemberdayaan kreativitas yaitu melakukan pelatihan kepada masyarakat Desa Mekarsari dalam pembuatan buket snack. Kemudian, program kerja terkait permasalahan kesehatan yang berhasil dilaksanakan yakni: (1) Posyandu yaitu membantu pemberian Vit A kepada anak-anak, membantu mengukur tinggi dan menimpang berta badan, dan membantu melakukan registrasi; (2) Donor darah yaitu membantu pihak kecamatan dan Palang Merah Indonesia dalam keberhasilan kegiatan donor darah; (3) penyuluhan kesehatan stunting dan buang air besar sembarangan; (4) Melakukan senam bersama 2x dalam seminggu bersama warga dan ibu-ibu PKK; (5) Kerja bakti untuk menghasilkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Kemudian, program kerja terkait permasalahan perpustakaan yang berhasil dilaksanakan yakni: Manajemen perpustakaan dengan melakukan klasifikasi, nomor inventaris dan menyampulan pada buku perpustakaan. Kemudian, program kerja lainnya berhasil dilaksanakan yakni: (1) Pelaksanaan Lomba 17 Agustus mempersiapkan dan mengatur jalannya lomba 17 Agustus yang dilaksanakan; (2) Kegiatan HUT RI dengan melakukan upacara bendera.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat: (1) Membantu anak-anak warga Desa Mekarsari dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (2) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa khususnya pada bidang UMKM; (3) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; (4) Meningkatkan kesadaran warga akan hal pentingnya kesehatan dan buang air pada tempatnya; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Mekarsari yang lebih baik.

## B. Rekomendasi

Setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Mekarsari bisa lebih berkembang menjadi lebih baik. Berikut adalah beberapa rekomendasi tersebut;

1. Pemerintah Setempat
  - a. Pemerintah diharapkan dapat lebih memerhatikan persoalan lingkungan, kesehatan, serta Pendidikan yang ada di Desa Mekarsari;
  - b. Dapat menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di Desa Mekarsari;
2. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
  - b. Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat desa yang kurang mampu dalam bentuk bantuan terhadap akses Pendidikan;
  - c. Dapat membantu untuk melakukan penegasan kepada warga desa agar segera membangun jamban dirumahnya masing-masing;
3. PPM UIN Jakarta
  - a. PPM duharapkan dapat melakukan koordinasi yang lebih baik dengan pihak desa.
  - b. Diperbaiki lagi penyaluran dana dari PPM alangkah baiknya diturunkan sejak dikumpulkannya proposal agar memudahkan anggota KKN melaksanakan program.
  - c. Diperlukannya lebih banyak informasi terkait desa yang disampaikan oleh PPM.
  - d. PPM harus melakukan pemantauan terhadap setiap desa yang dijadikan objek KKN.
  - e. Lebih disederhanakan lagi sistem pelaporan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di desa tempat mengabdikan.

4. Kelompok KKN di Desa Mekarsari selanjutnya
  - a. Membuat program yang dapat meningkatkan minat baca warga Desa Mekarsari di Perpustakaan Desa Sumber Ilmu.
  - b. Masyarakat desa yang tinggal dikampung (bukan komplek) diberikan motivasi agar lebih aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
  - c. Melancarkan alur komunikasi antara pejabat desa dengan pihak kelompok KKN agar terhindar dari kesalahpahaman.
  - d. Memilih tempat tinggal yang lebih dekat dengan masyarakat desa.

*Cintai hidup yang kau jalani, Jalani hidup yang kau cintai*

-Bob Marley-

**BAGIAN 2 :**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

#### **Ibu Rika (Staff Desa Mekarsari )**

Anak KKN sudah berhasil mengumpulkan anak-anak untuk bimbel saya acungi jempol, jadi anak-anak yang merasa masih kurang dengan ilmunya bertambah dengan adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta, dan yang kita ketahui bahwa uin ini bukan hanya kampus umum saja tetapi ada agamanya yang lebih kuat sehingga membuat anak-anak ini bertambah sedikit ilmu agamanya.

Pesan untuk anak mahasiswa KKN, seharusnya lebih merakyat lagi jangan hanya bertepatan di Perpustakaan Desa saja tetapi dapat berkomunikasi dengan lingkungan yang ada di sekitar Perpustakaan Desa atau RT 03/ RW 03 jadi sistem kerjanya mahasiswa KKN itu Nyata adanya.

#### **Bapak Taufik (Kepala Perpustakaan Desa Mekarsari )**

Tentunya sangat terbantu apabila adik-adik KKN berkordinasi baik dengan pihak pemerintahan Desa Mekarsari dan bisa membantu mesosialisasikan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa ini, dan program KKN tentunya program-program kerja yang nyata yang bisa di rasakan langsung oleh masyarakat desa itu salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Mekarsari.

Tapi yang perlu di tekan kan harus berkoordinasi dengan pihak pemerintah desa di karenakan program tersebut harusnya jadi satu kesatuan apabila di pemerintah desa ada yang perlu disosialisasikan bisa melalui RT dan RW dan di bantu oleh adik-adik.

#### **Bapak H. Abdul Karim (DKM Masjid Jami Darul Akbar)**

Dengan adanya anak-anak mahasiswa KKN ini sangat membantu dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di desa ini. Mereka juga membantu anak-anak agar lancar dalam mengaji. Mahasiswa KKN ini juga sudah melaksanakan kegiatan KKN ini dengan baik khususnya di bidang keagamaan, contohnya dalam kegiatan melaksanakan sholat berjama'ah 5 waktu, mengikuti pengajian mingguan, dan acara-acara besar islam.

Pesan saya kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta ini semoga dengan adanya kkn ini mahasiswa-mahasiswa bisa menjadi insan yang peka terhadap lingkungan di sekitarnya dan juga bisa bermanfaat pastinya bagi bangsa dan negara.

**Ibu Agustini (Warga setempat )**

Saya merasa bersyukur sekali dengan adanya kakak-kakak dari UIN Jakarta dalam rangka pelaksanaan KKN di sekitar wilayah kami alhamdulillah sangat terbantu, karena disamping itu mereka bisa membantu anak-anak kami untuk memberi motivasi tentang pelajaran terus mereka juga mengajarkan kepada anak-anak kami pendidikan agama yang selama ini juga emang karena minimnya pengetahuan anak-anak. Dengan kedatangan kakak-kakak semua tuh alhamdulillah sangat membantu untuk pendidikan anak-anak kami adalah dampak apa yang dirasain selama ada KKN, banyak positifnya ya contohnya anak-anak tuh ada PR juga sangat membantu sekali karena bisa membantu dan mengajarkan anak kami Ketika mengerjakan PR, selalu menuntun mereka ke hal-hal yang baik

## B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN

### Arti Kebersamaan

*Oleh : Muhammad Bilal Ramadhan*

Di awal pembentukan kelompok kkn, saya dipilih sebagai ketua kelompok kkn oleh teman-teman sekelompok, jujurly ini pertama kalinya saya menjabat jadi ketua sepanjang hidup saya, mau tidak mau, dengan berat hati saya menjalankan ini dengan sepenuh hati Ketika di amanatkan oleh mereka sebagai ketua kelompok kkn ini saya pribadi langsung berfikiran untuk membentuk kelompok kkn dengan rasa kebersamaan dan kekeluargaan. Waktu demi waktu saya belajar untuk memahami sifat, karakter teman-teman kelompok kkn ini, walaupun agak sulit namun saya sebagai ketua wajib memahami sifat mereka sedikit demi sedikit demi kenyamanan dan ketenangan mereka tatkala melaksanakan kegiatan kkn. Setelah saya tau sifat-sifat mereka saya baru memahami cara pendekatan secara personal ke mereka, jujur walaupun saya tahu sifat-sifat mereka cuman sangat sulit untuk melakukan pendekatan secara emosional, mereka juga mempunyai sifat yang berbeda-beda ada yang introvert, ekstrovet dll.

Di awal-awal kami sudah melakukan perjanjian untuk tidak saling egois karena kkn ini bukan ajang perlombaan untuk menjadi paling baik, tapi kkn ini sebagai pembelajaran untuk menjadi insan yang lebih peka terhadap satu sama lain dalam segi apapun.

Waktu melaksanakan kkn ini saya pribadi sempat sakit dan alhamdulillah nya teman-teman kelompok kkn ini sangat peduli sekali dengan saya, karena bukan cuman saya yang mengalami sakit ketika kkn ada beberapa teman juga yang mengalami sakit dan responnya juga sangat sigap. Di saat kegiatan kami juga saling backup dalam kegiatan apapun itu, karena tidak semua temen-temen mempunyai keahlian yang sama. Waktu kkn kami saling tukar cerita tentang cinta, keluarga dan cerita lainnya. Di sela sela kegiatan kkn juga kami sering bercanda gurau, main game uno kartu, uno stako dan macam-macam game lainnya. Kami juga bermain bola, bermain badminton dengan anak-anak sekitar posko kkn, pokoknya momen kkn itu sangat berharga bagi kami karena kkn ini kami bisa melakukan kegiatan kkn dengan sama-sama dan lagi juga kami baru merasakan arti kebersamaan dan kekeluargaan yang baik. Pokoknya saya sangat beruntung melakukan kegiatan kkn karena

selama kegiatan itu saya belajar artinya hidup jauh dari orang tua, belajar memahami sifat orang, dan masih banyak lagi pembelajaran yang diambil dari kkn ini.

## 2022 dan KKN

Oleh : Muhammad Farid Hamdan

Tahun 2022 merupakan tahun transisi masyarakat Indonesia dalam menghadapi berbagai macam ujian dan cobaan. Cobaan itu bernama pandemi Covid-19 yang menyebabkan kesulitan bagi warga negara Indonesia selama dua tahun belakangan ini. Kematian, ekonomi, kelaparan, harga bahan pokok yang naik, merupakan kesulitan yang harus dihadapi masyarakat selama pandemi 2 tahun ini.

Namun perlahan kesulitan itu pun berangsur-angsur mereda. Begitu pun dunia kampus, yang sebelumnya melakukan aktivitas secara daring perlahan mulai melanjutkan aktivitas kampus secara *offline*. Termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sebelumnya diadakan dari rumah (KKN-DR) kini dimulai kembali untuk diadakan secara reguler.

Saya yang sebelumnya sudah putus asa terhadap kehidupan perkuliahan saya, secara tidak langsung tergugah kembali untuk meneruskan kuliah saya. Awalnya saya mengira KKN tahun ini diadakan dari rumah kembali, namun ternyata saya salah. Saya pun mulai ikut mendaftar KKN, walaupun ada sedikit rasa malu karena ikut KKN bersama adik-adik tingkat.

Pembagian kelompok pun diumumkan pada bulan Mei. Terdapat 21 orang di kelompok saya kala itu. Setelah melakukan rapat secara *online*, kami pun akhirnya bertemu di pertemuan pertama sekaligus survey ke tempat KKN kami. Pada pertemuan kedua kami, salah satu dari teman kelompok kami mengundurkan diri karena ikut KKN kebangsaan di Bali dan pada pertemuan ketiga, teman kami satu lagi mengundurkan diri untuk ikut KKN nusantara di Papua dan pada akhirnya kami hanya berisikan 19 orang saja.

Walaupun dengan 19 orang, kami tetap meneruskan rencana program KKN yang telah diusung sebelum kami berangkat. Dan bulan Juli jadi saksi keberangkatan kami untuk menuju tempat KKN yakni di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Selama kurang lebih 32 hari kami bersama, ada rasa marah, senang, kesal bercampur selama KKN berlangsung. Namun dari rasa itulah kami dapat belajar kebersamaan, saling menghormati, menghargai pendapat, serta tawa dan canda yang membumbui kegiatan kami selama KKN berlangsung. Dari KKN kami belajar mandiri, bersosialisasi, mengajar yang dapat menambah ilmu kami dalam bermasyarakat. Terima kasih KKN Parama, dari kalian saya mendapatkan apa artinya kebersamaan dan kebahagiaan.

### Kisah singkat di Mekarsari

Oleh: Bella Annisa

Kuliah Kerja Nyata atau singkatnya KKN, tahun ini merupakan tahun dimana mahasiswa melaksanakan KKN secara during dan merupakan suatu keberuntungan bagi saya dan teman2 mahasiswa lainnya karena sebagaimana sudah diketahui bahwa selama 2 tahun kebelakang ini seluruh masyarakat Indonesia berjuang melawan Virus Covid-19. Tahun 2019 sampai dengan awal tahun 2022 para pekerja dan para pelajar melaksanakan segala kegiatannya secara during atau online, namun dengan banyaknya protokol Kesehatan yang telah banyak diberlakukan kini segala kegiatan dilakukan secara luring atau offline begitupun dengan kegiatan KKN tahun ini yang di laksanakan secara offline 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022.

KKN yang akan diadakan secara offline dan berjalan selama 1 bulan lamanya ini mempertemukan saya dengan teman-teman baru yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda, juga dari suku dan ras yang berbeda. Saya dan teman-teman merupakan dari kelompok 158 dimana kelompok ini beranggotakan 19 orang dari sifat karakter yang berbeda, malam dimana kami mengadakan diskusi melalui Google Meet kami sekelompok memutuskan untuk memberi nama kelompok dengan sebutan “PARAMA “ dari bahasa sansekerta yang berarti *Paling Unggul* . Dalam diskusi saat itu pun kami memutuskan untuk memilih Ketua, wakil ketua, sekretaris, dan beberapa divisi lainnya.

Hari demi hari sebelum kami melaksanakan KKN, saya dan teman-teman pun sibuk melaksanakan Ujian Akhir semester di samping itu

kami pun melakukan beberapa kali survei ke tempat dimana kami akan melaksanakan KKN yaitu di Desa Mekarsari, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang. Survei pertama kami yaitu untuk meminta izin kepada pejabat desa dan juga masyarakat terkait akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan, survei selanjutnya kami mencari tempat untuk kami tinggal beberapa kali kami survei sampai akhirnya kami menemukan rumah kontrak.

22 Juli 2022 kami memutuskan untuk berangkat menuju Desa Mekarsari memilih berangkat lebih awal karena agar bisa bersih-bersih rumah kontrak yang akan kami tinggali, bekerja sama serta bergotong royong membersihkan rumah sungguh sangat menyenangkan walaupun terasa begitu Lelah tetapi bila dilakukan bersamaan tidak terasa pekerjaan membersihkan rumah ini sudah selesai. Tiba saatnya kami melaksanakan kegiatan pertama kami dengan mengadakan acara pembukaan di Kantor Desa Mekarsari dihadiri langsung oleh ibu lurah beserta jajarannya dan juga oleh DPL kami ibu Rubiyanah. Alhamdulillah saya dan teman-teman kelompok KKN 158 ini dapat diterima baik oleh ibu lurah dan masyarakat Desa Mekarsari .

Kelompok KKN 158 atau PARAMA ini memiliki beberapa program kerja yang menyesuaikan dengan keadaan yang ada di desa tersebut. Program-program kerja dari kelompok kami yaitu ada Fun Learning, KEBAB ( Kelas Bahasa Arab ), dan ada juga Program Digitalisasi UMKM. Selain itu, kami juga ada kegiatan Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Stunting di Desa Mekarsari. Di saat kita akan memulai program kerja yang pertama yaitu fun learning, kami sangat kaget mendengar banyak anak-anak yang blm sekolah, mereka hanya menyebutnya dengan sebutan les, setelah kami tanya mengenai hal tersebut ke RT setempat dan memang benar adanya bahwa anak yang usianya sudah harus bersekolah seperti pada umumnya di desa ini hanya mengikuti les/ kursus yang dimana hanya melakukan metode belajar membaca dan berhitung saja. Kala itu perasaan kami semua bercampur aduk senang sedih juga haru, kedatangan kami pun sangat di sambut oleh anak-anak di RT 03/03 Desa Mekarsari .

Di program kerja kelompok 158 “PARAMA” yang pertama ini, teman-teman kami dari tim pendidikan khususnya yang berasal dari

fakultas Tarbiyah sangat berkontribusi tetapi di KKN ini semua teman-teman dari fakultas lainnya membantu untuk mengajar anak-anak dari belajar membaca, menghitung, bernyanyi, juga bermain tapi tidak hanya itu saja namun kami juga mengajarkan aqidah & akhlak yang baik bagi generasi penerus bangsa. Awalnya saya berfikir akan sangat sulit mengajar anak-anak yang banyak dan dari karakter berbeda, akan tetapi walaupun sulit anak-anak itu sangat senang Ketika di arahkan untuk belajar, pengalaman yang baru untuk saya dalam hal mengajarkan anak-anak, semangat belajar mereka lah yang membuat saya dan teman-teman pun begitu antusias dalam mengajar.

Selanjutnya kami juga mengadakan kelas Bahasa Arab atau kami singkat dengan “KEBAB” singkatan ini akan mudah di ingat oleh teman-teman dan juga masyarakat sekitar. Dalam kelas ini banyak sekali yang diajarkan oleh teman-teman dari tim Pendidikan sama halnya dengan Fun Learning kami yang tidak memiliki keahlian mengajar dan juga fasih dalam Bahasa arab turut membantu sesuai arahan dari tim Pendidikan yang mana mereka ini sudah Menyusun metode segala pembelajaran. Sungguh senang sekali melihat anak-anak yang senang dengan metode pembelajaran dari teman-teman KKN 158 ini, di tempat kami mengajar yaitu di Perpustakaan Desa Mekarsari banyak yang kami ajarkan seperti menghafal anggota tubuh, hewan-hewan, dan lainnya dalam Bahasa Arab. Mengajarkan ngaji, surat-surat pendek dan juga do'a harian sangat penting untuk anak-anak sedari dini. Harapan saya dan teman-teman KKN adalah bisa membantu mereka dari segi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi dirinya, bagi nusa dan bangsa.

Perpustakaan Desa Mekarsari adalah tempat kami bertemu dengan anak-anak di tempat ini juga kami melakukan segala kegiatan kami termasuk kegiatan Digitalisasi UMKM, program kerja ini berkolaborasi antara fakultas ekonomi dan bisnis dan fakultas lainnya yang turut membantu dan bekerjasama agar berjalan dengan baik. Mengadakan beberapa pertemuan dengan ibu-ibu PKK dan warga setempat diacara tersebut kami memberikan beberapa materi yang semoga itu dapat bermanfaat bagi kemajuan ekonomi masyarakat Desa Mekarsari, dalam pemberian materi ini kami juga bekerja sama dengan narasumber yang berasal dari desa ini, kak Achrijal Namanya ia memberikan materi juga kepada masyarakat. Di akhir pertemuan kami memberikan pelatihan

pembuatan 'Bouquet Snack', acara ini di buat bukan hanya memberikan sebuah pelatihan saja namun kita dapat bersilaturahmi dan bercengkrama dalam pertemuan terakhir d program kerja Digitalisasi UMKM.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengikuti kegiatan atau program pemerintah kami selaku Mahasiswa KKN juga di ajak untuk ikut serta dalam program ini yaitu sanitasi total berbasis masyarakat dan stunting. Sebelum berangkat KKN pihak Universitas kami melakukan pembekalan yang dimana adanya pemberitahuan oleh pihak Pemkab Tangerang mengenai keadaan yang ada di daerah2 tempat KKN, termasuk dimana kami tempati ini. betapa kagetnya saya setelah mengikuti juga mendengar kegiatan ini, ternyata masih ada yang melakukan BAB sembarangan sungguh miris sedih juga mendengarnya, tapi pemerintah daerah setempat ini siap siaga dalam program ini, alhamdulillah masih banyak orang yang sadar akah hal tersebut

Kegiatan terakhir kami yaitu memeriahkan HUT RI, seperti pada umumnya setelah Upacara kami mengadakan Lomba, sederhana namun begitu meriah senang sekali banyak yang kami dan masyarakat setempat lakukan tertawa riang dan senang Ketika pembagian hadiah momen yang tah mudah untuk dilupakan. Sebagai salam perpisahan pun kami mengadakan perlombaan di perpustakaan desa, lomba mewarnai Bersama anak-anak merupakan kegiatian terakhir kami Bersama mereka, d penghujung acara adalah waktu yang tidak ingin kami akhiri sedih dan tak bisa menahan air mata untuk jatuh, sulit rasanya menyudahi dan meninggalkan mereka senyum tawa dan semangat mereka mewarnai KKN 158 "PARAMA", masih terngiang sekali Ketika adik-adik ini memanggil nama kami. Semoga apa yang sudah kami berikan kepada kalian dapat bermanfaat untuk adik-adik, dan semoga apa yang sudah kita lakukan Bersama ini tidaklah menjadi kenangan sesaat.

Terimakasih adik-adik, Terima kasih masyarakat Desa Mekarsari, Terimakasih untuk 1 bulan yang bermakna, Terimakasih sudah memberikan kisah yang baik dan indah untuk kami 😊.

## KKN 158 : Mengabdikan dalam Kebersamaan

Oleh : Methavia Nurul Annisa

Tahun 2022, tahun yang tak pernah saya kira akan menjadi tahun yang penuh suka-duka, tawa-tangis, dan berbagai emosi yang bercampur aduk mengiringi hari-hari saya. Selain karena saya yang merupakan mahasiswa angkatan 2019 dimana dengan segala kesibukannya, tekanan dalam menduduki tingkat akhir, dan sebagainya. Namun ada satu momen di dalamnya yang saya harap bisa terulang kembali. Ya, KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.

Awalnya saya masih berharap bahwa tidak ada bulan Mei, Juni, Juli, dan Agustus di tahun 2022 ini yang artinya saya sangat ingin KKN ini cepat berlalu. Karena jujur sangat sulit bagi saya membagi waktu antara kewajiban saya di perkuliahan dengan kewajiban saya terutama sebagai Sekretaris dari kelompok KKN saya ini. Membayangkan akan tinggal hidup berdampingan selama 1 bulan dengan orang yang benar-benar baru saya kenalpun membuat saya khawatir, apakah saya bisa menerima karakter mereka? Apa bisa pula mereka menerima karakter saya? Tetapi semua terbayarkan saat kami mulai mengabdikan di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Selama kurang lebih 3 bulan persiapan, saya berpikir bahwa KKN ini saya hanya akan menjadi rekan kerja dan partner kelompok saja. Pengabdian pun hanya sebatas formalitas. Karena memang saya jarang bertemu langsung dengan yang lain, mungkin hanya sesekali, tidak sempat mencari lebih dalam bagaimana karakter teman-teman saya ini. Singkatnya setelah semua persiapan, pembuatan proposal, akomodasi, survey dan lainnya. Tanggal 22 Juli 2022, KKN 158 Parama berangkat menuju tempat pengabdian.

Siangnya pun *alhamdulillah* kami sampai dengan selamat di posko yang akan kami tinggali selama di Desa ini. Walaupun kami tinggal di rumah yang layak, namun tetap ada kekhawatiran yang kami rasakan begitu sampai disana. Terkait keamanannya, perempuan yang tidur di kamar berdesak-desakan, laki-laki yang terpaksa harus tidur di ruang tamu dan bergantian untuk berjaga setiap malamnya dan masih banyak lagi. Sembari menunggu waktu pembukaan KKN-PpMM di

Kantor Desa yang awalnya direncanakan tanggal 25 Juli namun harus mundur karena lain hal menjadi 27 Juli, saya mulai merasakan kebersamaan yang tumbuh di antara kami. Tidak heran karena kami tinggal dalam satu atap yang sama dan bertemu 24/7 sehingga “memaksa” kami untuk menjadi lebih dekat. Perlahan saya mulai terbiasa untuk hidup bersama mereka selama 1 bulan ke depan.

Tiba lah kami pada waktu pengabdian. Kelompok Parama membawa 7 rancangan kegiatan pengabdian yang akan kami laksanakan di Desa. Di antaranya yaitu : bimbingan belajar *Fun Learning* dan Kelas Bahasa Arab *Kebab* di Perpustakaan Sumber Ilmu Desa Mekarsasi, merupakan kegiatan yang dirancang dari kolaborasi antar beberapa jurusan seperti jurusan Pendidikan, Fisika, Sastra Arab, Dirasat, Ushuluddin, dan Tarjamah termasuk saya di dalamnya karena saya berasal dari jurusan Pendidikan Matematika. Yang menjadi target dan sasaran kami tentu saja pengabdian dalam hal pendidikan untuk anak-anak di RT yang diarahkan oleh desa kepada kami. Sebelum terjun langsung, tentu dari saya pribadi sebagai salah satu yang bertanggung jawab atas proker tersebut ada kekhawatiran sendiri, yang mana saya khawatir akan keberhasilan program ini. Apakah ada anak-anak yang berminat untuk mengikuti *Fun Learning* di Perpus? Mengingat kami tidak menyiapkan sebuah sosialisasi yang memberitahu adanya kegiatan tersebut. Kemudian jika sudah berjalan, apa kami bisa memberi manfaat yang membekas bagi anak-anak?. Tentu ada usaha yang kami lakukan untuk menekan kekhawatiran tersebut.

Pada hari Kamis di minggu pertama, kami mengadakan pertemuan dengan pihak Desa dan RT setempat. Disitu kami menjelaskan secara rinci apa saja kegiatan yang akan kami lakukan dan kami meminta bantuan kepada pihak Desa tersebut dalam hal menyebarluaskan kepada masyarakat perihal kegiatan-kegiatan kami. Akhirnya pada keesokan harinya yaitu hari Jum'at, 29 Juli 2022 kami pun membuka pendaftaran kegiatan *Fun Learning* dan *Kebab* dengan harapan setidaknya akan ada 25 anak yang mendaftar. Satu persatu orang tua dan anaknya datang ke Perpustakaan dengan tidak kami sangka bahwa mereka akan seantusias itu. *Alhamdulillah* total pendaftar melebihi harapan kami, yaitu ada sebanyak kurang lebih 40 anak. Kegiatan ini kami jadwalkan setiap hari senin sampai kamis yang terbagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pagi jam 09.00 dan sesi sore jam 15.00.

Pada hari pertama, anak-anak sangat bersemangat dan antusias untuk memulai bimbingan belajar dengan kami meskipun ada beberapa dari mereka yang sehabis itu harus berangkat ke sekolah dan ada yang baru saja pulang dari sekolah. Malamnya kami melakukan evaluasi terkait kegiatan yang kami lakukan hari itu, disitu beberapa dari kami mulai menyadari ada, bahwa ada beberapa anak yang terkendala dalam belajar (terutama membaca) padahal sudah memasuki umur sekolah. Setelah kami cari tahu dari warga sekitar, bahwa memang benar, di balik Desa Mekarsari yang kami anggap sudah maju ternyata masih banyak anak-anak yang terpaksa tidak bisa mengenyam pendidikan seperti anak yang lain, hati kami pun terenyuh dan tidak bisa menahan air mata saat mengetahuinya. Sejak saat itu kami lebih bertekad untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anak. Hari kedua dan seterusnya semangat anak-anak itu tidak pernah luntur. Kami bisa melihat bahwa mereka maupun orang tuanya sangat menaruh harapan besar kepada kami, yang mana sebenarnya ada beban tersendiri tentunya bagi kami. Yang bisa kami lakukan hanya semaksimal mungkin untuk menyalurkan ilmu bagi anak-anak tersebut dan memberi kenangan yang berkesa bagi mereka.

Meski pada awalnya kami iri melihat kelompok lain yang berkesempatan mengabdikan dengan mengajar di sekolah-sekolah. Namun kami menyadari bahwa anak-anak ini lah yang lebih membutuhkan bantuan kami. Setelah KKN berakhir mungkin tidak ada lagi yang akan membantu mereka terutama yang kesulitan dalam bersekolah untuk sekedar mengenali huruf, mengajari cara membaca, berhitung, dan lainnya. Kami berharap pihak Desa maupun Kecamatan ke depannya bisa lebih memperhatikan kesejahteraan warganya terutama dalam pendidikan.

Selain proker pendidikan, kami pun mencanangkan proker lain seperti Digitalisasi UMKM Desa Mekarsari, Manajemen Perpustakaan Sumber Ilmu Desa Mekarsari, Kegiatan HUT RI, Senam Pagi, dan Gotong Royong. Selain itu kami pun mengikuti kegiatan yang memang sudah diadakan oleh Desa. Seperti halnya kami membantu memberikan pelayanan di beberapa Posyandu, mengikuti senam pagi di Kantor Desa, mengikuti Upacara dan Festival Kemerdekaan, dan masih banyak lagi.

Setelah dilakukan, memang 1 bulan masih kurang untuk kami mengukir kenangan bersama. Meskipun dengan kegiatan yang banyak

setiap harinya, tetapi kami semua merasa lelahnya dapat terbayar dengan kebersamaan kami. Kami saling bahu membahu sehingga tidak ada pekerjaan yang sangat berat yang hanya dirasakan oleh 1 orang. Selain itu apapun keluh kesah yang sedang dirasakan, akan ada orang lain yang menyadari dan menawarkan untuk sekedar menghibur dengan mendengar cerita satu sama lain. Saya sangat bersyukur bisa merasakan dan melaksanakan KKN ini bersama kelompok 158 Parama, dan tentu ini akan menjadi momen berharga untuk suatu saat bisa saya kenang.

### Mengukir Tawa Di Mekarsari

Oleh: Vaza Kamala

Sudah Dua tahun lamanya kami angkatan 2019 menjalani kuliah secara daring, kami sudah terbiasa menjalani kuliah daring sampai saat diumumkannya KKN secara luring perasaan yang kami rasakan adalah senang dan juga sedih. Senangnya kami bisa bersosialisasi secara langsung dengan teman-teman dan sedihnya adalah kembali merantau meninggalkan kampung halaman dan belajar kembali bersosialisasi seperti awal mula masuk dalam dunia perkuliahan.

Waktu yang diberikan untuk KKN adalah satu bulan, tinggal bersama orang yang asing untuk kita dan kita dipaksa untuk bekerjasama. Di awal-awal memang sangat canggung namun setelah seminggu berlalu kami sudah seperti keluarga yang selalu melakukan segala hal bersama. Dan lambat laun satu sama lain mulai mengetahui kebiasaan apa saja yang dimiliki, apa saja yang disukai dan apa saja yang tidak disukai.

Sebelum menjalankan KKN kami terlebih dahulu melakukan survey agar Kami mengetahui program kerja apa saja yang harus kita lakukan di Desa Mekarsari. Kami disambut baik oleh warga desa dan langsung ditunjukkan Perpustakaan desa yang sepi dan agak kotor, dan pengurus desa memberikan kami amanat untuk meramaikan perpustakaan desa Mekarsasi. Kami berkeliling melihat apa saja yang perlu kita kembangkan di Desa Mekarsari, dan hal kecil yang kita rasa janggal adalah banyak sekali anak kecil yang bermain saat jam-jam

sekolah. Beberapa hal yang kami rasa jangan kami catat agar bisa kami diskusikan bersama, tidak lupa kami juga meminta nasihat kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami, dan pesan beliau yang selalu kami ingat adalah “ Jangan membuat hal baru yang belum tentu bisa diberdayakan di tempat KKN kalian lebih perdayakan dan kembangkan apa yang sudah ada di tempat KKN kalian”.

Program kerjapun kami bentuk sesuai dengan porsi yang kami rasa dibutuhkan di Desa Mekarsari seperti Fun Learning, Kelas Bahasa Arab dan kelas mengaji untuk anak usia 3-9 tahun di Perpustakaan Sumber Ilmu Desa Mekarsasi. Awalnya kami sedikit iri melihat KKN kelompok lain yang bisa mengajar di sekolah-sekolah yang tidak perlu bersusah payah mencari audience untuk program kerja mereka, namun melihat antusias dari anak-anak disana kami terharu dan merasa beruntung juga. Pada saat registrasi berlangsung kami bingung terhadap beberapa anak yang saat kami tanya jenjang sekolah mereka dengan polosnya mereka menjawab “les/kursus”. Ada sekitar 30 lebih anak usia 3-9 tahun yang mendaftar belajar dengan kami, dan beberapa dari mereka meminta agar kami mengadakan kelas pagi dan sore karena SD disana melakukan pembejaran bergantian karena minimnya gedung tempat mereka belajar.

Namun kami masih bertanya-tanya dengan maksud “les/kursus” yang dimaksud oleh beberapa anak disana, akhirnya kami menanyakan hal tersebut oleh ketua RT disana . Kami tercengang dan miris mendengar penjelasan daei ketua RT setempat, karena ternyata mereka yang mejawab “les/kursus” adalah anak-anak usia sekolah namun belum bersekolah dan hanya kursus baca tulis hitung atau biasa di singkat “CALISTUNG”. Saya pribadi merasa sangat berdosa pernah merasa iri dengan kelompok lain yang bisa mengajar di sekolah formal, dan berfikir kembali bagaimana nasib anak-anak yang tidak bersekolah jika kami mengajar di sekolah.

Bukan hanya belajar mengajar yang kita lakukan disana kami juga, melihat fenomena yang menyedihkan disana yakni banyak warga yang tidak memiliki WC secara pribadi dan memilih untuk membuang air besar secara sembarangan yang bisa menyebabkan stanting untuk anak-anak disana. Kami diajak oleh pengurus desa untuk mendata warga

yang belum memiliki WC pribadi, data menunjukkan angka yang tidak sedikit kurang belih 22 warga, dan itu hanya data untuk warga yang datang sekitar 100 orang. Padahal Desa Mekarsari adalah desa yang paling besar di Kecamatan Rajeg dan pihak desa juga sedang mengusahakan data seluruh warga yang tidak memiliki WC pribadi. Dalam acara Sosialisasi Stanting tersebut warga dihimbau untuk sebisa mungkin tidak membuang air besar sembarangan, warga juga diberikan informasi seberapa berbahaya efek stanting yang dapat mewabah anak-anak dan balita di Desa Mekarsari. Dan pihak desa juga menekankan kembali agar warga desa segera membuat WC pribadi dan memberikan konsekuensi tegas untuk warga yang tetap membuang air besar secara sembarangan.

Kami mengadakan Program Digitalisasi UMKM yang bertujuan menambah wawasan untuk warga Mekarsari tentang E Commerce yang bisa warga lakukan di era digital ini. Kami juga mengadakan pelatihan UMKM agar warga khususnya ibu-ibu rumah tangga bisa memiliki ide pekerjaan yang bisa dilakukan dirumah. Selain itu kami juga membantu mengklasifikasi, pendataan dan penyimpulan buku-buku yang ada di Perpustakaan Desa Mekarsari.

Di acara 17san kami ikut memeriahkan lomba yang diadakan oleh RT sekitar Perpustakaan desa. Banyak lomba seru yang diadakan yakni Makan kerupuk, Menghias sepeda dan masih banyak lagi. Kami juga ikut memeriahkan acara-acara 17san yang lain seperti Upacara di Stadion Minu Rajeg dan yang menurut kami paling seru adalah acara Jalan Sehat yang diakhir acaranya diadakan undian hadiah dan banyak dari kami yang mendapatkan hadiah seperti kipas angin, dispenser, jam dinding dan masih banyak lagi.

Di akhir KKN kami mengadakan lomba untuk acara perpisahan kami dengan anak-anak yang belajar di perpustakaan yakni lomba mewarnai. Acara berjalan lancar di sepanjang acara anak-anak bertanya “ kapan kami pulang” “ bisa lebih lama ngajarin kami ngga” dan kata-kata yang sangat menyedihkan yang keluar dari mulut polos anak-anak diakhir acara diwarnai oleh isak tangin anak-anak dan juga kami yang bersedih karena KKN usai.

## KKN 158 : Kebersamaan Diantara Perbedaan dalam KKN

Oleh : Fauziah Nur Azzahra

Perkenalkan kami mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019, dimana angkatan ini menjadi angkatan yang bisa di bilang paling beragam peristiwa yang terjadi selama kuliah, mengapa saya bisa bilang seperti demikian? Bagaimana tidak? Sebagaimana kita ketahui selama kurang lebih dua setengah tahun kita mengalami musibah besar-besaran bahkan hampir seluruh dunia terkena musibah ini yang mana kita tahu sebagai wabah covid-19. Tak mudah bagi kami sebagai mahasiswa untuk bisa belajar seperti biasa dalam keadaan covid-19 ini, kami di paksa akan keadaan untuk belajar melalui via online (daring).

Setahun berlalu kami terkhususnya saya, mulai terbiasa dengan sistem belajar yang baru. Lanjut di tahun kedua saya sudah mulai terasa nyaman dengan sistem belajar daring ini. Tak terasa sudah dua tahun kami belajar kuliah secara online, dua tahun itu sama dengan empat semester yang berarti saya dan teman-teman saya sudah menginjak di semester 6. Seperti biasa adat istiadat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jika sudah menginjak semester 6, maka sudah seharusnya mendaftarkan diri untuk mata kuliah KKN. Yang mana menjadi salah satu syarat untuk kelulusan sarjana SI.

Pada saat itu, mungkin dari bidang pendidikan sudah mulai kebingungan, bagaimana lagi caranya untuk bisa memfokuskan anak bisa belajar walaupun secara daring, mulai lah ada pergerakan satu persatu sekolah melakukan kegiatannya secara offline (daring), begitupun dengan perkuliahan, mulai terdengar suara bisikan bahwasannya tak akan lama lagi kuliah akan belajar melalui sistem offline seperti biasa saat sebelum covid-19, nah disitulah kami heboh sebagai anak angkatan 2019, yang mana sebentar lagi akan melaksanakan KKN.

Kami sempat kebingungan dan bertanya-tanya sendiri, hmm apakah KKN tahun ini di adakan secara offline? Dengan kabar seperti itu, saya pun kebingungan dalam hati dan pikiran saya berkata *“wah, offline, duh gimana yak nanti temen-temennya, kira-kira pada baik ga ya? Kira-kira pada main gang-gengan ga ya? Kira-kira pada males-males ga ya? Kira-kira pada bisa bekerjasama ga ya? Harus nanya ke siapa ni pengalaman KKN secara offline*

nya? “ saya bertanya-tanya karna rada sedikit bingung harus tanya pengalaman KKN offline ini ke siapa? Karena dua angkatan sebelum kami mereka mengadakan KKN ya secara daring atau KKN ya sekitar rumah mereka saja, yang tentunya baik vibes, atau aturan nya akan ada bedanya dengan yang KKN secara offline.

Dan tiba pada saat nya pembagian kelompok KKN, so excited karena bagi saya KKN sangatlah menyenangkan ya walaupun sempat bertanya-tanya, tapi bisa di bayangkan bertemu orang baru yang jelas akan memperluas pertemanan, lalu akan bekerjasama selama sebulan, keseharian selama sebulan bersama mereka, pasti akan menyenangkan, sebenarnya keadaan ini sebelas dua belas dengan mondok, tanpa orang tua, hidup mandiri, dan banyak teman yang awalnya tidak di kenal, so aslinya saya itu rindu dengan zaman waktu saya mondok, ga asing bagi saya akan suasana di KKN nanti, mungkin bagi sebagian orang akan merasa tersiksa hehe, tapi beda dengan saya yang merasa bahagia.

Setelah pembagian kelompok ternyata saya kelompok 158, awalnya bingung mana ni anak 158 yang lain, ko ga ada batang hidungnya alias belum kelihatan. Tidak lama setelah itu terbuatlah grup 158 di whatsapp, mulailah kami perkenalan satu sama lain, tapi masih melalui online belum secara langsung, karena kebetulan tempat asal kami agak lumayan jauh dari ciputat. Dan kami pun masih pada di rumah masing-masing.

Selang sekitar 2 minggu, keluarlah pengumuman pembagian daerah dan DPL. Sebelumnya melalui grup whatsapp kami kelompok 158 sudah memutuskan untuk memberi nama kelompok dengan sebutan *PARAMA* dalam bahasa sansekerta yang artinya paling unggul dengan harapan kami, kelompok kami menjadi kelompok yang utama, utama dalam mengerjakan tugas, utama dalam mengerjakan proker. Setelah pembagian daerah dan DPL keluar, kami kelompok 158 *PARAMA* ditempatkan di Desa Mekarsari kecamatan rajeg kabupaten tangerang dan DPL kami adalah ibu tercinta dr. Rubiyannah, setelah itu mulailah kami sibuk rapat sana, rapat sini untuk membahas bagaimana proker kami di desa nanti? Hal apa saja yang di perlukan untuk mengabdikan nanti? Dimana kita tinggal disana nanti? Bagaimana kehidupan kita disana nanti? Itulah yang kami rapat kan sekitar selama dua bulan, dengan drama yang ada, drama ada yang masih di kampung

lah, drama yang masih ada urusan lah, dll. Tapi pada akhirnya alhamdulillah terbuatlah konsep dan semacam hal lainnya.

Pada akhirnya telah tiba hari dimana yang kami tunggu untuk ber action di desa yang akan kami tempatkan. Drama tak berhenti pada rapat-rapat an, sesampainya di rumah yang akan kami singgahi selama sebulan ternyata menurut informasi dari tetangga yang berada di depan kami, daerah yang kami tempati itu rawan terhadap maling, terlebih khusus pada penghuni baru. Saat itu juga kami heboh dan agak sedikit ketakutan, bagaimana tidak takut? Tak sedikit dari kami yang membawa laptop dan motor, kami sebagai manusia biasa pasti akan terbayang memikirkan hal yang engga-engga dengan mendengar info seperti itu. Pada akhirnya kami membuat jadwal untuk ronda depan rumah, sampai sebulan penuh. Alhamdulillah masalah itu sudah teratasi.

Mulai lah kami satu persatu mengenal sifat dan karakter ya walaupun belum kelihatan banget aslinya, ya bagaimana ya.. Karena pada hari itu, hari pertama kami tinggal bersama, tinggal 24 jam selama bersama wajar belum terlihat aslinya hihi.. Kita sebagai manusia mempunyai pikiran, bayangan di otak yang berbeda-beda, baik mengenai suatu benda, mengenai suatu hal, mengenai sifat seseorang, mengenai barang, nah begitu pun dengan anak PARAMA. Saya yakin ga sedikit dari temen temen PARAMA yang menurunkan egonya untuk menyukseskan program-program kita, dengan perbedaan kami ini, kami bisa menjadi satu tim yang sukses ya walaupun ga mulus hehe pasti ada dramanya, wajarlah.. Pasangan menikah karena di jodohkan saja perlu waktu kurang lebih satu tahun untuk mengenal, lah kita baru seminggu mengenal, ga aneh jika ada drama di dalamnya.

Seminggu, dua minggu, tiga minggu mulailah kita bisa menerima kekurangan dan kelebihan kita satu sama lain,, ea.. Hehe, mulai mengerti ohh dia begini karena ada alesan loh, yuk ciba kita cari tau alesannya itu apa? Kita mencoba untuk bisa mengerti, dan kita mulai nyaman dengan keadaan, mulai bisa mengatur waktu bersama, mulai memiliki rasa sayang kekeluargaan bersama kalian, mulai bisa berkomunikasi yang baik bersama, tapi inget ga lupa ada drama di dalamnya hehe. Dan sampai akhirnya tak terasa tibalah sebulan kita mengabdikan di desa yang kami tempatkan. Tapi ada satu hal yang saya salut dan bangga memiliki moment bersama kalian anak PARAMA,

yaitu solid, solid kalian sangatlah tinggi, saling back up kalian sangatlah kuat, kalian sangatlah pengertian satu sama lainnya. Aku sangat bersyukur bisa bertemu kalian, aku senang punya cerita pengalaman yang sangat mengasyikkan yang akan ku ceritakan ke temen-temen yang lainnya saat bersama kalian.

Bahkan sampai saat ini saya masih blm bisa menerima bahwa kita harus berpisah dari tempat KKN, suasana KKN, dll. Vibes bersama kalian masih terasa sampai sekarang kawan. Terima kasih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengadakan KKN yang sangat berharga ini, terim kasih saya ucapkan kepada ibu rubi yang telal mwmbina kami dengan sangat baik hati, terima kasih teman-teman PARAMA tercinta, kenangan bersama kalian aku selalu ku kenang. Semogakita semua selalu dalam keadaan sehat, apa yang kita hajatkan terkabul... aamiin.

### Parama: Keunggulan dengan Persahabatan

*Oleh : Eka Nuriawati*

Kuliah kerja nyata, inilah alasan kami dapat berkumpul menjadi tim. Saat penentuan kelompok oleh pihak kampus kami dihadapkan dengan kondisi yang asing satu sama lain. Tidak mengenal, tanpa bertemu sebelumnya namun harus bekerja sama untuk pelaksanaan kegiatan KKN ini. Awalnya, sempat skeptis dengan kelompok ini yang berasal dari background yang berbeda-beda setiap orangnya. Dengan pemilihan ketua yang agak random karena sama sekali tak ada yang mengajukan diri saat itu. Sehingga kami memilih orang yang pada saat itu kami rasa mampu dan asik jika menjadi kuliah. Makin terasa keraguan di hati ini untuk dapat melaksanakan KKN dengan baik.

Dibalik itu, aku memang orang yang bisa dibilang malas untuk membuka circle pertemanan baru. Malas berbaur dengan orang baru lagi dan tidak ingin menambah teman. Katanya sih 'quality over quantity yaaa' jadi menginginkan teman yang itu-itu saja tetapi benar-benar yang cocok seperti itulah. Menghadapi kelompok KKN ini dengan orang yang awalnya asing menjadi salah satu tantangan untukku. Seiring berjalannya waktu kami bersama-sama mempersiapkan kehidupan kita selama satu bulan tinggal bersama

nanti. Hal ini yang akhirnya membuat aku luluh dan membuka diri kepada teman-teman kelompok KKN. Setelah dijalani, perkenalan ini, basa basi yang awalnya dibuat-buat, dan berbagi kisah dari awal ini tidak seburuk yang aku bayangkan. Dari kisah ini banyak tawa yang ditimbulkan dari guyunan mereka. Banyak pelajaran yang diterima dari kisah teman-teman KKN. Dan banyak juga tantangan yang kita lalui bersama. Inilah yang membuat kami akhirnya menjadi kuat dalam satu tim.

Seperti menemukan keluarga baru kata orang-orang. Benar-benar sehangat itu kami selama tinggal bersama sebulan. Kami saling bantu satu sama lain, saling peduli dan akhirnya timbul kasih sayang yang berlandaskan pertemanan. Bayangkan saja kami yang awalnya asing harus hidup satu atap selama sebulan sangat aneh bagiku. Namun, mereka semua berhasil, berhasil membuatku menemukan satu lagi lingkup perteman yang terasa kekrabannya tanpa dibuat-buat.

### **KKN 158: Tidak Hanya Tentang Mengabdikan**

*Oleh : Sevilla Maghfira Luna Aulya*

KKN merupakan salah satu kegiatan kampus yang dinantikan oleh banyak mahasiswa, yang tentunya dengan alasan yang berbeda sesuai dengan pandangan yang dimiliki masing-masing. Ada yang menantikan hal ini karena antusiasnya untuk bertemu dengan teman baru, dan ada juga yang menanti kegiatan-kegiatan yang diharapkan akan berkesan. Mungkin dua hal ini sama-sama menjadi alasan bagi saya untuk menantikan kegiatan pengabdian ini.

Namun ternyata perjalanan tidak selalu berjalan mulus dan sesuai dengan yang ada di ekspektasi. Sebut saja cekcok antar anggota kelompok yang tidak bisa dihindari ketika melakukan persiapan KKN. Saat itu saya dan anggota kelompok saya sama sekali belum pernah bertemu karena pandemi dan hanya melakukan diskusi persiapan secara daring. Ternyata hal ini menjadi tantangan bagi kami yang memiliki karakter yang sangat berbeda untuk menekan ego dan bersama-sama mengambil keputusan yang terbaik bagi kelompok.

Sangatlah sulit untuk saling memahami satu sama lain dalam diskusi daring ini, karena sangat rentan untuk terjadinya kesalahpahaman baik itu ketika diskusi via *chatting* maupun via *online video conference*. Selama pelaksanaannya pun banyak rintangan yang harus kami lalui, namun hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik karena kami saling terbuka dan berusaha memahami satu sama lain. Jadi selain mendapatkan teman baru, melalui kegiatan KKN ini saya belajar banyak hal. Tentang bagaimana orang-orang saling berinteraksi dan mencoba saling memahami satu sama lain.

### **KKN 158 : Kita Satu Karena Perbedaan**

Oleh: Putri Adelia

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang-lebih selama 1 bulan, dari bulan Juli - Agustus. Ketika dikabarkan adanya KKN secara *offline* di era new normal saya langsung mendaftar diri, karena dengan mengikuti kegiatan ini saya dapat mengembangkan sumber daya manusia di lokasi KKN yang saya berdayakan. Selain itu saya juga berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda dari segi Fakultas dan Jurusan, dengan perbedaan itu kami jadi mengenal satu sama lain dan mampu bekerja sama mengatasi permasalahan yang ada dan mampu menjalankan program yang akan kami jalankan di desa tersebut

Awalnya, setelah mendaftar KKN, terbesit di pikiran saya untuk cepatlah berlalu menjadi bulan Agustus yang artinya saya ingin KKN ini telah usai. Mengenai saya yang berkarakter pendiam dan jarang berkumpul dengan teman kelompok untuk mengenal satu sama lain saja saya tidak bisa memenuhi itu. Membuat saya jadi takut dengan KKN itu sendiri. Tetapi setelah menjalani kurang-lebih 1 bulan. Rasa takut saya tergantikan dengan rasa kenangan yang mungkin tidak bisa saya lupakan.

Selama di KKN, saya mendapatkan banyak pengalaman baru yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan sama sekali. Mengingat keinginan awal saya, agar KKN segera berakhir saja. Tetapi yang saya dapatkan banyaknya pengalaman di KKN ini, mulai dari suka duka yang

dilewati bersama menjadi pembelajaran untuk pribadi saya menjadi lebih baik. Pengalaman ini pun menjadi harga mahal bagi saya, belum tentu akan terjadi lagi di masa yang akan mendatang.

Terutama pengalaman menjadi guru di sebuah desa, desa ini bernama Desa Mekarsari. Menjadi guru ini merupakan program kerja bidang pendidikan dari kelompok saya, bernama KKN 158 Parama. Dengan berlabel program kerja, *Fun Learning*, yaitu semacam bimbingan belajar yang menyenangkan untuk anak-anak agar temotivasi untuk semangat belajar. Hal ini tidak terbayangkan dibenak saya mengajar anak-anak, karena ini bukan passion saya. Tapi di balik itu semua, ini menjadi memori yang sangat berharga dan paling tak bisa saya lupakan. Terutama kesan pada diri saya, untuk mengerti arti kesabaran menghadapi anak-anak dengan tingkah dan pola pikir yang sangat berbeda satu sama lain.

Pengalaman selanjutnya, yang akan selalu saya ingat di hidup saya yaitu membantu program kerja di luar bidang yang tidak saya tekuni seperti Digitalisasi UMKM Desa Mekarsari oleh anak Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu kegiatan bersama ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terkait pemanfaatan teknologi digital di tengah pesatnya teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi biaya. Lalu ada juga Manajemen Perpustakaan Sumber Ilmu Desa Mekarsari oleh teman saya yang berjurusan Ilmu Perpustakaan dari Fakultas Adab dan Humaniora, di sini saya belajar menjadi pustakawan yang memiliki pengetahuan dan kualifikasi akademik, serta terampil dalam pekerjaan teknis keperustakaan. Ada pun Kegiatan Keab (Kelas Bahasa Arab) oleh teman saya dari Fakultas Dirasat dan Islamiyah, yaitu program membaca Al-Qur'an dan Belajar Bahasa Arab. Selain itu ada kegiatan lainnya seperti Kegiatan HUT RI 17-an, Senam Pagi, Gotong Royong, Kegiatan Posyandu, dan lain sebagainya.

Selain KKN, kami juga berinteraksi dengan tetangga terdekat maupun warga desa. Hal itu sangat penting dalam kehidupan. Bahkan tetangga atau bahkan warga desa merupakan bala bantuan pertama selain keluarga yang kita dimiliki. Saya pun menyadari hal itu, ketika kami saling berinteraksi, mereka pun menjaga serta melindungi kami selama disana dan dalam kegiatan apapun mereka selalu mengajak kami untuk bergabung. Tidak ada penghalang apapun bahwa kami termasuk

orang asing. Juga tak terlupakan, interaksi sesama teman-teman kelompok KKN yang saya rasakan selama 1 bulan, mengenal teman-teman saya dengan berbagai macam karakter membuat saya tiba-tiba menjadi betah dan tidak ingin KKN ini cepat berakhir.

Dari kegiatan KKN ini saya dapat mengambil banyak pengalaman baru yang tidak saya dapatkan di rumah saya atau pun di kuliah saya. Saya sangat bersyukur telah mengikuti KKN ini selama kurang-lebih 1 bulan, walaupun pada awalnya saya tidak ingin melakukannya. Tentunya saya sangat berterimakasih yang sangat besar atas kerjasama selama 1 bulan ini bersama KKN 158 Parama dengan berbagai perbedaan satu sama lain, kita pun menjadi satu, yaitu ... Parama.

### **KKN 158 : Mengabdi dalam Kebersamaan**

Oleh : Nur Afah Irtiyah

Tahun ini, 2022 merupakan tahun yang penuh dengan perubahan, orang-orang menyebutnya dengan kembali ke normal. Hal-hal yang merepotkan banyak sekali yang perlu dilakukan, pembelajaran *offline* yang mana mengharuskan saya untuk datang langsung ke Ciputat dengan kata lain saya harus mencari kos-kosan dan melakukan perpindahan. Meninggalkan pekerjaan dikampung halaman dan menyambut 'keadaan normal' di Ciputat. Namun, ada satu bulan yang awalnya saya pikir akan sangat menyebalkan karna akan dilakukan dengan sistem yang tidak sama seperti dua tahun sebelumnya dan pikiran itu pun hilang setelah menjalani langsung di lapangan, KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.

Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg merupakan tempat ditugaskannya kelompok 158, yang namanya disepakati sebagai Parama, untuk melaksanakan KKN. Awalnya saya tidak pernah berpikir bahwa kelompok ini akan kompak bahkan cukup akrab untuk menjalani satu bulan tinggal bersama di Desa yang cukup asing bagi kami, sebagai sebuah perwakilan kelompok KKN, dilihat dari komunikasi kita yang kurang baik di awal-awal tahap persiapan KKN hingga akhirnya banyak hal yang terjadi di awal perjalanan kami dan berakhir pada sebuah moto 'saling *backup*'. Awal perjalanan dengan kisah-kisah yang horor dan menakutkan yang mendorong kita untuk bisa saling menjaga dan kompak. Di Desa ini, kita mengukir kisah kebersamaan,

pertemanan, persaudaraan selama satu bulan dengan emosi yang beragam.

Kelompok KKN 158 Parama awalnya beranggotakan 22 orang, namun karna satu dan lain hal akhirnya hanya beranggotakan 19 orang. Bukan jumlah yang sedikit untuk sebuah kelompok pengabdian masyarakat, tinggal di satu rumah yang hanya bisa dengan kata cukup untuk penggambarannya, namun entah mengapa terkadang kita masih merasa kekurangan orang untuk melakukan beberapa kegiatan. Untuk saling mengenal dan menyatu satu sama lain kelompok dengan 19 anggota ini membutuhkan beberapa waktu untuk prosesnya.

Pada awal-awal persiapan, kita sering mengadakan rapat secara *online* mau pun *offline* dan itu pun cukup sulit untuk menghadirkan seluruh anggota secara lengkap. Beberapa kali melakukan survei pun tidak pernah lengkap termasuk saya yang hanya mengikuti survei terakhir. Mungkin kata tidak kompak tidak cukup untuk menggambarkan kelompok ini, bahkan saya mengasumsikan bahwa kita akan sulit untuk melakukan kerja sama nantinya.

Tibalah hari di mana kita akan menjalani satu bulan penuh melakukan pengabdian masyarakat. Di hari itu saya merasa cukup deg-degan entah apa penyebabnya, padahal sudah beberapa kali ketemu sebelumnya selama rapat dan survei, tapi tetap ada perasaan tegang dan canggung untuk bertemu teman-teman KKN. Ketika kita berkumpul dan saling membantu sama lain saya masih berpikir bahwa akan tetap seperti '*lo lo gue gue*' tapi pola pikir itu pun berubah ketika kita tiba di Desa Mekarsari.

Dua hari, tiga hari, empat, lima, seminggu, dua minggu berlalu dengan tahap yang saya sebut perkenalan. Tahap di mana kita tidak hanya mengetahui nama, asal, jurusan, atau bahkan kebiasaan sehari-hari masing-masing anggota. Kita bahkan mulai memahami karakter dari setiap orang kebiasaan-kebiasaan kecil seperti makanan, pola tidur bahkan jadwal mencuci atau *laundry*. Sangat lucu bagi saya dengan memikirkannya. Bagaimana tidak, tinggal di satu rumah, melakukan setiap kegiatan bersama-sama, piket bersama, makan bersama, pulang pergi bersama, menghadapi kesulitan dan kesenangan bersama, saling *backup*.

Kegiatan awal yang kita lakukan bersama-sama saat itu adalah pembukaan. Awal saat kekompakan kita masih dalam proses

pembentukan, ketar-ketir dan masih cukup terburu-buru. Untuk saya sendiri, saya masih merasa cukup gugup untuk menjalani kegiatan tersebut karna saya termasuk orang yang mudah gugup dalam menghadapi situasi yang baru. Saya hanya berpikir bahwa semuanya harus cukup sempurna.

Di kegiatan berikutnya dan seterusnya saya sudah merasa cukup nyaman dengan suasana di Desa Mekarsari. Merasa tenang dengan banyaknya kawan yang sangat bisa diandalkan, mereka sangat baik, dan kepekaan yang sudah saling terhubung. Adanya evaluasi yang kita lakukan setiap malam sehabis isya sangat membantu dalam membentuk kerja sama kelompok ini. Banyaknya drama, adanya keluh kesah didalamnya menyatukan hati dan pikiran kita untuk melangkah menjalani semua kegiatan-kegiatan yang ada. Sangat seru dan menyenangkan.

Kegiatan dalam bidang pendidikan, *fun learning* sangat penuh canda tawa dari anak-anak Desa Mekarsari begitu pula dengan kegiatan membaca al-Quran dan jelas bahasa Arab (KEBAB). Banyak juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama dengan warga Desa Mekarsari seperti Digitalisasi UMKM dengan Pemanfaatan penggunaan media social, pemberdayaan kreativitas bersama warga dan ibu-ibu PKK, senam mingguan di setiap hari Jumat dan Minggu. Kita juga mengikuti kegiatan-kegiatan dari Desa seperti posyandu, kegiatan-kegiatan HUT RI lomba 17an ataupun mengikuti upacara sekecamatan bahkan pral7an seperti parade, dan jalan santai. Kita juga berpartisipasi dalam kegiatan donor darah sekecamatan Rajeg. Adanya perpustakaan di Desa Mekarsari yang cukup besar dan bahkan sangat aktif mengikuti berbagai lomba di luar kota tapi memiliki sistem yang harus diperbaiki, kita pun berinisiatif melakukan keperpustakaan seperti pengklasifikasian, pendataan, dan penyampulan. Semuanya kita lakukan bersama-sama, saling *backup*, sangat seru dan menyenangkan.

Saya hanya bisa mengucapkan syukur saya karna sudah ditempatkan dikelompok KKN 158 Parama. Saya merasa sangat beruntung menjadi salah satu anggota dari kelompok ini. Banyak sekali hal yang saya pelajari dari setiap hal yang kita lakukan, perbedaan dari setiap daerah menghiasi semuanya. Bahasa, kebiasaan, dan adat yang beragam mewarnai keseharian kita, meski dalam aspek bahasa didominasi dengan bahasa Minang dan Sunda tetapi tetap berwarna

karna antar satu sama lain cukup mencolok begitu pun Jawa dan Betawi.

Kisah KKN yang sangat berwarna, seru dan menyenangkan. Saya pernah berharap bahwa akan ada satu bulan lagi untuk merasakan keseruan satu bulan kemarin. Merasakan kembali kebersamaan dan kekeluargaan yang saat itu kita rasakan. Kisah yang kita ukir mungkin tidak semenyenagkan yang dibayangkan, untuk berpikir bahwa kisah itu menyenangkan, kita perlu menjalaninya, merasakan kesulitan, kesedihan, dan kesenangan itu di lapangan. Hanya ada rasa syukur dalam hati saya karna diberikan kesempatan untuk merasakan dan menjalani langsung kegiatan KKN di Desa Mekarsari.

### **Tahun Penuh Syukur**

*Oleh : Farihah Zeinurrahmah*

Tahun ini merupakan tahun yang menjadi awal mula diadakannya kembali kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara luring setelah beberapa tahun sebelumnya kakak-kakak kami melaksanakannya secara Daring (KKN-DR). Kami dipersatukan oleh kampus dalam satu kelompok pada urutan 158 yang kami beri nama "*PARAMA*". Kami ditugaskan di Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten.

Pada awalnya kami beranggotakan 21 orang. Akan tetapi, ditengah perjalanan sebelum kegiatan ini dimulai 2 teman kami mendapatkan tugas KKN di daerah lain. Sebernarnya tidak sedikit kisah dan pengalaman yang kami dapatkan dari Desa Mekarsari, khususnya bagi saya sendiri. Desa ini menjadi salah satu saksi saya untuk bersyukur pada setiap keadaan, terlebih pada bidang Pendidikan. Dimana anak-anak di Desa ini masih dibilang sangat butuh akan Pendidikan dan minat belajar yang sangat tinggi. Pada kegiatan ini merupakan pengalaman yang amat berarti bagi saya dan teman-teman karena kami diberi kesempatan untuk mengajarkan mereka mengenal huruf, gemar membaca, mengenal bahasa Arab, serta membangkitkan semangat mengaji. Tak hanya itu, kami juga diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Desa ini seperti Jumat Bersih yang diadakan setiap hari Jumat di kantor Desa Mekarsari.

Disaat saya mempunyai waktu luang, saya bersama teman saya Aziz memanfaatkan waktu ini untuk beradaptasi dengan masyarakat dan sosialisasi untuk mengajak anak-anak di Desa Mekarsari khususnya Rt 03/03 untuk bisa mengikuti kegiatan *Fun Learning* dan *Kelas Bahasa Arab (KEBAB)* yang diadakan di perpustakaan desa. Saat kami melakukan sosialisasi, kami dibuat haru oleh antusias mereka dan salah satu dari mereka ada yang bertanya “*bayar ga kak?*”. Hati siapa yang tidak menangis karena mereka yang masih berusia dini sudah memikirkan biaya hanya untuk menikmati Pendidikan.

Setelah itu, saya dan teman-teman semakin semangat untuk mengajarkan anak-anak yang belum dan bahkan tidak sekolah di desa ini. Tahun ini merupakan tahun penuh rasa syukur karena di luar sana masih banyak yang tidak bisa merasakan nikmatnya bangku Pendidikan. Oleh karena itu, manfaatkan dan syukurilah pahitnya proses Pendidikan ini karena tidak semua bisa merasakannya. Tak terasa sebulan kami lalui bersama dalam menjalankan tugas KKN di desa ini. Saya akui, memang agak sulit ketika kami menemukan celah untuk berfikir, karena setiap orang memiliki masing-masing pendapat yang berbeda. Konflik-konflik kecil pun memang tidak bisa dihindari, namun itu adalah salah satu warna yang dihasilkan dari kelompok kami ini dan konflik pun cepat reda dengan sedikit candaan yang dilontarkan ketua kami, *Bilal* kepada teman-teman.

Harapan saya, semoga kekeluargaan yang diciptakan ini akan tetap terasa hangat dan erat sampai kapanpun. Terima kasih kepada seluruh anggota KKN-158 PARAMA dan terima kasih juga kepada rekan-rekan proker saya baik *Fun Learning* maupun *Kelas Bahasa Arab (KEBAB)* atas pengertian dan kerja sama nya. Semoga kita bisa bertemu di lain waktu.

### **KKN 158 : Kepedulian Membawa Kebersamaan**

Oleh : Citra Choirunnisa

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan yang mengawali dalam menjadi mahasiswa tingkat akhir, dan juga menjadi kegiatan yang aku tunggu kedatangannya. Sempat tidak menyangka

bisa melaksanakan kegiatan KKN dengan terjun langsung ke lapangan, yang dikarenakan dua tahun sebelumnya KKN dilaksanakan secara online akibat pandemi. Dan aku yang juga sempat merasa bingung dalam memilih jenis KKN, karena di universitas tempat aku mengenyam pendidikan menyediakan beberapa jenis KKN untuk dipilih salah satunya oleh para mahasiswa nya. Setelah melakukan pergelutan batin dengan berbagai masukan dari beberapa orang, akhirnya aku memilih KKN Reguler.

Saat itu, dimana hari pembagian kelompok tiba, aku merasakan berbagai macam perasaan dari senang karena sebentar lagi akan mendapatkan pengalaman baru, takut karena akan sulit menyatu antar anggota, gelisah karena belum mengetahui karakter dari setiap anggota, dan perasaan lainnya yang aku sendiri sukar untuk mengartikannya. Kami yang hanya berdiskusi melalui forum online yang dikarenakan masih banyak di antara kami yang tinggal di kampung halamannya sebab saat itu perkuliahan masih berjalan secara online, menyebabkan kami sulit untuk mengenal satu sama lain lebih dekat. Mungkin untuk sebagian anggota lainnya tidak, tapi aku merasakan kesulitan karena aku harus mengetahui setiap karakternya agar aku bisa bersikap dalam menghadapi mereka. Terkadang kami juga bertemu untuk berdiskusi bagaimana ke depannya nanti, namun hanya sebagian anggota yang dapat hadir dikarenakan kesibukan anggota lainnya yang menjalankan kewajibannya. Aku sendiri termasuk anggota yang tidak selalu hadir bila diskusi langsung karena satu dan lain hal.

Aku hanya merasa dekat dengan anggota yang satu divisi dengan ku, karena latar belakang suku kami yang sama, sering bertukar pesan, dan lainnya yang membuat kami nyaman satu sama lain. Saat itu, aku merasa takut untuk sulit bergabung dengan anggota lainnya. Tapi mereka selalu mencoba mendekatkan diri kepada sesama anggota dengan berbagai lelucon yang mereka lontarkan, hal itu yang membuat perasaan takut ku sedikit mereda. Meskipun perasaan takut itu sedikit mereda, tetap saja aku merasa gelisah karena tidak terbayang bagaimana kami yang tinggal dalam satu atap yang sama selama sebulan lamanya.

Kami mulai mencoba membiasakan diri dengan kehidupan di desa tersebut, berbagai kehangatan hingga kesulitan yang telah memasuki

hari-hari kami yang layaknya sebuah keluarga. Berbagai kejadian yang tidak pernah kami duga, yang menjadikan kami pecah dihari itu. Namun dengan terjadinya perpecahan di antara kami, tidak membuat kami menyelami lebih dalam perpecahan itu, namun kami menjadi saling peduli satu sama lain. Kami saling menggantikan kewajiban dan peran, jika salah satu di antara kami sedang berhalangan karena satu dan lain hal. Saling mendekatkan diri membuat kami paham akan latar belakang dan juga karakter masing-masing anggota. Hari-hari terus berlalu, membuat kami mengetahui kebiasaan dari setiap anggota, seolah kami paham harus memperlakukan masing-masing dari kami seperti apa.

Terdengar kabar bahwa terdapat anggota kelompok yang saling mementingkan ego nya, dan tentu saja itu bukan kelompok kami. Dari kabar, seolah menjadi cerita yang berlanjut, membuat kelompok kami lebih memperkuat kepedulian di antara kami. Meskipun tidak menutup kemungkinan, bahwa satu atau dua di antara kami yang kurang menyatu, tetapi kami berusaha untuk mempertahankan bahkan menambah kebersamaan yang dibalut dengan kepedulian di antara kami.

Kepedulian tidak hanya aku alami di kelompok ini saja. Tetapi aku juga merasakan kepedulian dengan masyarakat di desa tersebut. Aku mengenal beberapa penjual di desa tersebut, yang sangat senang dengan kedatangan kami. Mereka begitu peduli dengan kami yang notabennya kami merupakan orang perantauan yang jauh dari keluarga. Sebagian dari mereka ikut merasakan bagaimana sulitnya menjadi orang perantauan, terlebih lagi kami yang minim pengalaman tidak seperti orang dewasa lainnya.

Intinya, semakin lama aku merasakan kepedulian yang begitu tulus kami lakukan hingga membawa kebersamaan yang tidak akan pernah aku lupakan setiap moment yang kami jalani bersama. Pesan yang dapat dipetik yaitu, tidak selamanya perpecahan membawa keburukan, namun dengan perpecahan menjadikan awal dalam rasa kepedulian yang dapat mengembalikan perpecahan itu menjadi sebuah kebersamaan.

## KKN 158 : Pengalaman di Tempat Mengabdikan

Oleh: Dina sopariah

Satu bulan sebelum KKN, saya merasakan kegelisahan dan keraguan terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Mengapa demikian, saya selalu gelisah mengenai teman seperti apa yang akan saya kenal di tempat KKN, takut mendapatkan teman yang tidak satu frekuensi dengan diri saya, takut tidak betah berada di tempat KKN, takut akan lingkungan di lokasi KKN, dan saya juga masih belum siap untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini. Saya berada di kelompok KKN 158 PARAMA, dan mendapatkan lokasi KKN di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten. Awalnya saya merasakan ketidaknyamanan berada di kelompok tersebut, karena ada hal yang membuat saya kurang sukai. Namun setelah beradaptasi lebih lanjut lagi bersama dengan masing-masing anggota secara langsung atau offline, ternyata mereka adalah orang-orang yang asik yang selalu membuat saya tertawa.

Satu bulan berlalu dan tiba waktunya di bulan Juli, dimana bulan Juli ini mahasiswa/i semester 7 untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau yang sering di singkat dengan KKN. Tepat pada tanggal 23 Juli 2022, saya berpamitan dengan orang tua saya untuk pergi melaksanakan KKN di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten. Saya berangkat dari Cicurug, Sukabumi, Jawa Barat menuju Ciputat, hari itu saya menginap di kosan salah satu teman KKN saya, agar besok hari nya saya bisa berangkat ke titik kumpul dengan jarak yang dekat bersama teman saya. Tanggal 22 Juli 2022, saya dan anggota kelompok KKN 158 PARAMA bersiap untuk berangkat menuju lokasi KKN di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten. Alhamdulillah...perjalanan berjalan dengan lancar dan kami selamat sampai tujuan. Tiba di lokasi KKN saya dan anggota yang lainnya bersiap untuk membersihkan posko untuk tempat kami tinggal selama satu bulan.

Di KKN 158 PARAMA ini, saya memegang program kerja mengenai pendidikan yaitu kegiatan bimbingan belajar (*Fun Learning*) yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis, dalam satu hari kami mengambil dua sesi, sesi pertama pada pukul 09.00-11.00 dan sesi kedua

pada pukul 15.00-17.00 di perpustakaan Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten. Saya memegang program kerja ini tidak sendirian melainkan di temani oleh rekan-rekan anggota yang lain, ada Abdul Azis selaku penanggung jawab program pendidikan Fun Learning, Methavia, Affah, Fariyah dan Adel. Selain memegang program kerja pendidikan Fun Learning, saya juga mendapatkan tugas sebagai divisi konsumsi dengan rekan saya yang bernama Citra dan Fariyah.

Pengalaman yang saya dapatkan dari KKN ini, dimana saya tidak terbiasa untuk memasak seharian di dapur, kini saya mau tidak mau harus memasak makanan untuk 19 orang anggota KKN 158 PARAMA dengan menu yang berbeda-beda setiap harinya. Dari pengalaman KKN ini juga saya bisa membuat hal-hal baru mengenai masakan yang tidak pernah saya masak akhirnya bisa saya masak dengan sekali percobaan. Membuat masakan untuk 19 orang yang memiliki selera yang berbeda-beda itu membuat saya kebingungan untuk menjalankannya, mau tidak mau saya harus bisa manage keuangan untuk belanja harian makanan dengan menu yang banyak dan bervariasi berbeda dari menu yang sudah-sudah, agar seluruh anggota bisa ikut serta makan bersama dan tidak kelaparan. Saya juga merasakan manfaat yang begitu baik, karena memegang divisi konsumsi ini, dimana yang tadinya tidak tau menu mengenai kehidupan perdapurannya, di mulai dari menentukan harga bahan-bahan, menghafal bahan makanan dan bumbu dapur, takaran yang digunakan untuk memasak dan manage keuangan untuk keperluan makan. Karena menjadi divisi konsumsi juga, saya menjadi terbiasa untuk bangun pagi dan jalan sehat pergi ke toko sayuran dan bahan lainnya untuk menyiapkan makanan yang akan di masak nanti.

Selain menjadi anggota dari divisi konsumsi, saya juga menjadi salah satu anggota program kerja pendidikan Fun Learning. Tanggal 29 Juli 2022, kami membuka pendaftaran untuk registrasi anak-anak yang akan mengikuti bimbingan belajar bersama kami, di perpustakaan Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan. Dari mulai registrasi inilah saya melihat antusias orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar bersama di perpustakaan desa. Beberapa hari berlalu setelah registrasi dilaksanakan, tibalah dimana waktu hari pertama bimbingan belajar itu dilaksanakan untuk

pertama kalinya bersama anak-anak di lingkungan sekitar, pada tanggal 02 Agustus 2022. Hari pertama melaksanakan bimbingan belajar, saya dan anggota lainnya memulai pembelajaran dengan pembukaan mengucapkan salam, menanyakan hari, kabar, dan ucapan selamat datang, lalu dilanjutkan dengan pengenalan anggota KKN 158 PARAMA dan dilanjutkan dengan kegiatan ice breaking dan games sebagai tanda awal kegiatan di laksanakan. Lanjut pada hari kedua saya dan anggota lainnya melaksanakan kegiatan bimbingan belajar di perpustakaan desa pada tanggal 04 Agustus 2022, pada hari itu kami mulai mengajarkan anak-anak mengenai baca, tulis dan hitung, dan ternyata banyak sekali anak-anak yang masih belum bisa membaca, menulis dan berhitung, bahkan ada yang belum mengenal huruf sama sekali. Setelah melihat dan tau akan hal tersebut, saya merasa miris dan sangat sedih melihat anak-anak yang sudah berusia 8 tahun, duduk di bangku kelas 5 SD dan lainnya masih belum bisa membaca bahkan mengenal huruf. Setelah saya dan anggota lainnya mencari tahu terkait kendala apa yang menyebabkan anak-anak tersebut di usia yang seharusnya sudah lancar membaca, menulis dan berhitung ternyata mereka masih belum bisa dan lancar membaca, menulis, dan berhitung bahkan belum mengenal huruf. Ternyata faktor nya adalah dari segi ekonomi yang tidak mencukupi untuk anak-anak nya mengikuti les atau tambahan belajar dan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak.

Dari pengalaman KKN 158 PARAMA dengan mengadakan bimbingan belajar membuat saya melek akan pentingnya membantu anak-anak dalam pendidikannya. Apalagi setelah mendengar kisah dua orang anak yatim yang antusias untuk belajar namun karena faktor ekonomi mereka menjadi tidak sekolah dan berhenti untuk sekolah, di situ saya merasa bahwa saya bersyukur bisa melanjutkan pendidikan hingga keperguruan tinggi ini. Karena merekalah saya menjadi semangat untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten. Saya menjadi memiliki tujuan yang kuat untuk menjadi seorang pendidik, saya ingin membantu setiap anak-anak yang terputus pendidikannya karena ekonomi dan hal lainnya. Karena, Rasanya sangat menyenangkan ketika saya mengajarkan satu sampai lima huruf a-b-c-d-e sampai f kepada anak-anak yang buta akan huruf menjadi melek

terhadap huruf-huruf yang telah dipelajari. Apalagi melihat antusias anak-anak yang begitu semangat dan rajin untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini, membuat saya semangat untuk mengajarkan dan menyampaikan ilmu walaupun hanya sedikit dan sederhana, akan tetapi bagi mereka itu sangat penting dan bagus. Karena mereka saya juga belajar untuk percaya diri di depan mereka saya harus bisa untuk berbicara dengan baik, menyampaikan hal-hal yang baik, dan mengajak anak-anak untuk bermain sambil belajar, dari kegiatan ini menjadikan saya percaya diri untuk menjadi seorang pengajar di kemudian hari.

Selain pengalaman dan pelajaran yang menjadi kisah inspiratif seorang Dina Sopariah sebagai anggota divisi konsumsi dan program kerja pendidikan di KKN 158 PARAMA ini. Ada kisah lainnya yang saya dapatkan dari teman-teman anggota KKN dan lingkungan sosial di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten. Dimulai dari saya mendapatkan pelajaran dan pengalaman dari cerita kehidupan masing-masing anggota KKN 158 PARAMA hingga lingkungan sekitar yang bervariasi dengan adat dan budayanya. Seperti dalam perayaan 17 Agustus 2022 warga disekitar dengan penuh semangat menyambut hari kemerdekaan dengan bermacam-macam festival dan kreativitas yang beraneka ragam dengan kompak di setiap RT dan RW nya. Memperkuat keeratn sosialisasi dan kerukanan dengan kegiatan senam bersama, posyandu, dan perlombaan anatar RT dan RW. Kepala desa dan staff desa yang ikut bergabung memeriaahkan setiap acara, sehingga tidak ada batasan anatar warga dengan para pejabat daerah. Kebersamaan teman-teman yang penuh dengan tawa untuk membuat kenyamanan kita melaksanakan kegiatan di lokasi KKN. Musyawarah untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi, saling membantu dan membackup ketika teman sedang kesulitan atau kerepotan. Belajar memperbaiki, menerima, kritik dan saran dari seorang teman untuk kebaikan sebuah tim, saling menutupi kekurangan satu sama lain. Dari KKN ini juga kita terjun ke masyarakat, membentuk diri kita untuk menjadi pribadi yang baik di tempat mengabdi, yang bermoral dan mentaati aturan lingkungan setempat. Dimana kita berperilaku baik terhadap orang lain, maka kita juga akan diperlakukan baik terhadap orang lain, yang saya selalu tanamkan dan berusaha saya lakukan, dimanapun, kapanpun, dan

dengan siapapun kamu tinggal, maka yang paling utama adalah menjaga perilaku.

Itulah sepenggal kisah inspiratif yang dapat saya ambil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 158 PARAMA di Lokasi Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten. Setelah KKN ini terlaksanakan mengajarkan saya untuk tidak mencemaskan sesuatu yang belum terjadi, karena setelah KKN ini terjadi ternyata banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang dapat saya ambil hikmahnya dan membuang yang buruknya. Terima kasih kepada semua rekan anggota KKN 158 PARAMA yang selalu membuat saya tertawa dan nyaman menajalani KKN ini bersama dengan kalian. Karena kegiatan KKN ini juga menjadikan saya semangat untuk menjadi seorang guru pendidikan anak usia dini, sebagai seorang calon guru yang akan membentuk karakter awal anak serta awal memperkenalkan anak dengan segala bentuk abjad dan lainnya.

### **KKN 158 : *Knowing the Difference***

Oleh : Syauqi Abiyyu Gifari

Disaat program KKN dinyatakan offline dari yang sebelumnya daring karena Covid-19, kami diberikan beberapa pilihan KKN dimana saya memutuskan untuk memilih KKN Reguler, dimana pada saat itu saya sudah telat memilih pilihan KKN yang lain.

KKN Reguler ini merupakan opsi terakhir yang bisa saya pilih, bukan kemauan saya pada awalnya karena pada pilihan ini kita akan ditempatkan bersama orang yang tidak dikenal dalam 1 tempat selama sebulan yang membuat saya memikirkan hal tersebut 2 kali, apakah akan betah?

Tibalah saat penentuan kelompok KKN, disitu saya tidak melihat ada orang yang sebelumnya pernah saya kenal. Singkat cerita saat menuju hari keberangkatan, saya membulatkan keputusan saya untuk menjalankan program ini selama sebulan bersama kelompok 158”PARAMA”.

Pada program ini, karena saya berada di fakultas ekonomi dan bisnis maka program kerja yang dijalankan berkesinambungan dengan UMKM di kota Mekarsari, Rajeg. Meskipun bisa dibilang kota

Mekarsari ini sudah cenderung banyak warganya yang memiliki UMKM masih juga terdapat beberapa warga yang belum mau untuk menjadi pelaku usaha.

Program yang dijalani kelompok ini di bidang UMKM adalah “Digitalisasi UMKM”. Pada saat pelaksanaan program ternyata memang antusiasme warga Desa Mekarsari dapat dibidang masih kurang, sedikit yang tertarik untuk memerhatikan materi sisanya hanya menjalankan kewajiban mereka mengikuti seminar kami.

Dari case tersebut, saya memahami bahwa memang ketimpangan ini masih ada dan yang sudah mengerti/paham tentang bagaimana menjalankan UMKM tidak/belum membantu warganya yang belum melakukan itu. Tetapi saya berharap bahwa dengan adanya sosialisasi serta praktek dari kami akan membuat warga di Desa Mekarsari ini tergerak untuk ber usaha.

Pada saat menjalankan KKN Reguler ini memang tidak selalu mulus, pasti ada naik turunnya mulai dari miss komunikasi antara satu dengan yang yang lain serta ke tidak cocokan antar para anggota membuat situasi kadang rumit.

Tapi kami percaya bahwa serumit atau sesulit apapun situasi yang kelompok kami hadapi para anggota akan terus membantu bagaimanapun caranya demi menjaga jalannya KKN ini lancar.

Dari situ saya mengerti bahwa memang manusia dibentuk berbeda beda karena dengan adanya perbedaan tersebut akan timbul beberapa usulan/tindakan yang mungkin lebih baik daripada diri sendiri. Kebersamaan kelompok ini menjadi poin plus bagi saya karena pengertian antar sesama anggota dapat mengurangi beban tiap individu.

## **Lika Liku Kehidupan KKN**

*Oleh: Nurul Islah Watajdid*

Maret 2022, Ketika mendapat kabar bahwa KKN 2022 dilakukan secara offline begitu senang hati saya ingin merasakan KKN. Namun ketika mulai mendekati waktunya KKN, saya merasa menyesal mengapa memilih KKN-Reguler yang dimana harus tinggal di desa yang telah ditentukan selama 1 bulan. Banyak faktor yang membuat saya

tidak ingin melaksanakan KKN-Reguler. Salah satunya, saya berpikir akan sangat sulit membagi waktu kegiatan KKN dengan pekerjaan saya sebagai graphic designer. Namun saya tidak tahu harus bagaimana lagi, karena kelompok KKN telah ditentukan oleh pihak PPM serta KKN in Campus pun sudah ditutup pendaftarannya.

Banyak orang yang bilang kalau, kamu mau pertemanan yang awet jangan tinggal bareng. Mengapa begitu? Karena kita akan melihat karakter asli orang tersebut yang mungkin ada beberapa karakter yang tidak kita sukai begitu juga sebaliknya ada karakter kita yang mereka tidak sukai. Hal itu menjadi kekhawatiran bagi saya, apalagi tinggal bersama selama 1 bulan dengan orang yang benar-benar baru saya kenal. Namun, semua kekhawatiran itu berubah Ketika tiba masanya KKN.

22 Juli 2022 hari pertama melaksanakan KKN. “Panas” itu adalah penilaian pertama saya tentang Desa Mekarsari, Rajeg. Mekarsari bukanlah desa yang kerterbelakangan, Mekarsari bisa dibilang merupakan desa yang sudah maju apalagi lokasinya berada di Kabupaten Tangerang. Bahkan bioskop serta makanan fast food yang terkenal sudah ada di Desa tersebut. Hal yang membuat saya sangat khawatir bukan lagi tentang karakter teman namun maling. Kami mendapat kabar dari warga sekitar bahwa Kawasan tempat tinggal kami merupakan kawasan yang rawan terhadap maling. Kami telah diwanti wanti untuk selalu menjaga barang berharga. Kami memutuskan laki-laki secara bergantian menjaga keamanan di malam hari, dimana mereka diharuskan bergadang hingga pagi hari. Malam pertama tinggal di Rajeg, saya sangat tidak tenang untuk tidur terlalu takut akan pengamanan hingga saya meletakkan laptop di bawah bantal.

Hari berganti hari rasa khawatir saya terhadap maling sudah mulai memudar. Ukuran kamar yang tidak besar membuat kami terpaksa tidur berdesak-desakan dan hanya beralaskan tiker. Awalnya setiap tidur saya selalu berkeringet karena udara yang panas dan pengap namun semakin hari saya sudah mulai terbiasa. Tidak butuh waktu lama bahkan hari pertama KKN pun kami sudah sangat akrab seperti sudah kenal sejak lama. semua kegiatan dilakukan secara bersamaan. Kami membagi jadwal piket, tugasnya adalah masak serta membersihkan rumah. Dari situ saya banyak belajar dari teman teman yang jago masak mengenai cara memasak hingga membuat nasi dengan dandang. Setiap pagi kami mengantri untuk mandi dan mencuci baju.

Setiap malam kita suka saling bercerita tentang kehidupan bahkan saya lebih leluasa bercerita dengan mereka yang baru saya kenal dibanding dengan teman yang telah lama saya kenal. Selain itu, kadang kita juga suka bermain bersama untuk meningkatkan keakraban.

Hal yang sulit ketika masa KKN adalah membagi waktu dengan pekerjaan, saya tetap bekerja di tempat KKN. Saya suka merasa tidak enak karena sibuk dengan urusan sendiri dan tidak ikut mengumpul bersama teman teman. Namun, ada kewajiban yang harus saya jalankan juga. Saya bekerja ketika waktu luang jadi tidak mengganggu kegiatan KKN. Program kerja pertama yang dilaksanakan kelompok kami merupakan program kerja saya dan teman teman yaitu sosialisasi mengenai digitalisasi UMKM. Program kerja ini sangat cocok dengan jurusan saya, Sistem Informasi. Saya ingin warga Rajeg khususnya Desa Mekarsari dapat memanfaatkan media social sebagai tempat melakukan kegiatan UMKM apalagi Desa Mekarsari sudah dapat mengakses internet dan mayoritas masyarakat juga memiliki handphone. Pertemuan kedua program kerja saya dan teman teman mengadakan pelatihan membuat bucket snack yang target pesertanya merupakan ibu-ibu PKK dan ibu ibu RT 03 sebanyak 30 orang.

Selain menjalankan program kerja UMKM, saya juga ikut serta membantu program kerja lainnya. Seperti mengajar Bahasa arab, bimbel, manajemen perpustakaan dan lain-lain. Saya berkontribusi mendokumentasi setiap kegiatan setelah itu diupload ke media social KKN PARAMA. Banyak kegiatan yang kita lakukan yang diluar program kerja seperti donor darah, sosialisasi stunting, dan lain-lain. Kami juga dekat dengan warga sekitar khususnya Ibu Agus, kami sering kali diberi makanan maupun dibantu dalam segala hal. Sering sekali ami meminjam barang untuk kegiatan kepada Bu Agus seperti piring, palu, dan lain-lain. Kami juga dekat dengan kedua anak Bu Agus. Kami sering bermain bersama serta setiap magrib kedua anak Bu Agus mengunjungi tempat kami tinggal untuk belajar mengaji.

Begitu banyak kenangan indah yang saya rasakan selama KKN, khususnya kebersamaan dengan teman-teman. Begitu banyak canda, tawa, senang, dan sedih bersama. Tidak pernah menyangka bahwa saya bisa dekat dan senang mengenal mereka. Namun, kita harus melanjutkan kehidupan tidak mungkin seterusnya KKN. Besar harapan saya dapat melihat teman-teman sukses dan selalu bahagia. Kenangan

selama KKN akan selalu saya ingat. Terimakasih rajeg, terimakasih Mekarsari, terimakasih teman-teman.

### ***KKN 158 : Correlation between Dedication & Teamwork***

*Oleh : Praditya Rike Puspitasari*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh pihak kampus setiap tahunnya. Kegiatan tersebut mengharuskan kami sebagai mahasiswa untuk mengabdikan di desa tertentu, dengan cara melaksanakan berbagai macam kegiatan sesuai dengan apa yang telah kami pelajari berdasarkan program studi masing-masing. Sebagai mahasiswi prodi Ilmu Perpustakaan, saya tahu betul seberapa rendahnya minat literasi masyarakat dan seberapa tidak meratanya pembangunan perpustakaan di seluruh wilayah Indonesia. Oleh sebab itu, saya merasa bahwa beban yang akan saya tanggung selama KKN akan terasa berat.

Belum lagi, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak memperbolehkan mahasiswanya untuk menentukan kelompok KKN-nya sendiri, dan telah mengatur setiap kelompok agar terdiri dari beberapa mahasiswa yang berasal dari fakultas dan prodi berbeda. Hal ini menyebabkan persentase saya untuk dapat satu kelompok dengan teman/seseorang yang sudah saya kenal, akan semakin kecil. Dengan begitu, saya merasa bahwa beban saya selama KKN akan bertambah, yaitu harus dapat berbaur selama kurang lebih 1 bulan dengan sekelompok orang yang bahkan tidak pernah saya jumpai dan kenal sebelumnya. Kenyataan bahwa saya akan berada jauh dari rumah dan keluarga saja sudah terasa sangat menyiksa, apalagi jika ditambahkan dengan kenyataan bahwa saya akan hidup bersama *stranger* selama 1 bulan lamanya.

Selama rentang waktu persiapan pelaksanaan KKN, saya sering memikirkan bagaimana kondisi saya nantinya selama KKN. Apakah orang lain akan nyaman berteman dengan saya? Bagaimana caranya mengucapkan selamat tinggal sementara pada kasur dan juga kamar saya? Apakah saya akan merasa nyaman bermalam selama 1 bulan penuh di desa orang? Bagaimana caranya menjadikan 1 bulan tersebut terasa cepat? hingga, Apakah tidak ada mesin waktu yang dapat membawa

saya segera menuju bulan september tanpa harus melalui bulan juli-agustus?. Pertanyaan tersebut hanyalah sebagian kecil dari total keseluruhan pertanyaan yang sempat terlintas dibenak saya. Namun, saya sadar tidak ada gunanya jika saya hanya memikirkan, tanpa melakukan pergerakan apapun. Oleh sebab itu, langkah pertama yang saya lakukan adalah mencoba berbaur dengan teman-teman kelompok.

Akan tetapi, saya justru menemukan kendala karena perkenalan *online* bukanlah hal yang mudah menurut saya. Belum lagi, saya cenderung malas untuk berkenalan dan berusaha akrab dengan teman baru semenjak memasuki dunia perkuliahan. Hal ini yang mengakibatkan saya tidak kunjung mendapatkan teman akrab, meskipun keberangkatan kelompok kami menuju tempat pelaksanaan KKN akan dilaksanakan esok hari. Saya merasa sangat cemas karena dengan tidak adanya teman akrab dikelompok KKN saya sendiri, bagaimana saya akan bertahan nantinya?

Untuk mengatasi rasa cemas tersebut, saya mencoba untuk memperbaiki dan membangun hubungan baik dengan teman-teman kelompok saat kami sudah tinggal di satu atap yang sama. Tidak disangka, saya justru dapat akrab dan mulai mengenal teman-teman kelompok dengan baik bahkan di minggu pertama setelah kami tiba di Desa Mekarsari. Rupanya, rutin berkomunikasi tiap hari secara langsung jauh lebih efisien untuk mengenal seseorang dibandingkan dengan hanya berkomunikasi melalui *room chat* dan bertemu secara virtual. Selain itu, keputusan kami untuk melakukan keberangkatan kurang lebih 1 minggu sebelum berbagai program kerja dilaksanakan, saya rasa tepat karena rentang waktu tersebut dapat kami gunakan untuk mengenal dan membangun rasa kekeluargaan.

Setelah beban perihal tinggal bersama *stranger* selama 1 bulan menurut saya sudah berhasil ditangani, saya justru masih memiliki beban lain yang lebih berat karena beban tersebut berkaitan dengan tanggungjawab saya sebagai mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan. Mengingat Desa Mekarsari memiliki perpustakaan desa, maka dari itu saya memilih manajemen perpustakaan sebagai program kerja yang akan saya lakukan selama KKN. Program kerja tersebut mengharuskan saya untuk menganalisa secara saksama, kekurangan apa saja yang

dimiliki oleh Perpustakaan Desa Mekarsari jika dilihat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional. Tidak hanya sampai disitu, saya juga perlu memperbaiki kekurangan tersebut agar kedepannya Perpustakaan Desa Mekarsari dapat memberikan pelayanan yang jauh lebih baik kepada para penggunanya. Hasilnya, saya mendapati bahwa pengelolaan koleksi di perpustakaan desa tersebut masih belum sempurna. Belum lagi, Perpustakaan Desa Mekarsari masih memiliki cukup banyak koleksi yang belum dikelola. Oleh karena itu, saya memfokuskan manajemen perpustakaan yang akan saya lakukan nantinya hanya berpusat pada koleksi yang dimiliki.

Namun demikian, rupanya terdapat perbedaan tingkat kesulitan yang sangat signifikan antara menyusun konsep dan melaksanakan program KKN. Selama melaksanakan program kerja yang telah saya rancang, saya seringkali menemukan berbagai macam kendala yang sebenarnya sangat sulit untuk saya tangani sendiri. Tak jarang, saya bahkan meminta bantuan teman satu prodi saya yang berada di kelompok lain untuk membantu. Saat itu, saya beranggapan bahwa permasalahan tersebut saja sudah cukup sulit untuk diatasi oleh saya yang notabene telah mengantongi teori tentang pengelolaan koleksi perpustakaan, apalagi jika saya harus membagi kesulitan tersebut dan meminta pertolongan teman-teman kelompok yang berasal dari prodi non ilpus, saya berpikir bahwa cara tersebut akan terlalu berbelit dan tidak efisien. Maka dari itu, saya justru lebih sering meminta saran dan bantuan dari teman satu prodi meskipun mereka berada dikelompok lain, dibandingkan dengan meminta tolong pada teman-teman kelompok saya sendiri.

Seiring waktu, empati yang diberikan oleh teman-teman kelompok cukup membuat saya luluh. Bahkan, dibebberapa waktu saya sering merasa bahwa semangat mereka untuk menyelesaikan proker yang telah saya rancang terbilang jauh lebih besar dibandingkan dengan semangat saya, selaku sang empunya proker. Oleh sebab itu pada beberapa hari setelah saya mulai melaksanakan proker manajemen perpustakaan, saya memutuskan untuk rutin meminta saran dan pertolongan kepada teman-teman kelompok dibandingkan dengan teman-teman satu prodi. Saat itu saya sadar bahwa kesalahan saya lagi-lagi terletak pada komunikasi dan pemikiran rumit yang sebenarnya

tidak perlu. Jika saja sedari awal saya tidak menjustifikasi teman-teman satu kelompok saya, dan mencoba untuk mengkomunikasikan segala permasalahan yang saya alami, saya yakin teman-teman kelompok saya akan berusaha untuk membantu.

Selain itu, tidak peduli seseorang tersebut memiliki ilmu yang sama dengan kita atau tidak, tetapi jika ia memiliki empati dan tenggang rasa yang tinggi, ia akan berusaha untuk membantu dan memberikan saran terbaik. Toh meskipun teman-teman kelompok saya tidak dapat memberikan pendapat dari perspektif pustakawan, tetapi mereka dapat memberikan pendapat dari perspektif pemustaka. Hal ini juga yang seharusnya perlu saya, selaku calon pustakawan perhatikan.

Oleh karena itu, melalui tulisan ini saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh anggota KKN 158 Parama atas bantuan dan juga kenangan yang telah diberikan. Terimakasih kepada Eka, Bilal, Abiyyu, Bang Farid, Taufik, Vaza, Nurul karena telah rutin menemani saya setiap malam untuk mengklasifikasikan koleksi. Terimakasih kepada Aziz karena telah menemani saya mencetak stampel. Terimakasih kepada Zahra karena telah menemani saya mencari dan membeli sampul serta perintilan lainnya. Terimakasih kepada Dina dan Bella karena telah membantu saya menulis data koleksi. Terimakasih kepada Adel dan Sevilla karena telah membantu saya merapihkan koleksi di rak. Terimakasih kepada Bang Solah karena telah membantu saya menyampul koleksi. Tak lupa, saya juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Citra, Afah, Teh Farihah, dan juga Metha karena selalu siap sedia saat saya membutuhkan pertolongan dalam hal apapun.

Meskipun bantuan yang telah saya sebutkan sebelumnya tidak saya sebutkan secara keseluruhan, tetapi bantuan yang telah kalian berikan sangat berarti bagi saya. Saya harap kebersamaan kelompok KKN 158 Parama tidak berakhir hanya karena pelaksanaan KKN telah berakhir. Sampai bertemu di lain kesempatan.

## KKN 158 : KKN tidak semengerikan itu

Oleh : Abdul Azis

Tahun ini merupakan giliran kami Angkatan 2019 untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kelompok KKN yang sudah dibentuk oleh panitia dari kampus pada bulan April dan lokasinya pun sudah ditentukan masing-masing per kelompok. Kami merupakan kelompok urutan ke 158, yang beranggotakan semula 21 orang. Namun, pada pertengahan sebelum terlaksananya kegiatan KKN, 2 teman kami mendapatkan tugas khusus dari kampus untuk KKN ditempat lain. Dan kelompok kami mendapatkan tugas KKN yang ber lokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kami merupakan angkatan KKN pertama setelah Pandemi Covid-19. Pada tanggal 21 April 2022 kami membentuk grup *Whatsapp* untuk seluruh anggota kelompok KKN 158. Kemudian, pada tanggal 27 April 2022 kami membentuk susunan kepengurusan KKN 158 yang dipilih secara voting dan akhirnya menemukan keputusan bahwa kelompok KKN 158 ini diketuai oleh Muhammad Bilal.

Saya pikir, KKN akan terasa mengerikan seperti yang telah di kisahkan di sosial media bahkan yang telah di film kan. Dan juga, gambaran saya mengenai KKN ini akan ditempatkan ditempat pelosok yang jauh dari sumber daya yang cukup dan juga susah sinyal. Ternyata lokasi yang akan kami bertugas itu sinyal sudah cukup ada walaupun ada kelompok lain yang ditempatkan di lokasi KKN yang kesulitan sinyal untuk mengakses informasi. Sebelum terlaksananya KKN, saya sudah ada rasa risau karena saya termasuk seorang yang pendiam atau sulit untuk berinteraksi dengan orang baru. Karena, kelompok yang diberikan berisikan anggota yang belum saya kenal sebelumnya.

Sebelum terlaksananya KKN, teman-teman kelompok mengadakan perkumpulan agar kelompok 158 akrab satu sama lain, namun saya memilih untuk tidak ikut dalam kegiatan perkumpulan tersebut. Saya jarang sekali untuk ikut kumpul yang diadakan teman-teman kelompok, karena Saya salah satu orang yang sulit beradaptasi dengan lokasi situasi dan bisa dikatakan tidak betahan dengan sesuatu yang baru.

Kegiatan KKN pun berlangsung, kelompok kami datang ke lokasi lebih awal dari jadwal yang diberikan. Kami datang pada tanggal 22 Juli 2022, sedangkan jadwal keberangkatan itu tanggal 25 Juli 2022. 3 hari kosong itu saya manfaatkan untuk berinteraksi dengan teman-teman kelompok, memanfaatkan waktu untuk menyesuaikan diri kepada teman-teman, menyesuaikan budaya, adat istiadat, ego, dan apapun yang saya bisa adaptasikan kepada teman-teman kelompok. Alhamdulillahnya, saya mampu beradaptasi dan teman-teman dapat menerima saya dengan segala kekurangan yang saya miliki.

KKN memberikan saya banyak pelajaran serta pengalaman yang tidak akan tergantikan sampai kapanpun. Kalau boleh saya meminta untuk mengulang waktu, saya berharap pengalaman itu bisa terulang kembali dengan penuh suka cita. KKN sangat berkesan untuk saya, pengalaman mengajar di desa yang masih kekurangan sumber daya manusia namun minat belajar anak-anak yang sangat tinggi sehingga saya juga sangat bersemangat untuk mengajari anak-anak di Desa Mekarsari. Mereka antusias menerima kami sebagai kakak pengajar untuk mereka, menyapa dengan santun menandakan mereka di didik dengan baik oleh orang tuanya.

Saya dilibatkan dalam kegiatan senam pagi dan kerja bakti di kantor Desa Mekarsari. Saya Bersama warga sekitar kantor Desa Mekarsari mengikuti serangkaian kegiatan senam dan juga membersihkan lingkungan sekitar. Pada kesempatan ini, saya juga memanfaatkan kesempatan ini untuk berkenalan dengan masyarakat sekitar, berinteraksi, serta menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat sekitar. Alhamdulillah, saya diterima baik dan masyarakat pun senang dengan keberadaan kami di Desa Mekarsari.

Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu mengajar anak-anak di Perpustakaan Desa, saya beserta teman-teman melakukan adaptasi dengan anak-anak peserta kegiatan belajar. Mereka yang serba kekurangan, membuat saya dan kelompok berinisiatif untuk mengadakan perlengkapan kegiatan belajar dan mengajar. Anak-anak yang aktif belajar dan penuh semangat, membuat saya dan teman-teman kelompok KKN 158 bersemangat pula untuk mengajarkan mereka. Tidak hanya kegiatan belajar di Perpustakaan saja yang kami laksanakan,

namun kami juga mengadakan kegiatan belajar mengaji ba'da maghrib setiap hari yang kami lakukan di posko KKN 158.

Saya menemukan dua anak yang memiliki keinginan belajar yang tinggi, namun dikarenakan keterbatasan biaya membuat mereka tidak lanjut bersekolah. Didi dan Almira Namanya, mereka sepasang adik kakak yang sejak kecil ditinggal oleh ayah kandungnya sehingga mereka keterbatasan biaya untuk sekolah. Oleh sebab itu, saya berinisiatif untuk membantu kedua anak ini untuk menunjang kegiatan belajarnya.

Kegiatan bermain sambil belajar (fun learning) yang dihadiri oleh kurang lebih 30 anak setiap harinya. Dengan kompetensi yang berbeda-beda, namun menurut saya, mereka sangat membutuhkan kami kelompok KKN sebagai tambahan waktu belajar mereka selain mereka belajar di sekolah. Kemampuan mereka yang bisa dikatakan jauh dari kata sempurna, membuat saya prihatin dengan keadaannya. Dan juga sempat terbesit di benak saya “kalau kita sudah selesai bertugas, nanti mereka (anak-anak) gimana ya?”.

Seluruh rangkaian kegiatan saya ikuti dengan baik, berinteraksi dengan masyarakat sangat menyenangkan untuk saya. Kami sebagai mahasiswa yang sedang bertugas di Desa Mekarsari, diterima baik oleh masyarakat sekitar. Mereka sangat membutuhkan kami sebagai mahasiswa yang sedang bertugas di desanya. Mereka antusias mengikuti kegiatan kami, sehingga saya pun merasa bahwa keberadaan kami sangat diterima di Desa Mekarsari. Oleh karena itu, saya yang pada awalnya berharap kegiatan KKN ini cepat selesai. Namun, karena saya merasa keberadaan saya sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar, saya ingin waktu yang lebih lama lagi untuk Desa Mekarsari.

Selain itu, saya sangat bersyukur memiliki teman-teman yang sangat baik hati dan tidak membeda-bedakan ras, suku, dan budaya. Teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga kedua saya selama KKN, karena saya merasakan kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin dalam momen KKN ini. Mereka bisa menjadi pendengar yang baik dikala saya sedang memiliki masalah pribadi. Mereka selalu memperhatikan satu sama lain. Mereka mengingatkan makan bagi yang belum makan, mereka memiliki slogan yaitu “saling back-up” itu yang membuat kelompok ini sangat terasa kekeluargaannya. Saya harap,

hubungan kelompok KKN setelah tugas KKN ini selesai, tetap terjalin tanpa adanya perpecahan.

Saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 158 Parama. Terima kasih semuanya yang udah mendengarkan dan memberikan solusi terhadap masalah saya. Terima kasih kepada rekan program kerja *Fun Learning* yang telah mempercayai saya sebagai penanggung jawab program kerja. Terima kasih khususnya bilal, taufik, fariah, bela, pipit, abiyyu, vaza, eka, fauziah yang sudah mendengarkan keluhan saya yang membuat saya merasa kekeluargaan ini yang tidak saya temukan sebelumnya. Saya harap, kita semua kelompok KKN 158 Parama dapat berjumpa kembali di lain waktu. See you di lain kesempatan.

### Jauh Menjadi Dekat, Dekat Makin Melekat

*Oleh: Taufik Aidil Putra*

Pandemi COVID-19 belum juga pulih, angka kematian juga semakin bertambah. Hal ini menyebabkan pemerintah menerapkan PSBB di beberapa daerah. Namun keadaan ini tak menyurutkan semangat para mahasiswa untuk tetap belajar. Belajar dalam Daring (online) membuat kami terus semangat dalam mencari ilmu, sampai pada akhir semester 6 terdengar bahwa semester 7 akan tatap muka (offline) hati begitu gembira dan senang. Terdengar samar bahwa menuju semester 7 akan di laksanakan KKN secara offline karena beberapa waktu lalu di saat pandemi covid 19 sedang menaik para mahasiswa melaksanan KKN secara online. KKN adalah singkatan kuliah kerja nyata dimana para mahasiwa mengabdikan diri kepada masyarakat. Kkn adalah salah satu syarat kelulusan kita dalam mengambil gelar sarjana jauh sebelum itu kita mendaftarkan diri sebagai peserta kkn. Tibalah waktu pengumuman pengkelompokan KKN. Dan pada kelompok 158 terdapat lah nama Taufik Aidil Putra mahasiswa dari Komunikasi Penyiaran Islam yang mendapatkan KKN di Desa Mekarsari, Kec.Rajeq , Kab.Tangerang.

Tak terasa waktu terus berjalan hingga saya bertemu dan teman” untuk membahas kkn di Desa Mekarsari sehingga kami melakukan survei ke tempat dan berangkat untuk melihat desa tersebut. Ketika

kami datang ke desa tersebut dengan tujuan meminta ijin untuk kkn di desa tersebut Setelah saya dan kelompok mendapatkan ijin, dan diijinkan untuk mengabdikan kepada desa tersebut maka kami berangkat pada 22 juli 2022 dengan perasaan bahagia dan senang. Sampainya kita di posko kita beberes rumah yang benar2 rumah di tinggalin dan tanpa penghuninya kami semua bergotong royonh untuk membersihkan rumah itu, di situ kita benar-benar masih baru kenal satu sama lain karena kita sama-sama bukan mahasiswa yang sama fakultas serta jurusan, melainkan kota dari berbagari jurusan yang berbeda-beda. Sangat canggung rasanya kenal sama orang-orang baru yang ada di lingkungan KKN tersebut dan merasa kek kurang nyaman dan takut rasanya untuk tidak kompak dan susah untuk saling dekat pada saat KKN nanti berjalan KKN 1 bulan, Setelah itu kami di temui warga yang berada di posko yang menceritakan bagaimana keadaan di komplek tersebut. Kami pun sama2 melakukan breffing bersama setelah melakukan sholat maghrib bersama di hari pertama kali kami datang tersebut. Di sana ketua serta beberapa perwakilan pergi ke rumah yang di sebut di sana keamana komplek tersebut,Bapak anto bercerita tentang keadaan wilayah tersebut juga yakni rumah tersebut tidak aman karena banyaknya maling dan harus was-was, malingnya tidak hanya maling motor tetapi juga maling laptop, hp dan barang2 elektronik lainnya. Maka dari malam itu semua cwek-cwek di KKN takut dan cemas karena adanya kabar tersbut kami pun sebagai laki-laki perwakilan di sana harus mengadakan piket rutin setiap malam tidak ada yang tidur dan harus berjaga buat malam agar semuanya aman. Hari pertama pun kebagianlah saya piket bersama sholahudin semuanya tdur dan saya di jumpai sama bapak yang ronda setiap malam dia selalu memantau ke arah posko kami malem-malem lebih dari 3-4 kali beliau bolak balik ke posko kami sampai subuh. Di sana saya benar-benar waswas dan memakai golok serta pisau di dekat saya takutnya ada penjahat yang tidak di sangka-sangka datang. Berjalanya waktu kami pun mulai melakukan proker yang telah kami persiapkan untuk KKN di Desa Mekarsari ini saya benar2 belum menemukan kemistri atau kedekatakn dengan anak-anak KKN yang ada di kelompok ini.

Dan pada saat itu ada sebuah perselisihan antara cwok dan beberapa cwek yang membuat cwok tidur di perpus semuanya, di situ

benar-benar pecah dan cwok lepas tangan dengan tanggung jawab piket malam dan tidak ada yang piket malam di posko tersebut. Kami pun para laki-laki melakukan brifing semalam-malam hari bukanya kami tidak mau bertanggung jawab di posko lagi tapi, ada beberapa cwok yang mau benar-benar bebas tanpa adanya laki-laki di rumah itu mereka merasa di kamar tidur terlalu sempit dan gerak-gerik puj terbatas. Jadi kami pun cwok mengalah untuk pindah ke perpustakaan desa tapi dalam hal artian kami juga bayar dong dan seharusnya mendapatkan tempat yang layak juga dan kami laki-laki tidak lepas tanggung jawab apa yang telah di tetapkan dari awal yang mana laki-laki menjamin keaman dan keselamatan para wanita yang ada di Kelompok KKN ini, setelah itu hari berhari berlalu di adakan lah evaluasi besar-besaran yang mana semuanya mengeluarkan keluh kesah antara apa yang telah terjadi. Disana benar-benar beberapa dari wanita ada yang menangis karena tidak mau adanya perselisihan di dalam kelompok di situ semuanya melakukan. Introspeksi diri dan meminta laki-laki kembali kerumah atau posko agar kita tidak ada saling perpecahan dan wanita juga takut hal-hal yang semula di bilang adanya maling serta penjahat itu ada di tempat tersebut agar semuanya selamat dan aman-aman saja.

Saat itulah semuanya mulai merasakan bagaimana satu sama lain saling peduli satu sama lain dan benar-benar setelah introspeksi diri tersebut kami menemukan kekompakan dan kemistri yang baik. Menjalankan prokerpun kita saling BACK UP dan benar-benar kompak dengan itu kami belajar tidak mementingkan kepentingan pribadi saat bersama-sama. Proker yang kami rancang pun berjalan dengan baik dan dengan senang hati semuanya terlaksana dengan baik dengan kata-kata tadi saling BACK UP kami benar-benar tidak meningglakn satu pun proker yang kami rancang tersebut. Anak-anak di situ juga merasakan senang berama kami yang selalu mengajar di perpustakaan desa dan juga adanya kedekatan satu sama yang lainnya.

Berjalanya waktu sebelum kepulangan ke kampus kamipun melakukan jalan-jalan ke pantai anyer. Disana kami bersenang-senang dan melepaskan semua kecapakan selama melakukan kecapakan selama melakukan KKN di Desa Mekarsari kami benar-benar bersuka ria sebelum kepulangan ke ciputat di sana ada yang berenang ada yang bermain pasir dan ada juga bermain ATV itu benar-benar hal yang benar-

benar menyenangkan yang kami lakukan setelah KKN selesai. Setelah itu sehari sebelum kepulangan kami melakukan rapat terakhir serta mengungkapkan kesan dan pesan, semuanya benar-benar sedih hampir semuanya anak laki-laki dan perempuan menangis karena tidak terasa KKN terlalu cepat berlalu serta sebentar lagi kita juga melakukan hal masing-masing lagi dan itu benar-benar sedih sekali pada saat itu. Dini saya belajar untuk bisa akrab serta dekat itu tidak begitu cepat kita mengenal tapi bagaimana kita itu saling tahu diri dan saling mengerti satu sama lain serta kita harus tahu dulu karakter seseorang dahulu baru bisa dekat dengan orang-orang itu. Saya Taufik Aidil Putra Salam hangat buat KKN PARAMA 158, Ingat slogan kita Saling BACK UP Guys.

### **KKN 158 : Saling Berbagi Ilmu**

*Oleh : Solahuddin*

Begitu masuk pada tahun 2022 tidak terpikir akan ada kegiatan offline kegiatan dibangku perkuliahan di karenakan ada suatu penyakit yang melanda Indonesia bahkan tanpa di sadari perkuliahan juga sudah masuk dalam semester atas yang mana kita juga harus mempersiapkan suatu yang sangat matang untuk di kerjakan dalam perkuliahan karna banyak hal yang selama ini di lalui dengan santai meskipun banyak tugas yang selalu di kerjakan bahkan pernah juga mengeluh dalam hal itu, lanjut nya perjalanan hari demi hari bulan demi bulan tahun demi tahun pun berganti, bahkan setibanya di semester atas harus mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mana selama ini saya biasa dengan mempelajari teori dan bahkan tiba saatnya saya harus mempraktekan apa yang selama ini saya pelajari di banku perkuliahan, dan sekarang harus bertemu dengan masyarakat dan lain sebagainya untuk mengamalkan ilmu yang selama ini saya terima di banku perkuliahan.

Awal cerita saya sebenarnya sudah menantikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, karna harapan saya dalam KKN ini ialah bias berbagi banyak hal baik kepada orang tua, anak-anak, dan teman Mahasiswa lain nya, baik dari segi pengalaman dan segi ilmu yang mana dapat di ketahui bahwasanya kita ketahui bersama dalam KKN kali ini semua jurusan di satukan dan kesempatan kali ini lah yang saya tunggu-tunggu dalam KKN ini karna saya yakin saya akan bertemu dengan orang-orang yang

cerdas di berbagai ilmu, saya juga bisa sambil belajar dan bahkan bias terjun langsung kepada masyarakat untuk mengajarkan segala yang saya pelajari di bangku perkuliahan baik itu ilmu agama umum dan lain sebagainya.

Saya juga kagum kepada teman-teman lainnya banyak ilmu bisa saya ambil dari mereka karna bisa di katakana mereka adalah orang-orang yang Cerdas dan hebat sebagaimana sebelum memasuki atau terjun langsung di KKN mereka benar-benar mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan dalam menghadapi masyarakat baik dari ilmu peralatan bahkan sampai mau menyisihkan waktu mereka dalam mempersiapkan ini, dan alhamdulillah sebelum tiba waktu terjun langsung kelapangan kami sudah mempersiapkan semuanya untuk program-program yang harus di kerjakan.

Sampai waktu nya tiba tepat pada tanggal 22 juli 2022 kami berangkat dari ciputat menuju lokasi KKN tepatnya di Desa Mekarsari Kecamatan rajeq kabupaten tangrang, dengan membawa peralatan ala kadarnya untuk bberdian disana selama satu bulan kedepan dan peralatan program lainnya, tepat pada sore hari kami tiba di sana sesampainya di sana kami bersih bersih dan mempersiapkan apa yang harus di persiapkan untuk menjalankan program di sana, ada beberapa program yang kami lakukan seperti mengajar membaca al-quran, bahasa arab, fun learni, UMKM dan lain sebagainya.

Ketika malam nya tiba kami mulai diskusi untuk program yang harus kami kerjakan dan sini lah saya mnegerti banyak ilmu yang harus saya pelajari dari teman-teman seperti mengajar dan keakraban kepada masyarakat dan syukur Alhamdulillah semenjak KKN ini saya jadi bisa belajar banyak hal, karna dapat di ketahui bahwa di Desa Mekarsari banyak anak-anak yang membutuhkan ilmu karna di sana banyak anak-anak yang putus sekolah di karnakan kurang nya biaya nah disini lah kami mengabil inisiatif bahwa kami tidak ingin mengajar di sekolah melainkan kami mengupul data-data anak anak yang tidak sekolah dan kami kumpulkan di tempat kami mengajar dan situ kami meminta izin kepada pihak kepala desa memakai gedung perpustakaan untuk kami tempati mengajar anak-anak baik itu belajar mambaca, mengaji, dan lain sebagainya, selama KKN kami memakai gedung tersebut untuk

program kerja kami selama KKN Alhamdulillah lkami mengumpulkan lebih kurang sekitar 30 anak-anak yang putus sekolah untuk belajar bersama-sama.

Disini saya baru merasakan bahwasanya ilmu itu sangat penting karna disini saya bisa berbagi sedikit kepada mereka walaupun saya tidak bisa berbagi barang ataupun uang kepada mereka tetapi saya bersyukur bisa berbagi ilmu kepada mereka yang memang sangat membutuhkan di karnakan keterbatasan biaya mereka untuk bergabung di sekolah formal biasanya, disini saya juga berharap kepada pemerintah khususnya jika membaca kisah inspiratif saya agar bisa membantu pendidikan khususnya kepada anak-anak yang tidak mampu karna mereka juga ingin merakan ilmu di bangku persekolahan.

Inilah kisah inspiratif saya dan mengapa saya mengambil tema “ Saling Berbagi Ilmu” karna saya melihat banyak Ilmu yang saya dapat di KKN ini dan yang saya sedih kan ialah ketika kami sudah selesai KKN di desa tersebut bagaimana nasib anak-anak tersebut jika kami sudah meninggalkan desa tersebut apakah mereka akan mendapatkan hal-hal yang sebagaimana di butuhkan dalam menerima ilmu di bangku persekolahan. Saya juga selalu berdoa dan kami juga telah melakukan ushulan kepada kepala Desa Mekarsari untuk meninjau anak-anak yang kurang mampu agar bisa mengikuti atau belajar seperti anak-anak yang lainnya di bangku persekolahan. Trimakasih saya ucapkan kepada KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas kegiatan yang di selenggarakan ini karna ini sangat bermanfaat bagi anak-anak bangsa pada umumnya dan bagi saya khususnya, karna ini akan menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi saya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handoyo, Pambudi, & Sudrajat, Arief. (2016). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan. *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. 595-612.
- Sugiharto, Eko, dkk. (2021). Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) di Desa Mekarti sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat: *Jurnal SAHDU*. Vol. 1, No. 1.. 12-23.
- Susilawaty, Andi, dkk. (2016). *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Baesd Research)*. Makassar: NUR KHAIRUNNISA.
- Noor, Munawar. Juli 2011. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume I, No 2, Journal Universitas PGRI Semarang.
- Ife, Jim. Teori Pemberdayaan Masyarakat Menurut Para Ahli diakses dari <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/mengenal-teori-pemberdayaan-masyarakat-menurut-para-ahli-gbyu>, diakses pada 20 September 2022, pukul 22.53 WIB.

*Cinta itu seperti angin. Kau tak dapat melihatnya namun dapat  
merasakannya*

**-Nicholas Spark-**

## BIOGRAFI SINGKAT



**Muhammad Bilal Ramadhan, Tarjamah – Fakultas Adab dan Humaniora.**

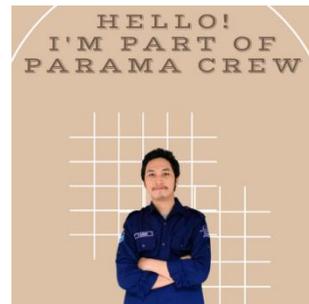
Pemuda yang bertempat tinggal di sebuah kota yang pada umumnya adalah kawasan metropolitan jabodetabek punjur dan berada di bagian selatan Jakarta yaitu Kota Depok. Pemuda yang lahir di Jakarta, 04 Desember 2000 ini memiliki sebuah panggilan yang teramat istimewa dari teman-temannya yaitu Bilal dan Cungkring, ia merupakan anak pertama dari lima bersaudara, ia memiliki hobi yang sudah menjadi kecintaan warga Indonesia baik dari anak-anak usia muda sampai bapak-bapak yang sudah memiliki cucu yaitu fasion. Fasion Arti dari kata fashion itu sendiri memiliki banyak sisi. Menurut Troxell dan Stone dalam bukunya Fashion Merchandising, fashion didefinisikan sebagai gaya yang diterima dan digunakan oleh mayoritas anggota sebuah kelompok dalam satu waktu tertentu.

Pemuda yang bercita-cita membanggakan kedua orang tuanya ini menempuh perjalanan pendidikannya dimulai dari TK Nurul Islam, SDN 01 Bedahan, SMPIT Daarul Rahman, SMAIT Daarul Rahman dan hingga saat ini ia masih menempuh jenjang pendidikan S1 di jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

**Muhammad Farid Hamdan, Jurnalistik – FDIK**

Lelaki yang akrab disapa Farid ini lahir dari pasangan Jawa-Betawi pada Senin, 13 Oktober 1997. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dengan sang adik, keduanya aktif menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ia pernah menempuh pendidikan di MI Al-Mujahidin, Joglo, Jakrta Barat. Lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 219 Jakarta Barat. Terlalu bosan dengan wilayah Jakarta Barat, ia pun bersekolah di SMK Tunas Grafika Informatika di daerah Jakarta Selatan.



Ia pernah menjalani pendidikan pesantren di Ponpes Terbuka Gratis Al-Isyraq di Jakarta Barat selama 7 Tahun, sebelum akhirnya mendaftar melalui jalur mandiri di UIN Jakarta.

### **BELLA ANNISA, Manajemen-FEB**



Bella nama panggilan dari seorang perempuan yang lahir di Bogor, 23 Agustus 2001. Dengan nama Panjang Bella Annisa, nama yang diberikan oleh ayah dan kakek tercintanya. Merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Saat ini saya berusia 21 tahun, dan berstatus sebagai Mahasiswa aktif semester 7 di Universitas Islam Negeri Jakarta dengan Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6 tahun sekolah dasar saya besekolah di tempat kelahiran Bogor yang dikenal sebagai kota hujan, singkatnya kehidupan saya berpindah karena keadaan, menginjak smp saya bersekolah DI SMPN 3 Tangerang selatan, Ciputat. Melanjutkan ke jenjang selanjutnya saya mengikuti pilihan kedua orangtua saya untuk mengambil sekolah kejurusan yaitu SMK di Kota Bogor.

Di jenjang yang saat ini saya tempuh merupakan jalan saya untuk menggapai cita-cita saya menjadi orang sukses dan Wanita karir.

### **Methavia Nurul Annisa, Pendidikan Matematika – FITK**

Perempuan yang akrab dipanggil Metha ini lahir di Cirebon, 30 Mei 2001. Memiliki nama lengkap Methavia Nurul Annisa, dimana Methavia merupakan nama yang diberikan kakek saya dengan maknanya yang unik. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara atau dengan kata lain saya merupakan anak bungsu. Saat ini saya genap berusia 21 tahun dan berstatus sebagai mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Selama 12 tahun bersekolah di kota asal yaitu Cirebon, saya memberanikan diri untuk merantau ke Ciputat, Tangerang Selatan walaupun mungkin saya hanya menghabiskan 1 tahun di Ciputat selama

berkuliah sampai saat ini, dikarenakan semester 2 kami semua terpaksa melaksanakan kuliah secara daring. Sejak SMA saya sudah menggemari matematika hingga memutuskan untuk mendaftar di jurusan Pendidikan Matematika. Selama berkuliah saya aktif mengikuti beberapa kegiatan kepanitiaan dalam jurusan, volunteer di luar kampus, dan sata ini saya mengajar di sebuah bimbel sembari berkuliah.

### **Vaza Kamala, Bahasa dan Sastra Arab- FAH**



Nama Vaza Kamala diberikan guru dari orangtuanya yang dalam Bahasa Arab berarti Keberuntungan yang sempurna serta harapan untuknya agar menjadi manusia yang selalu dilimpahi keberuntungan. Lahir di Pati, 4 September 2000. Anak pertama dari dua bersaudara. Dari ia kecil hingga lulus sekolah dasar ia tinggal bersama orangtuanya di Pati, Jawa tengah. Dan setelah lulus dari sekolah dasar ia tinggal pesantren di Kajen, pati, Jawa Tengah.

Tepatnya di Pondok Pesantren Putri Al-Masyitoh dan bersekolah di Perguruan Islam Mathali'ul Falah untuk jenjang MTS dan MA. Setelah lulus dari Perguruan Islam Mathali'ul Falah Ia memilih Bahasa dan Sastra Arab sebagai jurusan Kuliahnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan tinggal bersama Om dan Tantenya di Pamulang.

### **Fauziah Nur Azzahra, Dirasat Islamiyah – FDI**

Dengan sebutan Zahra biasa saya di panggil, saya lahir di Jakarta, 25 April 2001. Memiliki nama lengkap Fauziah Nur Azzahra dan sudah berumur 21 tahun, sesuai namanya Nur yang artinya Cahaya dan Zahra artinya Bunga, saya memberikan cahaya bagi orang di sekitar saya dan memberikan suasana yang asik. Saya anak Tunggal, sepi tanpa ada saudara kandung, hanya bertiga dengan Orang Tua. Saya berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah, Semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Saya tinggal bersama Orang Tua saya di daerah Ciledug, Tangerang. Saya termasuk anak yang aktif yang bisa di bilang suka ikut kegiatan

(kesana-kemari), semenjak MTs saya sudah mulai mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi bahkan sampai saat ini. Karena saya anak yang aktif awalnya saya ingin kuliah yang jauh dari daerah rumah saya, tapi karena saya anak Tunggal saya tidak dapat izin oleh Orang Tua saya, karena itu saya memilih kuliah di UIN Jakarta berhubung dekat dengan rumah. Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada penyesalan saya untuk berkuliah di UIN Jakarta.

### Eka Nuriawati, Ekonomi Syariah – FEB

Eka Nuriawati itulah nama yang diberikan orang tua saya kepada anak yang lahir tanggal 11 Februari 2002 ini. Orang-orang memanggilnya Eka



tidak ada yang berbeda antara nama panggilan dan nama aslinya. Eka yang berarti satu dalam bahasa jawa mengartikan bahwa saya adalah anak pertama dan ayah saya bersuku jawa. Saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Syariah. Tahun ini merupakan tahun ketiga saya berkuliah di UIN Jakarta.

Saya menapaki jenjang SD hingga Kuliah di kota Manado. Fun fact! Saya hanya bersekolah selama 10 tahun karena mengikuti kelas akselerasi yang membuat saya lulus lebih cepat. Akhirnya saya mengambil langkah untuk berani berkuliah di Ibukota setelah menuntaskan sekolah saya. Awalnya saya masih amat bingung untuk memilih jurusan apa yang akan saya pilih untuk kuliah. Lalu, saya diterima di jurusan Ekonomi Syariah yang awalnya saya kurang gemari. Setelah itu, saya mulai mendalami dan mengkaji Ekonomi Syariah dan menjadi suka dengan bidang yang saya tekuni. Selain berkuliah saya juga aktif di organisasi keilmuan yang juga berkecimpung dalam dunia Ekonomi Islam. Saat ini, saya sedang menjadi asisten salah satu dosen sambil menuntaskan proposal skripsi saya.



### **Sevilla Maghfira Luna Aulya, Ilmu Hubungan Internasional – FISIP**

Sevilla adalah seorang perempuan asal Kabupaten Kuningan yang lahir pada tanggal 24 Mei 2001. Sejak lahir ia tidak pernah jauh dari rumah, bahkan ia mengenyam pendidikan SD hingga SMA di sekolah yang berada satu kecamatan dengan rumahnya. Namun tiba saatnya ketika ia lulus SMA dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ia harus merantau karena ketiadaan jurusan impian di universitas yang ada di kotanya.

Ilmu Hubungan Internasional merupakan jurusan yang diidamkan oleh Sevilla, dan puji syukur ia mendapat kesempatan menjadi mahasiswi jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang berada di UIN Syarifhidayatullah Jakarta. Waktu pun tak terasa telah berlalu begitu cepat hingga saat ini ia telah menginjak tahun keempat di perkuliahan. Setelah selama 7 semester ia menjadi mahasiswi Ilmu Hubungan Internasional, ternyata apa yang ia pelajari tidak jauh berbeda dengan ekspetasinya ketika masih mengidamkan jurusannya ini. Selama perkuliahannya, ia banyak belajar tentang bagaimana aktor-aktor internasional terutama antar-negara saling berinteraksi, baik itu dari segi politik, hukum, maupun ekonomi.

### **Putri Adelia, Fisika – FST**

Putri Adelia, perempuan yang akrab dipanggil Adel ini lahir di Jambi, 15 September 2001. Putri Adelia merupakan nama yang diberikan oleh kedua orangtuanya, memiliki arti sebagai anak perempuan yang mulia, kelak akan menjadi anak yang mulia dari segi agama dan dunia akhirat.



Adel merupakan anak kedua dari dua bersaudara, atau kerap disebut anak bungsu. Saat ini Adel genap berusia 21 tahun dan berstatus sebagai mahasiswa semester 7 Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Fisika Murni, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sebelumnya Adel pernah bersekolah di SMA Bakti Idhata Jakarta Selatan, jurusan MIPA. Pada saat SMA, Adel sangat menyukai pelajaran

Kimia, dirinya bertekad ingin menjadi seorang Kimiawan. Tapi sayangnya, takdir menjadikannya mahasiswa Fisika, sempat membuatnya menyerah untuk berkuliah. Tapi selama menjalani kurang lebih 3 tahun, akhirnya Adel mulai menyukai bidang ini. Selain itu, Adel juga aktif di berbagai kegiatan himpunan, panitia, dan volunteer, terutama divisi favoritnya yaitu Divisi Dokumentasi. Dan sekarang Adel sedang fokus mengejar tugas akhir perkuliahannya untuk lulus sebagai Sarjana Sains.



### **Nur Afah Irtiyah, Pendidikan Bahasa Inggris – FITK**

Nama saya Nur Afah Irtiyah, orang-orang disekitar saya memanggil saya dengan julukan yang berbeda-beda, bergantung pada situasi, waktu dan tempat, namun, secara umum saya cukup akrab dipanggil Afah. Saya merupakan anak terakhir dari dua bersaudara dan memiliki hobi yang tidak banyak, hanya nonton, main game, membaca, menggambar, bercanda, dan hal-hal menyenangkan lainnya. Tempat dan tanggal lahir saya yaitu di kota tercinta Indramayu Jawa Barat, 24 Juni 2000.

Selama enam tahun, saya menjalani pendidikan dasar di Indramayu. Ketika memasuki tingkat SMP, saya masuk ke pesantren di Indramayu yang bernama Popes Bayt Tamyiz. Kemudian, untuk menjalani kehidupan SMA, saya memilih pergi keluar kota tepatnya di Ponpes MA Al-Hikmah 2 Sirampog Brebes Jawa Tengah. Di perguruan tinggi, saya memilih untuk pergi ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Selama di pesantren, saya cukup menyukai bahasa Inggris disamping karna di kehidupan sehari-hari saya menggunakan bahasa, yaitu Arab dan Inggris, saya menyukai bahasa Inggris juga karena saya selalu memiliki kelas yang menyenangkan dan guru yang cukup asyik ketika belajar. Karena itu lah saya terinspirasi untuk mengambil pendidikan bahasa Inggris.

### **Fariyah Zeinurrahmah, Bahasa Arab-FITK**

Nama lengkap saya Fariyah Zeinurrahmah, biasa dipanggil Fariyah. Si bungsu dari 4 bersaudara yang lahir pada 30 Agustus 1999 di Bogor. Saya terlahir di keluarga sederhana. Ayah saya bernama H. Ahmad Zein dan ibu saya



bernama Hj. Nurhayati. Ayah saya seorang wiraswasta dan pendidik sedangkan ibu saya seorang ibu rumah tangga. Saya memiliki 3 orang kakak yang menyayangi dan saya sayangi. Kakak pertama saya bernama Fatimah Zahro bekerja sebagai Kepala Sekolah. Kakak kedua saya Faisal Mubaroq bekerja sebagai Guru dan kakak ketiga saya Fahmi Assidqi bekerja sebagai pengusaha. Semua saudara saya sudah memiliki keluarganya masing-masing, keluarga kecil yang mereka impikan.

Sejak kecil, ayah saya telah mengajarkan dan mengingatkan saya akan pentingnya ilmu agama. Oleh sebab itu, sejak masih Sekolah Dasar saya bersekolah di SDN Kedung Waringin 01 dan berlanjut saat SMP, saya sekolah di sebuah sekolah berbasis pondok/boarding yaitu Darul Muttaqien di daerah Parung, Bogor, tidak cukup sampai disitu, pendidikan yang saya lanjutkan setelah itu pun berlanjut di sebuah boarding di daerah Ciawi, Bogor dengan nama lembaga Pendidikan Fathan Mubina

Dilahirkan sebagai putri bungsu merupakan tanggung jawab yg besar karena dimana harapan dan impian yang ditanamkan oleh orang tua pada anak-anaknya sebelum saya belum bisa tercapai atau terpenuhi oleh mereka seolah berpindah pada saya yang menjadi harapan terakhir satu-satunya yang dapat memenuhi semua harap dan mimpinya. Disamping harapan kedua orang tua yang ingin melihat anak-anaknya sukses dalam hal agama. Menjadi diri sendiri menjadi suatu kebahagiaan yang saya syukuri dan nikmati. Memilih sesuatu yang nyaman untuk diri sendiri tanpa harus mengikuti perkembangan zaman yang terus berganti seiring waktu berjalan.

Harapan saya kedepannya adalah semoga saya bisa memenuhi harapan kedua orang tua saya, dan sukses dalam berkarya sehingga bisa membanggakan kedua orang tua saya. Tak lupa saya berharap agar bisa menjadi jembatan untuk kedua orang tua saya untuk meraih surga-Nya kelak.

### Citra Choirunnisa, Agribisnis – FST

Perempuan berkacamata ini biasa dipanggil Citra. Memiliki nama lengkap Citra Choirunnisa yang saat ini berusia 21 tahun, sejak lahir di Jakarta pada 29 Agustus 2001. Nama Citra sendiri merupakan sebuah nama yang sangat bermakna bagi kedua orangtua Saya karena



pertemuan pertama kali orangtua Saya di sebuah mall yang bernama Citraland. Saya merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Saat ini Saya seorang mahasiswa semester 7 yang tengah mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tidak pernah terbayangkan bahwa Saya merupakan mahasiswa jurusan agribisnis.

Mengenal jurusan agribisnis ini saat Saya masih SMA kelas II. Karena dari dulu Saya tertarik di dunia kesehatan, sehingga membuat Saya ingin mengenyam pendidikan dengan jurusan kesehatan masyarakat. Lalu, mengapa agribisnis? Saya hanya mengikuti hasil test minat bakat yang diadakan di sekolah Saya dulu. Karena secara kebetulan, nilai Saya yang kurang untuk dapat memasuki jurusan kesmas, maka Saya memilih jurusan agribisnis sebagai opsi kedua. Selain kuliah, Saya mengajar anak-anak yang butuh bantuan materi pelajaran di luar sekolah.



### **Dina Sopariah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini-FITK**

Dina Sopaiah adalah seorang gadis remaja berusia 22 tahun yang biasa di panggil dengan sebutan Dina. Saya lahir di Sukabumi pada hari Kamis, 25 Mei 2000. Saya adalah anak ketiga dari empat bersaudara, satu kakak laki-laki, satu kakak perempuan dan satu adik perempuan. Saat ini saya sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi UIN Syaif Hidayatullah Jakarta. Saya sedang menjalani pendidikan di semester 7 program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sebelumnya saya menjalani pendidikan selama 3 tahun di SMA Islam Terpadu Mahmudiyah, 3 Tahun menjalani pendidikan di SMP Islam Nurul Amal, 6 Tahun di SDN Lebak Pasar, dan 2 Tahun menjalani pendidikan di RA Al-Mukhlisin. Saya berasal dari keluarga yang sederhana, ayah saya meninggal di tahun 2012, saat saya berusia 12 Tahun, ibu saya seorang ibu rumah tangga. Kedua kakak saya sudah menikah da mempunyai anak, dan adik saya sedang menjalani pendidikan di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Saya adalah orang pertama di keluarga saya yang melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Saya masuk perguruan tinggi UIN Sayarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur SPAN-PTKIN. Banyak hal yang

dipertimbangkan untuk menjalani pendidikan ini, karena melihat dari faktor ekonomi dan kebutuhan keluarga, awalnya saya memutuskan untuk tidak melanjutkannya setelah mengetahui bahwa saya diterima di perguruan tinggi, karena tidak ingin membebani ibu dan keluarga saya. Namun ternyata ibu meminta saya untuk melanjutkannya, sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan ini ke keperguruan tinggi UIN Sayarif Hidayatullah Jakarta, hingga pada akhirnya melewati semester 1 dan 2 dibiayai ibu dan keluarga saya, memasuki semester 3 mendapatkan bantuan beasiswa dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan dari semester 4 hingga saat ini dibantu dengan beasiswa pemerintah yang bernama Bidikmisi, yang pada tahun 2020 diganti menjadi KIP-Kuliah. Itulah sekilas biografi saya dan tentang saya keluarga serta kehidupan pendidikan saya sampai berada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



### Syauqi Abiyyu Gifari, Ekonomi Pembangunan – FEB

Anak kelahiran Tangerang Selatan, 29 Desember 2001. Dengan nama lengkap Syauqi Abiyyu Gifari merupakan anak tunggal yang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarifhidayatullah Jakarta Semester 7.

Perkuliahannya ini sungguh mengubah pandangan saya tentang segala hal, banyak ilmu baru yang didapatkan saat masuk kuliah mulai dari pada saat awal masuk kuliah, perkuliahan online (daring karena Covid-19) hingga saat ini menginjak semester 7.

Dengan memilih jurusan Ekonomi Pembangunan ini membuat wawasan saya lebih terbuka tentang ekonomi mikro maupun makro yang memang sangat menarik untuk didalami. Selain melaksanakan perkuliahan saya mengikuti beberapa organisasi di kampus dan menjalani internship di beberapa perusahaan, dengan adanya pengalaman tersebut membuat ilmu serta kemampuan saya meningkat.

### Nurul Islah Watajdid, Sistem Informasi – FST

Cahaya perdamaian dan pembaharuan merupakan arti nama dari perempuan yang lahir di Tangerang, 27 Maret 2001. Memiliki nama lengkap Nurul Islah Watajdid namun keluarganya biasa



memanggilnya Noni. Saat ini genap berusia 21 tahun dan berstatus sebagai mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

latar belakang pendidikan sebagai mahasiswi Sistem Informasi dan memiliki hobi pada bidang desain membuatnya tertarik pada UIUX. Sejak sekolah dasar hingga SMA selalu bersekolah di Kota Tangerang lalu melanjutkan kuliah di Kota sebelah, Kota Tangerang Selatan. Seseorang yang menyukai ketenangan dan kedamaian selalu berharap semoga selalu diberi kebahagiaan.



### **Praditya Rike Puspitasari, Ilmu Perpustakaan – FAH**

Praditya Rike Puspitasari atau biasa dipanggil Pipit, merupakan seorang Mahasiswi aktif Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2019. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir di Bogor, pada tanggal 11 Juni 2001. Terdapat beberapa cerita menarik saat menjelang hari kelahirannya. Mulai dari dokter kandungan yang mengabari secara mendadak bahwa lehernya terlilit tali pusar sehingga sang ibu harus menjalani persalinan secara *caesar*, sang ayah yang berulang kali mengganti nama anak perempuannya karena tidak mendapat restu dari istri dan juga ibu mertuanya, hingga sang nenek yang kesal karena ejaan nama yang seharusnya 'Rieke' menjadi 'Rike'. Meskipun kedua orangtuanya berasal dari daerah Jawa, namun sejak lahir ia sudah menetap di wilayah Parung dan Sawangan yang merupakan area perbatasan antara Bogor dan Depok.

Saat SMA, ia memutuskan untuk mulai mengasah kemampuan berorganisasinya dengan cara bergabung pada Organisasi Siswa Intra Sekolah atau biasa disebut OSIS. Hasilnya, ia berhasil menjabat sebagai Ketua I selama 1 periode, yaitu pada tahun 2017/2018. Kemampuan berorganisasi tersebut kembali ia asah saat sudah memasuki bangku perkuliahan, melalui organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Hasilnya, ia dipercaya menjadi Sekretaris I HMPS Ilmu Perpustakaan periode 2021. Tak hanya di lingkungan kampus, ia juga aktif mengikuti organisasi remaja masjid dan mendapat amanat untuk menjabat sebagai Sekretaris Umum selama periode 2020/2023. Selain aktif dalam organisasi, ia juga pernah mengikuti kegiatan magang dan *volunteer* di

Perpustakaan Institut Teknologi Indonesia (ITI), Taman Baca Masyarakat (TBM) Serambi, dan Museum Nasional. Sebagai mahasiswi semester akhir, saat ini ia tengah disibukkan oleh persiapan penulisan tugas akhir (skripsi).



### **Abdul Azis, Manajemen Pendidikan - FITK**

Abdul Azis lahir di Jakarta, 01 September 2001. Abdul Azis biasa dipanggil Azis dan juga ada yang memanggilnya Dul. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Abdul Azis memiliki seorang kakak yang saat ini berusia 28 tahun dan adik yang saat ini berusia 9 tahun. Ia saat ini berstatus mahasiswa aktif semester 7 jurusan manajemen pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Abdul Azis pernah bersekolah di Sekolah Dasar Kebon Jeruk 09, dan pada masa itu, Abdul Azis salah satu anak yang selalu mendapatkan peringkat 10 besar. Kemudian ia melanjutkan sekolahnya yaitu masuk ke salah satu sekolah favorit di daerahnya yaitu SMP Negeri 127 Jakarta, dan kemudian ia melanjutkan ke SMK Negeri 13 Jakarta. Selama masa pendidikan di SMK, ia pernah meraih Sertifikasi Profesi P-2 dan Sertifikasi Profesi P-1 sebagai Akuntan Junior.

Dan saat ini, ia melanjutkan masa pendidikannya ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan melalui Jalur masuk UM-PTKIN. Dan saat ini ia juga aktif di organisasi Coin Peduli Yatim dan Dua'fa, yang bisa dikatakan ia salah satu dari bagian pendiri organisasi tersebut pada tahun 2015 semasa ia duduk di bangku SMP kelas 8. Ia pernah menjabat sebagai sekretaris pada periode 2015-2017, dan menjadi bendahara dari tahun 2017-2020, dan saat ini ia menjabat sebagai Ketua Organisasi dari tahun 2020-Sekarang.

### **Taufik Aidil Putra, Komunikasi Penyiaran Islam-FIDIKOM**

Taufik Lahir Batusangkar, 04 Maret 2001 Yang merupakan anak rantau dari ranah minang Tanah Datar, Sumatera Barat. Taufik merupakan



anak dari 4 bersaudara, yang mana memiliki 3 orang kakak dan Taufik merupakan anak terakhir dan laki-laki Satu-satunya. Mungkin di lingkungan sekitar selalu di panggil topik dan aidil, tidak jarang yang prang namanya fik di belakangnya selalu di panggil pik. Taufik hobi sekali hilling ke tempat-tempat yang baru.

Taufik merupakan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwan dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Merupakan mahasiswa yang selalu di bilang di kampus ataupun di tempat KKN yang gemar membawa bahasa minangnya serta musik-musik minang yang di sering di putarnya. Taufik sekarang duduk di semester 7 di KPI 7E broadcasting. Sekarang Taufik berdomisi atau ngekos di Jln Semanggi 2 di bakang UIN Jakarta kampus.



### **Solahuddin, Ilmu Hadits-Fakultas Ushuluddin**

Laki-laki yang akrab di panggil Bang sol lahir pada tanggal 11 Desember 1997 memiliki nama lengkap solahuddin asal dari kota terapung penipahan riau memiliki berbagai macam hobi baik dalam bidang olahraga maupun seni. Dan sekarang menduduki bangku perkuliahan semester 7 di Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta asal sekolah dari MA Tarbiyah Islamiyah panipahan dan di bilang aktif di bidang olah raga seperti volley dan suka belajar sebagai macam Bahasa baik ragam suku Bahasa Indonesia khususnya maupun Bahasa asing Umumnya.

Bagian 3 :  
Lampiran-lampiran

## LAMPIRAN

### I. Surat-menyurat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 158  
PARAMA



Alamat : Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang,  
Banten

email: [kknparama@gmail.com](mailto:kknparama@gmail.com) | telp: 0881 0251 01150 (Bilal)

Nomor : 02.001/KKN-PRM/VIII/2022

Tangerang, 3 Agustus 2022

Lampiran : -

Perihal : Undangan

Kepada Yth.  
Pelaku UMKM  
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan "Membuat Usaha Rumahan ( Pelatihan Budget Snack )" oleh peserta dan mahasiswa KKN Parama 158 Desa Mekarsari, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2022  
Waktu : 13.00 WIB s.d Selesai  
Tempat : Perpustakaan, Desa Mekarsari

Berkaitan dengan hal tersebut, kami bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara Kegiatan Membuat Usaha Rumahan Bersama mahasiswa KKN Parama 158 Desa Mekarsari. Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu bisa menghadiri acara ini. Terima kasih kami ucapkan atas waktu dan kesediaan Bpk/ Ibu.

Hormat kami,

Ketua kelompok KKN-PpMM 158

Sekretaris kelompok KKN-PpMM 158

Muhammad Bilal Ramadhan  
NIM. 1119024000077

Bella Annisa  
NIM. 11190810000135



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 158  
PARAMA**



Alamat : Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang,  
Banten

email: [kknparama@gmail.com](mailto:kknparama@gmail.com) | telp: 0881 0251 01150 (Bilal)

Nomor : 01.001/KKN-PRM/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan

Tangerang, 26 Juli 2022

Kepada Yth.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan Pembukaan KKN Parama 158 Desa Mekarsari, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022  
Waktu : 13.30 WIB s.d Selesai  
Tempat : Aula Kelurahan Desa Mekarsari

Berkaitan dengan hal tersebut, kami bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara Pembukaan KKN Parama 158 Desa Mekarsari. Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu bisa menghadiri acara ini. Terima kasih kami ucapkan atas waktu dan kesediaan Bpk/Ibu.

Hormat kami,

Ketua kelompok KKN-PpMM 158

Sekretaris kelompok KKN-PpMM 158

Muhammad Bilal Ramadhan  
NIM. 1119024000077

Bella Annisa  
NIM. 11190810000135

Mengetahui,  
Kepala Desa Mekarsari

(.....)  
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2022 KELOMPOK 158  
PARAMA**



Alamat : Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang,  
Banten

email: [kknparama@gmail.com](mailto:kknparama@gmail.com) | telp: 0881 0251 01150 (Bilal)

Nomor : 01.003/KKN-PRM/VII/2022

Tangerang, 23 Agustus 2022

Lampiran : -

Perihal : Undangan

Kepada Yth.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan Penutupan KKN Parama 158 Desa Mekarsari, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
Waktu : 10.30 WIB s.d Selesai  
Tempat : Aula Kelurahan Desa Mekarsari

Berkaitan dengan hal tersebut, kami bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara Penutupan KKN Parama 158 Desa Mekarsari. Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu bisa menghadiri acara ini. Terima kasih kami ucapkan atas waktu dan kesediaan Bpk/Ibu.

Hormat kami,

Ketua kelompok KKN-PpMM 158

Sekretaris kelompok KKN-PpMM 158

Muhammad Bilal Ramadhan  
NIM. 11190240000077

Bella Annisa  
NIM. 11190810000135

## 2. Sertifikat-sertifikat





